



**LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
(LPPD)**

KABUPATEN SUKOHARJO

TAHUN 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Gambaran Umum Daerah	4
1. Kondisi Geografis Daerah	4
2. Gambaran Umum Demografis	8
3. Kondisi Ekonomi	13
BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH	15
A. Visi dan Misi	16
1. Visi	16
2. Misi	17
B. Strategi Pembangunan Daerah	18
1. Strategi Pembangunan daerah	18
2. Arah Kebijakan Daerah	20
C. Prioritas Daerah	23
BAB III PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	33
A. Urusan Wajib	34
1. Urusan Pendidikan	38
2. Urusan Kesehatan.....	71
3. Urusan Lingkungan Hidup.....	120
4. Urusan Pekerjaan Umum.....	126
5. Urusan Penataan Ruang.....	136
6. Urusan Perencanaan Pembangunan	139

7.	Urusan Perumahan	148
8.	Urusan Kepemudaan dan Olahraga.....	151
9.	Urusan Penanaman Modal.....	158
10.	Urusan Koperasi dan UMKM	161
11.	Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil.....	164
12.	Urusan Ketenagakerjaan	170
13.	Urusan Ketahanan Pangan.....	176
14.	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	186
15.	Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	188
16.	Urusan Urusan Perhubungan.....	192
17.	Urusan Komunikasi dan Informatika.....	200
18.	Urusan Pertanahan	211
19.	Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	213
20.	Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	228
21.	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	348
22.	Urusan Sosial	359
23.	Urusan Kebudayaan	364
24.	Urusan Statistik	369
25.	Urusan Kearsipan	371
26.	Urusan Perpustakaan	372
B.	Urusan Pilihan	374
1.	Urusan Pertanian	374
2.	Urusan Kehutanan	381
3.	Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral	385
4.	Urusan Pariwisata	387
5.	Urusan Perikanan	391
6.	Urusan Perdagangan	393
7.	Urusan Perindustrian	397
8.	Urusan Ketransmigrasian	398

BAB IV	TUGAS PEMBANTUAN	401
	A. Urusan Pertanian	401
	B. Urusan Ketahanan Pangan	411
	C. Urusan Ketenagakerjaan	413
	D. Urusan Pekerjaan Umum	414
	E. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	418
BAB V	PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN	
	421
	A. Kerjasama Antar Daerah	421
	B. Pembinaan Batas Wilayah	422
	C. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana	422
BAB VI	PENUTUP	427
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

KATA PENGANTAR

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan kewajiban Pemerintah Daerah Kabupaten sesuai ketentuan pasal 9 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat.

Bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 120/313/OTDA Tanggal 24 Januari 2011, materi LPPD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 terdiri atas Penyelenggaraan Urusan Desentralisasi, Tugas Pembantuan dan Tugas Umum Pemerintahan serta dilengkapi dengan Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada aspek Tataran Pengambil Kebijakan, Pelaksana Kebijakan dan Aspek tingkat capaian kinerja Penyelenggaraan Urusan Wajib dan Pilihan.

Dengan tersusunnya Laporan ini, maka tersedia bahan Evaluasi terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo, sehingga kedepan diharapkan akan terwujud peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan secara lebih efektif dan efisien.

BUPATI SUKOHARJO



H. WARDOYO WIJAYA, SH, MH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam rangka penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun Anggaran 2011 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4385);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 155);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2010 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 Nomor 7; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 172);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 Nomor 12);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2010 - 2015 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 Nomor 1, TLD Nomor 181);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 Nomor 12);
19. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 34 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 (Berita Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 Nomor 163).

B. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografi Daerah

Kabupaten Sukoharjo terletak di Provinsi Jawa Tengah bagian tenggara, dengan batas – batas daerah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali dan Klaten

Letak geografis Kabupaten Sukoharjo adalah diantara $110^{\circ} 42'6,79''$ Lintang Selatan - $110^{\circ} 57'33,7''$ Lintang Selatan dan antara $7^{\circ} 32'17''$ Bujur Timur - $7^{\circ} 49'32''$ Bujur Timur. Topografi Kabupaten Sukoharjo terdiri dari daerah dataran rendah yang terletak di 6 (enam) kecamatan yaitu Kecamatan Gatak, Kartasura, Baki, Grogol, Mojolaban, dan Sukoharjo serta daerah perbukitan atau daerah dengan topografi bergelombang yang terletak di 6 (enam) kecamatan yaitu : Kecamatan Weru, Tawang Sari, Bulu, Nguter, Bendosari dan Polokarto.

TABEL LUAS WILAYAH KABUPATEN SUKOHARJO

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH
		(Ha)
1	WERU	4.198
2	BULU	4.386
3	TAWANGSARI	3.998
4	SUKOHARJO	4.458
5	NGUTER	5.488
6	BENDOSARI	5.299
7	POLOKARTO	6.218
8	MOJOLABAN	3.554
9	GROGOL	3.000
10	BAKI	2.197
11	GATAK	1.947
12	KARTASURA	1.923
	JUMLAH	46.666

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

TABEL LUAS LAHAN KABUPATEN SUKOHARJO**TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	LAHAN SAWAH	BUKAN LAHAN SAWAH	LUAS LAHAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)
1	WERU	1.989	2.209	4.198
2	BULU	1.116	3.270	4.386
3	TAWANGSARI	1.656	2.342	3.998
4	SUKOHARJO	2.363	2.095	4.458
5	NGUTER	2.689	2.799	5.488
6	BENDOSARI	2.569	2.730	5.299
7	POLOKARTO	2.576	3.642	6.218
8	MOJOLABAN	2.234	2.320	3.554
9	GROGOL	1.007	1.993	3.000
10	BAKI	1.276	921	2.197
11	GATAK	1.266	681	1.947
12	KARTASURA	546	1.377	1.923
	JUMLAH	21.287	25.379	46.666

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

TABEL LUAS LAHAN SAWAH KABUPATEN SUKOHARJO**TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	IRIGASI TEKNIS	IRIGASI ½ TEKNIS	IRIGASI SEDERHANA	TADAH HUJAN	JUMLAH
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
1	WERU	1.082	20	511	376	1.989
2	BULU	580	125	0	411	1.116
3	TAWANGSARI	1.484	0	147	25	1.656
4	SUKOHARJO	2.363	0	0	0	2.363
5	NGUTER	1.325	15	698	651	2.689
6	BENDOSARI	1.234	667	0	668	2.569
7	POLOKARTO	1.127	796	350	303	2.576
8	MOJOLABAN	2.234	0	0	0	2.234
9	GROGOL	412	279	315	0	1.007
10	BAKI	1.276	0	0	0	1.276
11	GATAK	1.266	0	0	0	1.266
12	KARTASURA	546	0	0	0	546
	JUMLAH	14.930	1.902	2.021	2.434	21.287

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

**TABEL JUMLAH DESA/KELURAHAN, KEBAYANAN, RW & RT
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	DESA	KEL	KEBA YANAN	RW	RT
1	WERU	13	0	48	137	396
2	BULU	12	0	43	106	246
3	TAWANGSARI	12	0	38	115	321
4	SUKOHARJO	0	14	52	137	434
5	NGUTER	16	0	55	122	352
6	BENDOSARI	13	1	46	111	314
7	POLOKARTO	17	0	53	124	371
8	MOJOLABAN	15	0	52	159	531
9	GROGOL	14	0	38	141	569
10	BAKI	14	0	35	111	363
11	GATAK	14	0	32	92	262
12	KARTASURA	10	2	37	116	408
	JUMLAH	150	17	529	1.471	4.567

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo tahun 2010 menurut Data dari Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2010 (menurut Sukoharjo Dalam Angka 2011) tercatat sebanyak 846.978 jiwa terdiri dari laki-laki 419.438 jiwa (49,52%) dan perempuan 427.540 (50,48%). Rasio Jenis Kelamin pada tahun 2010 sebesar 98.10 tidak banyak mengalami perubahan bila dibandingkan pada tahun 2009 yaitu

sebesar 97,99. Hal tersebut berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki. Hampir di semua kecamatan angka rasio jenis kelamin di bawah 100, yaitu berkisar 93 dan 99, kecuali Kecamatan Baki sex ratio 101,06. (Sukoharjo Dalam Angka 2011)

**TABEL JUMLAH PENDUDUK & SEX RATIO
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREM PUAN	JUMLAH	SEX RATIO
1	WERU	32.909	33.984	66.893	96,84
2	BULU	25.272	26.146	51.418	96,66
3	TAWANGSARI	29.163	29.722	58.885	98,12
4	SUKOHARJO	42.046	43.120	85.166	97,51
5	NGUTER	32.191	32.337	64.528	99,55
6	BENDOSARI	33.560	34.174	67.734	98,20
7	POLOKARTO	37.365	37.535	74.900	99,55
8	MOJOLABAN	39.571	39.856	79.427	99,29
9	GROGOL	51.978	52.077	104.055	99,81
10	BAKI	26.667	26.388	53.055	101,06
11	GATAK	24.190	24.582	48.772	98,41
12	KARTASURA	44.526	47.619	92.145	93,50
	JUMLAH	419.438	427.540	846.978	98,10

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

**TABEL LUAS WILAYAH, JUMLAH & KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
		(km2)	(Jiwa)	(Jiwa/km2)
1	WERU	41,98	66.893	1.593
2	BULU	43,86	51.418	1.172
3	TAWANGSARI	39,98	58.885	1.511
4	SUKOHARJO	44,58	85.166	1.910
5	NGUTER	54,88	64.528	1.176
6	BENDOSARI	52,99	67.734	1.278
7	POLOKARTO	62,18	74.900	1.205
8	MOJOLABAN	35,54	79.427	2.235
9	GROGOL	30,00	104.055	3.469
10	BAKI	21,97	53.055	2.415
11	GATAK	19,47	48.772	2.505
12	KARTASURA	19,23	92.145	4.792
	JUMLAH	466,66	846.978	1.815

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

**TABEL JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010**

NO	KECAMATAN	LAKI- LAKI	PEREM PUAN	JUMLAH	TINGKAT KELAHIRAN
1	WERU	240	200	440	120
2	BULU	188	183	371	103
3	TAWANGSARI	270	255	525	106
4	SUKOHARJO	562	516	1 078	109
5	NGUTER	348	276	624	126
6	BENDOSARI	357	375	732	95
7	POLOKARTO	488	498	986	98
8	MOJOLABAN	643	614	1 257	105
9	GROGOL	831	695	1 526	120
10	BAKI	360	318	678	113
11	GATAK	327	308	635	106
12	KARTASURA	704	672	1 376	105
	JUMLAH	5 318	4.910	10 228	108

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

**TABEL JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010**

NO	USIA	LAKI-LAKI	PEREM PUAN	JUMLAH
1	0 – 4	33 442	31 732	65 174
2	5 – 9	34 843	33 290	68 133
3	10 – 14	36 137	34 417	70 554
4	15 – 19	33 976	34 939	68 915
5	20 – 24	29 280	32 205	61 485
6	25 – 29	34 129	36 238	70 367
7	30 – 34	34 418	36 368	70 786
8	35 – 39	31 946	32 910	64 856
9	40 – 44	32 292	32 450	64 742
10	45 – 49	28 693	28 530	57 223
11	50 – 54	25 129	24 027	49 156
12	55 – 59	19 802	18 006	37 808
13	60 – 64	13 694	15 243	28 937
14	65 – 69	12 090	13 222	25 312
15	70 –	19.567	23.963	43.530
	JUMLAH	419.438	427.540	846.978

Sumber : Sukoharjo Dalam Angka 2011

3. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Daerah

Bidang perindustrian dan perdagangan merupakan andalan bagi pembangunan ekonomi dan ditetapkan sebagai bidang prioritas pembangunan daerah. Kondisi bidang perindustrian dan perdagangan pada tahun 2011 dapat digambarkan dengan adanya industri besar sebanyak 86 unit usaha dengan nilai investasi sebesar Rp18.549.391.800.000,00 dan nilai produksi sebesar Rp42.940.155.600.000,00 Industri menengah sebanyak 229 unit usaha dengan nilai investasi sebesar Rp1.316.208.900.000,00 dan nilai produksi sebesar Rp8.912.044.300.000,00 Industri kecil sebanyak 16.470 unit usaha dengan nilai investasi sebesar Rp1.268.603.200.000,00 dan nilai produksi sebesar Rp2.070.588.000.000,00.

Pada tahun 2011 nilai ekspor sebesar US\$ 251.014.352,27 atau naik sebesar 27,62% bila dibanding nilai ekspor tahun 2010 yang berjumlah US\$ 196.680.879,30 mengalami kenaikan sebesar US\$ 54.333.472,97.

b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

Kinerja perekonomian Kabupaten Sukoharjo selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal tersebut diketahui, bila diukur dari peningkatan nilai nominal Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan serta laju pertumbuhan ekonominya.

PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2010 mencapai Rp9.911.509.170.000,00 sedangkan untuk harga konstan mencapai Rp4.978.2630.310.000.000,00. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukoharjo tahun 2010 mencapai 4,65%, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat 4,76%.

Dilihat dari agregat pembentuk PDRB tahun 2010, sektor industri pengolahan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Kabupaten Sukoharjo, dengan kontribusinya terhadap PDRB sebesar 29,04%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 29,10%. Sementara itu sektor pertanian yang menjadi andalan bagi Kabupaten Sukoharjo dalam peningkatan ekonomi masyarakat dengan tingkat sumbangan terhadap PDRB sebesar 19,57%, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 19,54%. Sektor perdagangan sebagai sektor kedua yang dominan di Kabupaten Sukoharjo dalam peningkatan ekonomi masyarakat, memiliki sumbangan terhadap PDRB sebesar 25,83%, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,78%.

BAB II

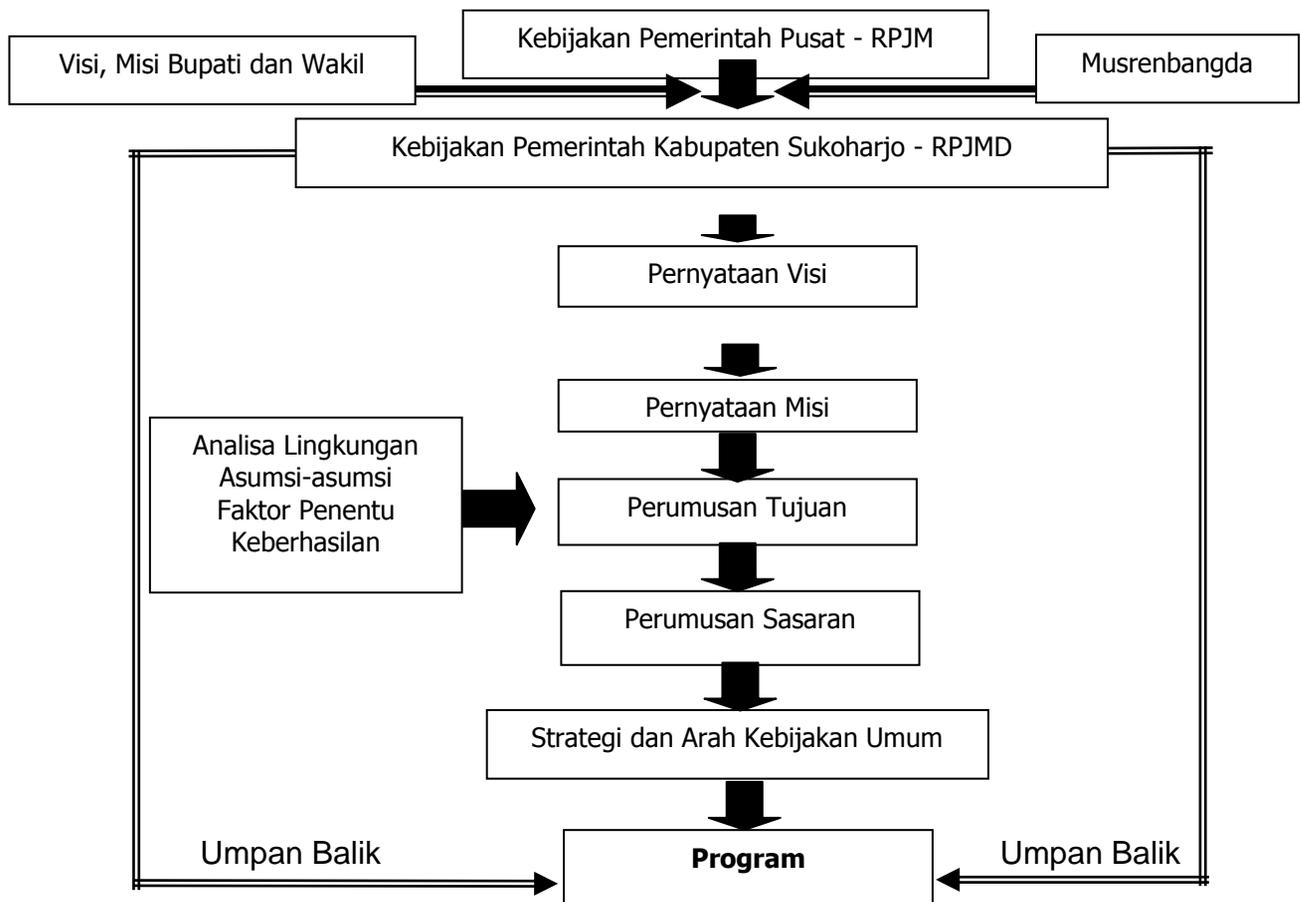
KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo dengan Peraturan Daerah Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2010 – 2015 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih secara langsung hasil Pilkada tahun 2010.

RPJMD tersebut merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan/ pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun periode tahun 2010-2015.

Model RPJMD yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo mengikuti pola sebagai berikut :

Bagan : Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2010 – 2015



A. Visi Dan Misi

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang penuh cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah menetapkan visi yang merupakan gambaran yang ingin dicapai dari setiap jajaran pimpinan dan seluruh staf Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Pada tahun 2010 Kabupaten Sukoharjo telah menyelenggarakan Pemilihan Umum Kepada Daerah dan Wakil Kepala Daerah untuk Periode 2010 – 2015. Pada Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tersebut terpilih Pasangan H. WARDOYO WIJAYA, SH, MH dan Drs. H. HARYANTO, MM sebagai Bupati dan Wakil Bupati Periode 2010 – 2015.

Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo Periode 2010 – 2015, sebagai berikut :

“Terwujudnya Masyarakat Sukoharjo yang Sejahtera, Maju, dan Bermartabat didukung Pemerintahan yang Profesional.”

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo di dalam mepresentasikan Visi, dengan menjunjung tinggi profesionalitas kerja sehingga mampu merumuskan konsep, perencanaan, strategi, kebijakan serta aktualisasi pembangunan daerah, dengan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi demi terciptanya pelayanan prima sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Muara kinerja Pemerintah Daerah tidak lain adalah terwujudnya masyarakat Sukoharjo yang sejahtera, maju dan bermartabat.

Titik berat kebijakan pembangunan daerah Tahun 2011 Kabupaten Sukoharjo adalah Peningkatan dan Pengembangan sektor pertanian, industri dan perdagangan melalui sistem ekonomi kerakyatan berdaya saing tinggi; Peningkatan kualitas pelayanan publik; Terwujudnya daerah Sukoharjo yang Makmur dan Mandiri, masyarakat yang bertakwa, sejahtera, berdaya dan berdaulat,

partisipatif dan berkeadilan dengan pemerintahan yang bersih (bebas KKN) dan berwibawa.

Pemahaman terhadap visi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo tersebut, menjadi motivasi (dorongan) bagi seluruh pemangku kepentingan (*stake holders*) yaitu warga masyarakat, swasta dan Pemerintah dalam bekerja dan berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang tergambar. Bagi para pengambil kebijakan dan keputusan, adanya visi tersebut dapat mencegah terjadinya berbagai polemik dan perdebatan serta dapat dijadikan pedoman dalam menentukan skala prioritas tentang apa yang harus didahulukan dan apa yang kemudian dilakukan terutama dalam kurun waktu periode lima tahun yaitu 2010 - 2015.

2. Misi

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dirumuskan sebagai pedoman untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Sesuai dokumen perencanaan RPJMD selama periode 2010 – 2015 Pemerintah Kabupaten Sukoharjo menetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan infrastruktur yang terukur, terarah, adil, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.
- b. Membangun manajemen pemerintahan yang profesional, bersih dan yang berbasis pada pelayanan masyarakat.
- c. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram, demokratis dan dinamis.
- d. Mendorong kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dan industri serta pengelolaan potensi daerah.
- e. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan bermasyarakat.

B. Strategi Pembangunan Daerah

1. Strategi Pembangunan Daerah

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo perlu ditetapkan Strategi Pembangunan Daerah yang merupakan bentuk kebijakan daerah dalam mengimplementasikan program Kepala Daerah. Strategi Pembangunan daerah ini digunakan sebagai payung dalam perumusan program dan kegiatan pembangunan. Dengan menitikberatkan peningkatan dan pengembangan sektor pertanian, industri dan perdagangan melalui sistem ekonomi kerakyatan berdaya saing tinggi; Peningkatan kualitas pelayanan publik; terwujudnya daerah Sukoharjo yang Makmur dan Mandiri, masyarakat yang bertakwa, sejahtera, berdaya dan berdaulat, partisipatif dan berkeadilan dengan pemerintahan yang bersih (bebas KKN) dan berwibawa, Pemerintah Kabupaten Sukoharjo menetapkan strategi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Sukoharjo yang Sejahtera, Maju dan bermartabat.

Strategi pembangunan daerah yang ditempuh untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo tersebut, dalam periode lima tahun (2010 – 2015) adalah sebagai berikut :

Misi yang **pertama** yaitu *Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan infrastruktur yang terukur, terarah, adil, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup*, ditempuh dengan strategi :

- a. Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas;
- b. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang lebih berkualitas;
- c. Penanggulangan kemiskinan guna melindungi dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat miskin;
- d. Percepatan pembangunan dan perbaikan infrastruktur pertanian, perdesaan dan infrastruktur ekonomi strategis;

- e. Perbaiki iklim ketenagakerjaan guna peningkatan kesempatan kerja yang produktif dan inovatif;
- f. Peningkatan kualitas kehidupan dan peran serta perempuan serta kesejahteraan dan perlindungan anak;
- g. Peningkatan pengelolaan BUMD;
- h. Meningkatkan meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya olahraga;
- i. Pengembangan pariwisata dan kebudayaan yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur;
- j. Perbaiki pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian mutu lingkungan hidup.

Misi yang **kedua** yaitu *Membangun Manajemen Pemerintahan yang Profesional, Bersih dan yang berbasis pada Pelayanan Masyarakat*, ditempuh dengan strategi :

- a. Penciptaan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa (Good Governance dan Clean Governmant);
- b. Revitalisasi proses desentralisasi dan otonomi daerah.

Misi yang **ketiga** yaitu *Mewujudkan Kondisi Masyarakat yang Aman, tentram, Demokratis dan Dinamis*, ditempuh dengan strategi :

- a. Peningkatan rasa saling percaya dan harmonis antar kelompok masyarakat;
- b. Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas;
- c. Mitigasi dan penanggulangan bencana;
- d. Penghapusan diskriminasi dalam bentuk apapun;
- e. Penghormatan, pemenuhan dan penegakan atas hokum dan pengakuan atas Hak Asasi Manuasia;
- f. Perwujudan lembaga demokrasi yang makin kokoh.

Misi yang **keempat** yaitu *Mendorong Kemandirian Ekonomi yang berbasisi pada pertanian dan industri serta pengelolaan Potensi Daerah*, ditempuh dengan strategi :

- a. Revitalisai pertanian guna pengamanan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, diversifikasi, peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kehutanan untuk peningkatan kesejahteraan petani;

- b. Peningkatan daya saing industri manufaktur;
- c. Pemberdayaan koperasi dan usaha mikro dan menengah;
- d. Peningkatan investasi dan ekspor non migas.

Misi yang **kelima** yaitu *Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama dan Bermasyarakat*, ditempuh dengan strategi :

- a. Pembangunan mental dan spiritual masyarakat;
- b. Peningkatan kerukunan hidup antar umat beragama

2. Arah Kebijakan Daerah

Dengan mengacu pada arah kebijakan nasional dan regional, visi-misi Bupati Sukoharjo terpilih, serta memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, maka arah kebijakan Kabupaten Sukoharjo adalah untuk memecahkan permasalahan mendesak dan urgen, serta dalam rangka akselerasi pembangunan guna menciptakan dan mengembangkan struktur perekonomian yang tangguh dengan tetap mempertimbangkan kondisi dan potensi lokal/ regional.

Kebijakan daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 diarahkan pada peningkatan dan pengembangan sektor pertanian, industri dan perdagangan melalui sistem ekonomi kerakyatan berdaya saing tinggi; Peningkatan kualitas pelayanan publik; terwujudnya daerah Sukoharjo yang Makmur dan Mandiri, masyarakat yang bertakwa, sejahtera, berdaya dan berdaulat, partisipatif dan berkeadilan dengan pemerintahan yang bersih (bebas KKN) dan berwibawa.

Arah kebijakan Daerah Kabupaten Sukoharjo dapat dijelaskan menjadi dua kebijakan yaitu :

a. Arah Kebijakan Ekonomi

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional dan Kabupaten Sukoharjo tahun 2010 dan perkiraan kondisi ekonomi pada tahun 2010 baik dilihat dari lingkungan eksternal dan internal, maka prospek ekonomi Kabupaten Sukoharjo tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan berbagai kegiatan pembangunan yang terkait dengan prioritas untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran, jumlah penduduk miskin dan pengangguran terbuka di Kabupaten Sukoharjo diharapkan berkurang. Membaiknya iklim ketenagakerjaan akan meningkatkan kembali penciptaan kesempatan kerja yang lebih luas di berbagai sektor ekonomi;
- 2) Berbagai upaya untuk mendorong investasi dan ekspor nonmigas akan meningkatkan peranan masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Dalam Tahun 2011, perekonomian Kabupaten Sukoharjo diperkirakan tumbuh 4%–5%, sama apabila dibandingkan Tahun 2009 (4,76%);
- 3) Dari sisi produksi, sektor pertanian diperkirakan tumbuh 5,23% didorong oleh kondisi iklim dan musim tanam yang lebih baik. Adapun industri pengolahan diperkirakan mampu tumbuh 3,78% antara lain di dorong oleh perbaikan iklim investasi dan meningkatnya ekspor non-migas. Adapun sektor-sektor lain diperkirakan rata-rata tumbuh antara 1,0% - 6,6%.

b. Arah Kebijakan Anggaran

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, serta Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Kebijakan Anggaran tersebut dinyatakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah, ditetapkan setiap tahun dengan peraturan daerah yang terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan.

APBD disusun berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pemerintahan. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang kemudian diterjemahkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD)

disusun dengan mendasarkan pertimbangan-pertimbangan (1) Aspirasi masyarakat (2) Kinerja pemerintah daerah sebelumnya (3) Perkembangan dan arah kebijakan ekonomi nasional, dan (4) Potensi daerah.

Berdasarkan hal tersebut, arah kebijakan anggaran Kabupaten Sukoharjo tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- 1) Arah Kebijakan Pendapatan Daerah
 - a) Total Pendapatan APBD Kabupaten Sukoharjo TA 2011 diperkirakan naik sebesar 5% dari Tahun 2010 menjadi ± Rp. 800 milyar;
 - b) Kebijakan keuangan kelompok dana perimbangan pada Tahun Anggaran 2011 menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan atau Provinsi;
 - c) Kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun Anggaran 2011 dari pos lain-lain pendapatan yang sah menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan atau Provinsi.
- 2) Arah Kebijakan Belanja Daerah
 - a) Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran.
 - b) Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja perangkat daerah dalam rangka melaksanakan kewajiban daerah yang menjadi tanggungjawabnya.
 - c) Belanja pegawai/ gaji, dianggarkan sesuai dengan kebutuhan satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d) Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo TA 2011 diperkirakan naik sebesar 5% dari Tahun 2010 menjadi ± 733,1 milyar;
 - e) Jumlah Belanja Langsung Tahun Anggaran 2011 diperkirakan ± Rp200 Milyar
- 3) Pembiayaan
- a) Pemerintah Kabupaten Sukoharjo akan mengalokasikan surplus anggaran pada sisa lebih tahun berkenaan, pembayaran pokok hutang, penyertaan modal dan dana cadangan.
 - b) Perkiraan sisa lebih tahun anggaran yang lalu akan digunakan untuk menutup defisit anggaran dan sebagian dialokasikan pada sisa lebih tahun anggaran berkenaan, pembayaran pokok hutang, penyertaan modal dan dana cadangan.
 - c) Pemerintah Kabupaten Sukoharjo hanya akan melakukan pinjaman jika benar-benar dibutuhkan dan dalam kondisi yang sangat mendesak, dan pinjaman harus dalam bentuk pinjaman jangka pendek demi menjaga likuiditas kas daerah, dan harus dilunasi dalam tahun anggaran berkenaan.

C. Prioritas Daerah

Berdasarkan Visi, Misi, strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Sukoharjo sebagaimana dokumen RPJMD Tahun 2010 - 2015, Prioritas Pembangunan Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Penanggulangan kemiskinan, dengan target kinerja/ sasaran :
 - a. Penurunan jumlah penduduk miskin terhadap total jumlah penduduk;
 - b. Penurunan Angka PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).

2. Peningkatan kesempatan kerja, dengan target kinerja/ sasaran :
Peningkatan Penyerapan Pengangguran
3. Revitalisasi pertanian, dengan target kinerja/ sasaran;
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian;
 - b. Pemenuhan Kebutuhan Pangan/ Ketahanan Pangan.
4. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan target kinerja/ sasaran;
 - a. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM);
 - b. Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH);
 - c. Peningkatan Angka Melek huruf (*literacy rate*);
 - d. Peningkatan Usia Sekolah (Tahun lulus/lamanya sekolah);
 - e. Meningkatnya peran generasi muda dan prestasi olah raga;
5. Penegakan hukum dan penguatan kapasitas kelembagaan, dengan target kinerja/ sasaran :
 - a. Peningkatan pelayanan kepada masyarakat;
 - b. Peningkatan SDM Aparatur yang profesional, netral, sejahtera, berdayaguna, berhasilguna, produktif, transparan, bersih dan bebas KKN.
6. Percepatan pembangunan infrastruktur, dengan target kinerja/ sasaran :
 - a. Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan;
 - b. Peningkatan penataan ruang.

Mendasarkan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Urusan Pemerintahan yang menjadi urusan kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ada 26 urusan kewenangan wajib dan 8 urusan kewenangan pilihan. Program dan fokus kegiatan masing-masing urusan tersebut diuraikan sebagai berikut :

KEWENANGAN URUSAN WAJIB

1. Urusan Pendidikan

- a. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun;
- c. Program Pendidikan Menengah;
- d. Program Pendidikan Non Formal;
- e. Program Pendidikan Sekolah Luar Biasa;
- f. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- g. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;
- h. Program Pendidikan Kesiswaan;
- i. Program Pendidikan Menengah Pertama.

2. Urusan Kesehatan

- a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;
- b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;
- c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Program Pengawasan Obat dan Makanan;
- e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat;
- f. Program Pengembangan Lingkungan Sehat;
- g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;
- h. Program Penggadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;
- i. Program Penggadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata;
- j. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata;
- k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;
- l. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia;
- m. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan;
- n. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak;

- o. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
- p. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin;
- q. Program Kemitraan Pelayanan Kesehatan;
- r. Program Pengembangan Lingkungan Sehat;

3. Urusan Lingkungan Hidup

- a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan;
- b. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
- c. Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Alam;
- d. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup;
- e. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

4. Urusan Pekerjaan Umum

- a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong;
- b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan;
- d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
- e. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya;
- f. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah;
- g. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan;
- h. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Urusan Penataan Ruang

- a. Program Perencanaan Tata Ruang;
- b. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang;

6. Urusan Perencanaan Pembangunan

- a. Program Pengembangan Data/Informasi;
- b. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar;

- c. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
- e. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;
- f. Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya;
- g. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam;
- h. Program Pengembangan Sumber Daya IPTEK;
- i. Program Penelitian dan Pengembangan;

7. Urusan Perumahan

- a. Program Pengembangan Perumahan;
- b. Program Lingkungan Sehat Perumahan;
- c. Program Pengelolaan Areal Pemakaman.

8. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

- a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;
- b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan;
- c. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda;
- d. Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba;
- e. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga;

9. Urusan Penanaman Modal Daerah

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi;
- b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi;
- c. Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah.

10. Urusan Koperasi dan UMKM

- a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif;
- b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM;
- c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.

11. Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil

Program Penataan Administrasi Kependudukan

12. Urusan Ketenagakerjaan

- a. Program Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja;
- b. Program Peningkatan Kesempatatan Kerja;
- c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

13. Urusan Ketahanan Pangan

- a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian dan Perkebunan;
- b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian;

14. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- a. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak;
- b. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan;
- c. Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan anak Melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat.

15. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

- a. Program Keluarga Berencana;
- b. Program Kesehatan Reproduksi Remaja;
- c. Program Pelayanan Kontrasepsi;
- d. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga;

16. Urusan Perhubungan

- a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan;
- b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Perhubungan;
- c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan;
- d. Program Pengembangan dan Pengamanan Lalu Lintas;.

17. Urusan Komunikasi dan Informatika

- a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa;
- b. Program Fasilitasi Peningkatan Sumber Daya Manusia di Bidang Komunikasi/Informasi;
- c. Program Kerja Sama Informasi dengan Media Massa;
- d. Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi;
- e. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi.

18. Urusan Pertanahan

- a. Program Pengembangan Informasi Pertanahan;
- b. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
- c. Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah.

19. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

- a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan;
- b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Kriminal;
- c. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan;
- d. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat);
- e. Program Peningkatan Ketertiban Penyelenggaraan Pemerintahan;
- f. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan;
- g. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan;
- h. Program Pendidikan Politik Masyarakat;
- i. Program Peningkatan Komunikasi dengan Lingkungan Masyarakat;
- j. Program Peningkatan Hubungan Antar Lembaga;

20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

- a. Program Optimalisasi Pemanfaat Teknologi Informasi;
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
- c. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan;
- d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
- e. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur.
- f. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat;
- h. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Kepala Daerah;
- i. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan;
- j. Program Penanganan Penduduk Miskin;
- k. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah;
- l. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah;
- m. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Pelaporan;
- n. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah;
- o. Program Peningkatan sarana dan Prasarana aparatur;
- p. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah;
- q. Program Pendidikan Kedinasan;
- r. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah;
- s. Program Pelayanan Perzinan Daerah;

21. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan;
- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan;
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa;
- e. Program Penanganan Penduduk Miskin.

22. Urusan Sosial

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya;
- b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial;
- c. Program Pembinaan Para Penyandang Catat dan Trauma;
- d. Program Peningkatan Sosial Keagamaan.

23. Urusan Kebudayaan

- a. Program Pengembangan Nilai Budaya;
- b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

24. Urusan Statistik

Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah.

25. Urusan Kearsipan

Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah.

26. Urusan Perpustakaan

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.

KEWENANGAN URUSAN PILIHAN

1. Urusan Pertanian

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;
- b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan;
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan;
- d. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan;
- e. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak;
- f. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.

2. Urusan Kehutanan

Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

3. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

- a. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan;
- b. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan;
- c. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Energi.

4. Urusan Pariwisata

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- c. Program Pengembangan Kemitraan.

5. Urusan Perikanan

Program Pengembangan Budidaya Perikanan.

6. Urusan Perdagangan

- a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
- b. Program Peningkatan dan pengembangan Ekspor;
- c. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.

7. Urusan Industri

Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah;

8. Urusan Ketransmigrasian

- a. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi;
- b. Program Transmigrasi Regional.

BAB III

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH

Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo merupakan bagian integral dari Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas Umum Pemerintah Daerah adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah beserta peraturan pelaksanaannya dan kebijakan negara (*publik policy*) yang ada.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah tahun 2011 selain mendasarkan pada dokumen perencanaan berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukoharjo dengan Perda Nomor 1 (satu) Tahun 2011 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sukoharjo dengan Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2010. Sedangkan pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan Tahun 2011 berdasarkan pada :

1. Nota Kesepakatan antara Bupati Sukoharjo dengan DPRD Kabupaten Sukoharjo tanggal 18 Oktober 2010 Nomor : 900/4504/2011 dan Nomor : 170/22/Pimp. DPRD/X/2010, tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA APBD), serta Nomor : 900/4505//2010 dan Nomor : 170/23/Pimp.DPRD/X/2010 tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Tahun Anggaran 2011;
2. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dengan DPRD Kabupaten Sukoharjo tanggal 22 Agustus 2011 Nomor : 900/5853/2011 dan Nomor : 170/11/Pimp.DPRD/VIII/2010, tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2011, dan

3. Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dengan DPRD Kabupaten Sukoharjo tanggal 22 Agustus 2011 Nomor : 900/5854/2011 dan Nomor : 170/12/Pimp.DPRD/VIII/2011, tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan ABPD Tahun Anggaran 2011.

Sebagai pertanggung-jawaban atas penyelenggaraan urusan pemerintahan sesuai Nota Kesepakatan tersebut diatas, kami menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 (tiga) Tahun 2007. Pasal 20 ayat (2) jo Pasal 3 (tiga) ayat (2) yaitu mengenai penyelenggaraan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan oleh Kepala Daerah dan dilaksanakan oleh Dinas, Badan, Kantor dan BUMD menurut Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut diklasifikasikan dan diuraikan pada tiap-tiap Urusan yang sesuai dengan **Prioritas Pembangunan** yang dibagi menjadi dua urusan yaitu **Urusan Wajib** dan **Urusan Pilihan** sebagaimana diuraikan pada RKPD Tahun 2011, sebagai berikut :

A. Urusan Wajib

1. Urusan Pendidikan

Penyelenggaraan urusan pendidikan tahun 2011 dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo. Urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 7.063 (tujuh ribu enam puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 280 (dua ratus delapan puluh) orang, S1 sebanyak 4.048 (empat ribu empat puluh delapan) orang, Diploma sebanyak 1.588 (seribu lima ratus delapan puluh delapan) orang, SLTA sebanyak 1.027 (seribu dua puluh tujuh) orang, SLTP sebanyak 105 (seratus lima) orang dan SD sebanyak 15 (lima belas) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Id sebanyak 15 (lima belas) orang, Golongan IIa sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) orang, Golongan IIb sebanyak 525 (lima ratus dua puluh lima) orang, Golongan IIc sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang, Golongan IID sebanyak 70 (tujuh puluh) orang, Golongan IIIa sebanyak 627 (enam ratus dua puluh tujuh) orang, Golongan IIIb sebanyak 464 (empat ratus enam puluh empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) orang, Golongan IIId sebanyak 620 (enam ratus dua puluh) orang, Golongan IVa sebanyak 3.995 (tiga ribu Sembilan ratus Sembilan puluh lima) orang, Golongan IVb sebanyak 55 (lima puluh lima) orang dan Golongan IVc sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pendidikan sebanyak 34 (tiga puluh empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris, 4 (empat) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 28 (dua puluh delapan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit.

Pejabat Fungsional pada Dinas Pendidikan berjumlah 6.707 (enam ribu tujuh ratus tujuh) orang yang terdiri dari 128 (seratus dua puluh delapan) orang Pengawas TK/SD/SLB, 8 (delapan) orang Pengawas SMP, 2 (dua) orang Pengawas SMA/SMK dan 6.569 (enam ribu lima ratus enam puluh sembilan) Orang Guru.

Program dan kegiatan pada urusan Pendidikan telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pendidikan.

Alokasi anggaran untuk urusan pendidikan sebesar Rp582.427.966.000,00 dan terealisasi sebesar Rp502.697.410.789,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan urusan pendidikan, antara lain sebagai berikut :

melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Program ini dilaksanakan melalui 12 (duabelas) kegiatan, yaitu :

1) Pengembangan PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.000.000,00, terealisasi sebesar Rp23.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terealisasinya bimtek penyelenggara PAUD di 5 (lima) sekolah.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pendidik PAUD yang kompeten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya kualitas PAUD sebanyak 110 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya pendidikan untuk TK/RA.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp55.000.000,00, terealisasi sebesar Rp55.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya koordinasi dan kerjasama PAUD sebanyak 2 (dua) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya pendidikan untuk TK/RA, Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Perencanaan dan Penyusunan PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya penyelenggaraan Program PAUD sebanyak 150 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersusunnya perencanaan dan penyusunan Program PAUD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Publikasi dan Sosialisasi PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersampainya informasi tentang PAUD sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya kegiatan publikasi PAUD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Menyelenggarakan Lomba Kreativitas Anak TK/RA/BA

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp28.000.000,00, terealisasi sebesar Rp27.699.500,00 atau 98,93%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya lomba kreativitas anak TK/RA/BA yang diikuti oleh 200 peserta,

sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan kreativitas anak TK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Seleksi Siswa Berprestasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp7.950.000,00 atau 79,50%. Anggaran sebesar Rp2.050.000,00 tidak terealisasi karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Karesidenan.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya seleksi siswa berprestasi yang diikuti oleh 65 peserta, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan anak TK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 100%.

8) Menyelenggarakan Peringatan Hari Anak Nasional

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya peringatan hari anak nasional sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan anak dan cinta tanah air.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Pengembangan dan Penyempurnaan KTSP TK, Penyusunan dan Penggandaan Silabus KTSP TK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.000.000,00, terealisasi sebesar Rp18.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya KTSP TK, penyusunan dan penggandaan silabus KTSP TK oleh 80 penyusun, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan anak.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Pengembangan Tenaga Pendidik PAUD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya kualitas tenaga pendidik PAUD sebanyak 150 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan bagi anak usia dini.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program ini dilaksanakan melalui 20 (duapuluh) kegiatan yaitu :

1) Pembangunan Ruang Ibadah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp74.000.000,00, terealisasi sebesar Rp1.400.000,00 atau 1,89%. Anggaran sebesar Rp72.600.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya tempat ibadah untuk 1 (satu) SD tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa peningkatan pengetahuan siswa SD/MI tercapai 0% disebabkan pembangunan selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

2) Pembangunan Perpustakaan Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp4.360.000,00 atau 4,36%. Anggaran sebesar Rp95.640.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya 1 (satu) ruang perpustakaan sekolah SD/MI tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa peningkatan pelayanan pendidikan bagi siswa SD/MI tercapai 100%.

3) Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa

Alokasi dana sebesar Rp82.000.000,00, terealisasi sebesar Rp2.000.000,00 atau 2,44%. Anggaran sebesar Rp80.000.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pengadaan 1 (satu) paket buku dan alat tulis siswa tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa peningkatan pengetahuan siswa SD/MI tercapai 100%.

4) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp6.470.540.000,00, terealisasi sebesar Rp119.794.000,00 atau 1,85%. Anggaran sebesar Rp6.350.746.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 8 (delapan) paket alat praktik dan praktek sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan bagi SD tercapai 100%.

5) Pengadaan Meubelair Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp1.200.000,00 atau 1,33%. Anggaran sebesar Rp88.800.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 12 paket meubelair untuk SD tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpenuhinya kebutuhan meubelair bagi SD tercapai 0% karena pengadaan baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

6) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp898.061.000,00, terealisasi sebesar Rp314.750.000,00 atau 35,05%. Anggaran sebesar Rp583.311.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa terehabilitasinya 9 (sembilan) paket sarana dan prasarana pendidikan SD/MI dengan baik tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses KBM tercapai 100%.

7) Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp 62.666.169.000,00, terealisasi sebesar Rp60.662.954.550,00 atau 96,80%. Target keluaran (output) berupa tersedianya dana operasional untuk 544 sekolah tercapai 100%, target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses KBM tercapai 100%.

8) Pengembangan Comprehensive Teaching and Learning (CTL) Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.000.000,00, terealisasi sebesar Rp8.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatkan kemampuan 18 orang guru dalam proses belajar, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses KBM.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp85.100.000,00 atau 94,56%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pelatihan 21 orang asesor dan akreditasi 16 sekolah, sedangkan

target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Menyelenggarakan Lomba UKS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.500.000,00, terealisasi sebesar Rp10.435.000,00 atau 59,63%. Anggaran sebesar Rp7.065.000,00 tidak terealisasi karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Propinsi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya lomba UKS yang diikuti oleh 24 peserta tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta siswa dalam menjaga kesehatan sekolah tercapai 100%.

11) Menyelenggarakan Lomba Sekolah Sehat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.895.000,00 atau 76,12%. Anggaran sebesar Rp3.105.000,00 tidak terealisasi karena karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Propinsi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya lomba sekolah sehat yang diikuti oleh 12 sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kebersihan dan kesehatan sekolah tercapai 100%.

12) Menyelenggarakan Lomba Gugus SD Binaan Seqip dan Reguler SD/MI

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp27.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.125.000,00 atau 70,83%. Anggaran sebesar Rp7.875.000,00 tidak terealisasi karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Propinsi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya lomba gugus SD binaan seqip dan reguler SD yang diikuti oleh 24 gugus SD tercapai 100%, sedangkan target hasil berupa meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan di SD tercapai 100%.

13) Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Semester

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp393.500.000,00, terealisasi sebesar Rp374.556.000,00 atau 95,19%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya Ujian Akhir Nasional (UAN) SD/MI dengan lancar yang diikuti oleh 11.300 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa membantu pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

14) Menyelenggarakan Seleksi Siswa Berprestasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terseleksinya 24 siswa berprestasi SD/MI dengan lancar, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya prestasi siswa/anak didik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

15) Menyelenggarakan Lomba Cerdas Cermat (LCC)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.000.000,00 atau 91,67%.

Target keluaran (output) berupa terseleksinya 36 siswa dalam LCC SD/MI dengan baik, sedangkan hasil (outcome) berupa tersedianya peserta cerdas cermat ke tingkat provinsi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

16) Menyelenggarakan Olimpiade MIPA

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.500.000,00, terealisasi sebesar Rp19.605.000,00 atau 83,43%. Anggaran sebesar Rp3.895.000,00 tidak terealisasi karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Propinsi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya olimpiade MIPA tingkat siswa SD dengan lancar yang diikuti oleh 48 peserta tercapai 100%, sedangkan hasil (outcome) berupa meningkatkan proses kualitas pendidikan tercapai 100%.

17) Publikasi dan Sosialisasi KTSP

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp57.000.000,00, terealisasi sebesar Rp53.210.000,00 atau 93,35%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya publikasi dan sosialisasi KTSP di 484 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses kualitas pendidikan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

18) Penyusunan Silabus

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.822.000,00 atau 42,74%. Anggaran sebesar Rp17.178.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa meningkatkan mutu pendidikan selama 1 (satu) tahun tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik tercapai 0% karena penyelesaian penyusunan silabus selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

19) Penyelenggaraan Kegiatan Lomba Olahraga dan Seni

Alokasi dana sebesar Rp225.000.000,00, terealisasi sebesar Rp151.305.000,00 atau 67,25%. Anggaran sebesar Rp73.695.000,00 tidak terealisasi karena dianggarkan maju ke Tingkat Nasional, gagal di Tingkat Propinsi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan lomba olahraga dan seni yang diikuti oleh 120 siswa tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan olahraga siswa tercapai 100%.

20) Penyelenggaraan DAK Bidang Pendidikan Dasar Sekolah Dasar

Alokasi dana sebesar Rp25.527.819.000,00, terealisasi sebesar Rp428.683.000,00 atau 1,68%. Anggaran sebesar Rp25.099.136.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengadaan gedung, rehabilitasi gedung dan meubelair sekolah untuk 347 sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana sekolah tercapai 0% karena penyelenggaraan DAK baru selesai pengerjaannya pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

c. Program Pendidikan Menengah

Program ini dilaksanakan melalui 20 (duapuluh) kegiatan yaitu :

1) Pembangunan Gedung Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp150.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 6,67%. Anggaran sebesar Rp140.000.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa gedung sekolah sebanyak 1 (satu) ruang tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terbangunnya gedung sekolah tercapai 0% karena pembangunan gedung sekolah selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

2) Penambahan Ruang Kelas Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp95.000.000,00, terealisasi sebesar Rp5.900.000,00 atau 6,21%. Anggaran sebesar Rp89.100.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa terbangunnya 1 (satu) ruang kelas baru SMK tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa ruang kelas baru SMK tercapai 0% karena penambahan ruang kelas sekolah baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

3) Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp130.000.000,00, terealisasi sebesar Rp5.000.000,00 atau 3,85%. Anggaran sebesar Rp125.000.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa pengadaan 8 (delapan) paket buku perpustakaan tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan hasil belajar mengajar tercapai 0% karena baru terselesaikan pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

4) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp700.500.000,00, terealisasi sebesar Rp55.745.000,00 atau 7,96%. Anggaran sebesar Rp644.755.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 43 paket alat laboratorium komputer, alat bengkel SMK, alat IPA dan alat IPS tercapai 100%, target hasil berupa meningkatkan proses belajar mengajar tercapai 0% karena pengadaan baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

5) Pengadaan Meubelair Sekolah

Alokasi dana sebesar Rp74.000.000,00, terealisasi sebesar Rp2.565.000,00 atau 3,47%. Anggaran sebesar Rp71.435.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 566 buah meubelair untuk sekolah (meja kursi untuk guru dan siswa) tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses belajar mengajar tercapai 0% karena pengadaan baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

6) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp292.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 4,11%. Anggaran sebesar Rp280.000.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terehabilitasinya 1 (satu) paket bangunan sekolah SMA/SMK tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa rehabilitasi bangunan sekolah SMA dan SMK tercapai 0% karena pengerjaan rehabilitasi bangunan sekolah baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

7) Pelatihan Penyusunan Kurikulum

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pelatihan penyusunan kurikulum yang diikuti oleh 50 sekkolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pendidikan SMA/SMK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Menyelenggarakan Lomba Mapel

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp39.410.000,00 atau 98,53%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba mapel SMA/SMK yang diikuti oleh 270 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Menyelenggarakan Lomba Sekolah Sehat SMA/SMK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya lomba sekolah sehat di SMA/SMK dengan lancar yang diikuti oleh 52 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Semester

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp280.000.000,00, terealisasi sebesar Rp275.337.000,00 atau 98,33%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya UAS dan semester di 24 SMA dan 26 SMK, sedangkan target hasil (outcome) berupa lancarnya UAS dan semester SMA/SMK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

11) Penyelenggaraan Olimpiade Sains SMA/SMK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp23.410.000,00 atau 93,64%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya olimpiade sains SMA dengan baik yang diikuti oleh 24 SMA, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

12) Penyelenggaraan Lomba Kompetensi Siswa SMK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp46.000.000,00, terealisasi sebesar Rp46.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba kompetensi siswa SMK yang diikuti oleh 26 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

13) Pendampingan SBI SMK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp170.000.000,00, terealisasi sebesar Rp6.200.000,00 atau 3,65%. Anggaran sebesar Rp163.800.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terealisasinya pengadaan 1 (satu) paket meja kursi siswa SMA RSBI tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meja kursi siswa SMA RSBI tercapai 0% karena pendampingan SBI SMK baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

14) Pendamping Sekolah Kategori Mandiri SMA

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp3.880.000,00 atau 8,62%. Anggaran

sebesar Rp41.120.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa tersedianya dana pendamping untuk 1 (satu) sekolah kategori mandiri SMA tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa mempersiapkan sekolah menuju standar nasional tercapai 100%.

15) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp218.000.000,00, terealisasi sebesar Rp209.926.600,00 atau 96,30%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penerimaan peserta didik baru di 24 SMA dan 26 SMK, sedangkan target hasil (outcome) berupa peserta didik baru SMA/SMK

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

16) Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp70.000.000,00, terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 atau 57,20%.

Anggaran sebesar Rp30.000.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba debat Bahasa Inggris dan lomba tingkat provinsi yang diikuti oleh 52 sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III telah tercapai 100%.

17) Penyelenggaraan Seleksi Siswa Berprestasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya seleksi siswa teladan di 44 siswa SMA dan 54 siswa SMK,

sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

18) Penyelenggaraan Lomba Perpustakaan Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan pengelolaan perpustakaan di 5 (lima) sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa perpustakaan sekolah yang ideal

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

19) Penyelenggaraan Kewira Usahaan Siswa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp290.000.000,00, terealisasi sebesar Rp144.315.000,00 atau 49,76%.

Anggaran sebesar Rp145.685.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan kewirausahaan siswa dan pengembangan kantin kejujuran di 2 (dua) SMK tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa siswa SMK yang mandiri tercapai 100%.

20) Penyelenggaraan Uji Kompetensi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp80.000.000,00, terealisasi sebesar Rp77.790.000,00 atau 97,24%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya uji kompetensi di 3 (tiga) sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya calon siswa bermutu

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pendidikan Non Formal

Program ini dilaksanakan melalui 12 (duabelas) kegiatan yaitu :

1) Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terealisasinya bimbingan teknis tenaga pendidik PAUD non formal sebanyak 150 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya tenaga pendidik PAUD non formal yang kompeten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Perencanaan dan Penyusunan Program Pendidikan Non Formal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.000.000,00, terealisasi sebesar Rp22.000.000,00 atau 100,00%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya perencanaan dan penyusunan program pendidikan non formal oleh 150 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersusunnya program pendidikan non formal.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.000.000,00, terealisasi sebesar Rp17.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan PAUD dan PNF selama 1 (satu) tahun, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan akuntabilitas kegiatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Penyelenggaraan Kegiatan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan SKB selama 1 (satu) tahun, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya kegiatan SKB dengan lancar.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pembinaan Pengelola Lembaga Kursus

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.500.000,00, terealisasi sebesar Rp15.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pengelola lembaga kursus sebanyak 105 lembaga, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas lembaga kursus.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pendataan PLS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp14.300.000,00, terealisasi sebesar Rp14.300.000,00 atau 100,00%.

Target keluaran (output) berupa teridentifikasinya lembaga kursus sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya informasi dan data pendidikan luar sekolah yang akurat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp554.000.000,00, terealisasi sebesar Rp554.000.000,00 atau 100,00%.

Target keluaran (output) berupa terpenuhinya kesejahteraan 283 tutor PAUD non formal, sedangkan

target hasil (outcome) berupa terwujudnya bantuan kesejahteraan tutor PAUD non formal

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp604.000.000,00, terealisasi sebesar Rp517.817.600,00 atau 85,73%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pendidikan non formal, penyelenggaraan anak usia dini dan UNPK sebanyak 6 (enam) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya pendidikan non formal dengan baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Pameran Hari Aksara Internasional (SKB)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.528.500,00 atau 98,11%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pameran hari aksara internasional (SKB) sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa suksesnya pelaksanaan pameran hari aksara internasional.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Operasional TBM Mobile (SKB)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya TBM mobile selama 1 (satu) tahun, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

11) PUG Bidang Pendidikan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp50.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa bantuan PUG bidang pendidikan sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa kesamaan gender.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

12) Jambore PNF

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya jambore PNF sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya jambore PNF dengan baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Pendidikan Sekolah Luar Biasa

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan, yaitu :

1) Penambahan Ruang Kelas Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp190.000.000,00, terealisasi sebesar Rp7.297.500,00 atau 3,84%. Anggaran sebesar Rp182.702.500,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya 1 (satu) ruang kelas baru telah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan proses belajar mengajar tercapai 0% karena penambahan ruang kelas baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

2) Lomba Cerdas Cermat (LCC) Pengetahuan Umum SLB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp6.500.000,00, terealisasi sebesar Rp5.900.000,00 atau 90,77%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya LCC pengetahuan umum di SLB dengan lancar yang diikuti oleh 30 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersedianya 5 (lima) regu SLB untuk maju ke tingkat provinsi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Lomba Mata Pelajaran SLB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.300.000,00 atau 85,83%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba mata pelajaran di 5 (lima) SLB yang diikuti oleh 80 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa terselenggaranya lomba mata pelajaran di 5 (lima) SLB dengan lancar.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Sosialisasi Kurikulum SLB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.146.250,00 atau 68,85%.

Anggaran sebesar Rp6.853.750,00 tidak terealisasi karena adanya uang transpor yang tidak tersalurkan karena penghematan anggaran.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya sosialisasi kurikulum SLB dengan lancar, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 68,85%.

5) Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Mulok SLB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.573.000,00 atau 96,44%.

Target keluaran (output) berupa meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya penyusunan dan pengembangan kurikulum mulok di SLB.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pengadaan Alat Bantu

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp110.000.000,00, terealisasi sebesar Rp102.625.000,00 atau 93,30%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya alat bantu ketrampilan dan alat bantu pendidikan di 5 (lima) SLB, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya mutu pelajaran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Lomba Olimpiade SLB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.150.000,00 atau 92,92%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba olimpiade SLB sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya mutu pembelajaran

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1) Pendidikan Lanjutan Bagi Pendidik untuk Memenuhi Standar Kualifikasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp215.000.000,00, terealisasi sebesar Rp215.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa peningkatan SDM guru dan tutor PNF selama 1 (satu) tahun, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersalurnya bantuan biaya studi bagi guru dan tutor PNF.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan terhadap Profesi Pendidik

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp11.000.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.739.011.500,00 atau 97,63%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya bantuan kesejahteraan bagi 2.684 pegawai tidak tetap dan guru tidak tetap, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya kesejahteraan bagi pegawai tidak tetap dan guru tidak tetap.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.000.000,00 atau 100,00%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan di 86 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan kinerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

g. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Profil Pendidikan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp67.500.000,00, terealisasi sebesar Rp21.604.000,00 atau 32,01%. Anggaran sebesar Rp45.896.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya 1 (satu) set profil pendidikan, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya buku profil pendidikan. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 100%.

h. Program Pendidikan Kesiswaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Kesiswaan dan Kepramukaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp165.600.000,00, terealisasi sebesar Rp150.864.000,00 atau 91,10%. Target keluaran (output) berupa terbinanya siswa dan kepramukaan siswa selama 1 (satu) tahun, sedangkan target hasil (outcome) berupa siswa yang berkualitas dalam kesiswaan dan kepramukaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

i. Program Pendidikan Menengah Pertama

Program ini dilaksanakan melalui 17 (tujuhbelas) kegiatan, yaitu :

1) Penambahan Ruang Kelas Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp379.300.000,00, terealisasi sebesar Rp55.012.000,00 atau 14,50%. Anggaran sebesar Rp324.288.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa pembangunan ruang

kelas di 3 (tiga) sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersedianya ruang kelas baru SMP/MTs tercapai 0% karena penambahan ruang sekolah baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

2) Menyelenggarakan Lomba Mata Pelajaran

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba mata pelajaran SMP/MTs yang diikuti oleh 79 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp120.000.000,00, terealisasi sebesar Rp114.828.600,00 atau 95,69%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penerimaan siswa baru reguler dan R-SBI di 65 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya calon siswa yang bermutu

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Semester

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp641.425.000,00, terealisasi sebesar Rp607.974.250,00 atau 94,78%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya UAS, semester dan UN di 65 sekolah, sedangkan target hasil (outcome) berupa terlaksananya UAS, semester dan UN dengan lancar

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Penyelenggaraan Seleksi Siswa Berprestasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.774.000,00 atau 98,49%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya seleksi siswa berprestasi SMP sebanyak 158 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Penyelenggarakan Olimpiade Sains

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.775.000,00 atau 98,88%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya olimpiade sains yang diikuti oleh 474 siswa SMP, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III dan harapan I, II, III.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Pendampingan SBI dan SSN

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.510.000.000,00, terealisasi sebesar Rp498.525.000,00 atau 33,01%.

Anggaran sebesar Rp1.011.475.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011.

Target keluaran (output) berupa dana pendamping SMP RSBI untuk 2 (dua) sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa penjaminan mutu SMP RSBI tercapai 0% karena karena baru terselesaikan pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

8) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.305.700.000,00, terealisasi sebesar Rp59.485.000,00 atau 4,56%.

Anggaran sebesar Rp1.246.215.000,00 tidak terealisasi

karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMP sebanyak 14 paket tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terwujudnya rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMP tercapai 0% karena rehabilitasi baru selesai pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

9) Pengadaan Buku Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp3.069.583.000,00, terealisasi sebesar Rp72.980.500,00 atau 2,38%. Anggaran sebesar Rp2.996.602.500,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa tersedianya buku SMP negeri dan swasta sebanyak 64 paket tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatkan kualitas pendidikan telah tercapai 100%.

10) Pengadaan Alat Peraga dan Praktik Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp252.500.000,00, terealisasi sebesar Rp4.940.000,00 atau 1,96%. Anggaran sebesar Rp247.560.000,00 tidak terealisasi karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa alat praktek SMP sebanyak 15 paket tercapaim 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa terlaksananya pengadaan alat praktik SMP (alat lab IPA, komputer multimedia dan alat UKS) tercapai 0% karena pengadaan terselesaikan pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

11) Penyelenggaraan DAK Bidang Pendidikan SMP

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp5.036.000.000,00, terealisasi sebesar Rp143.510.000,00 atau 2,85%. Anggaran sebesar Rp4.892.490.000,00 tidak terealisasi

karena pengguna anggaran sakit sehingga tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011. Target keluaran (output) berupa DAK gedung, alat dan buku untuk 65 sekolah tercapai 100%, sedangkan target hasil (outcome) berupa gedung, alat dan buku tercapai 0% karena baru terselesaikan pada akhir tahun sehingga belum bisa digunakan.

12) Penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat (LCC) SMP/MTs

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pelaksanaan LCC SMP/MTs yang diikuti 79 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, dan III LCC SMP/MTs.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

13) Penyelenggaraan Lomba Penelitian Ilmiah Remaja

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.775.000,00 atau 98,50%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba penelitian ilmiah remaja yang diikuti oleh 79 siswa, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya juara I, II, III lomba penelitian ilmiah remaja.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

14) Pengadaan Meubelair Sekolah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp80.000.000,00, semuanya tidak terealisasi atau 0%. Hal ini disebabkan oleh tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011 karena pengguna anggaran sakit.

15) Pembinaan, Pengiriman Peserta Diklat dan Lomba

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan dan pengiriman peserta diklat dan lomba bagi siswa dan guru sebanyak 30 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan prestasi bidang akademik dan non akademik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

16) Pekan Seni Siswa (Peksiwa)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp53.500.000,00, terealisasi sebesar Rp53.446.000,00 atau 99,90%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan Peksiwa untuk 11 cabang, sedangkan target hasil (outcome) berupa terpilihnya cabang seni siswa maju ke tingkat provinsi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

17) Pekan Olah Raga Pelajar (Popda)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp351.000.000,00, terealisasi sebesar Rp345.975.000,00 atau 98,57%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya popda sebanyak 1 (satu) kegiatan, sedangkan target outcome (hasil) kegiatan adalah terpilihnya atlet POPDA maju ke tingkat karesidenan dan provinsi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Capaian target indikator sasaran Urusan Pendidikan tercermin dari terealisasinya indikator kinerja berupa *outcome / benefit / impact* yang menunjukkan keberhasilan pembangunan melalui pelaksanaan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendukungnya dalam tahun 2011. Keberhasilan Pembangunan di Urusan Pendidikan dapat dilihat lebih rinci dari tingkat Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas secara kuantitatif melalui Tabel-tabel sebagai berikut :

Tabel Capaian Siswa Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah

Usia sekolah 7-12 tahun	65.458 anak
Murid SD/MI usia 7-12 tahun	63.360 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APM)	96,78 %
Murid SD/MI seluruhnya	75.399 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APK)	115,19 %

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Tabel Variabel Keberhasilan Pemerataan Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah

Variabel	2011
a. Guru	5.966 orang
b. SD/MI	554 sekolah
c. Ruang kelas	3.698 Ruang
d. Kelas	3698 Kelas
e. Murid per sekolah	139 Murid
f. Ruang kelas per sekolah	7 Ruang kelas
g. Murid per kelas	20 Murid
h. Murid per guru	13 Murid
i. Guru per kelas	1 Guru
j. Guru per murid	1 Guru
k. Angka transisi	105,67
l. Tamatan	11.174 anak
m. Siswa mengulang	2.188 anak
n. Pencapaian danem (tidak ada)	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Capaian partisipasi sekolah menurut usia sekolah tahun 2011 sebagai berikut :

Tabel Capaian Siswa Pendidikan Menengah Pertama

Usia sekolah 13-15 tahun	33.846 anak
Murid SMP/MTs usia 13-15 tahun	25.558 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APM)	97,98 %
Murid SMP/MTs seluruhnya	34.104 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APK)	73,43 %

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Tabel Variabel Keberhasilan Pemerataan Pendidikan Menengah Pertama

Variabel	2011
a. Guru	2694 Guru
b. SMP/MTs	76 sekolah
c. Ruang kelas	1015 Ruang
d. Kelas	1015 Kelas
e. Murid per sekolah	449 Murid
f. Ruang kelas per sekolah	13 Ruang kelas
g. Murid per kelas	34 Murid
h. Murid per guru	34 Murid
i. Guru per kelas	1 Guru
j. Guru per murid	1 Guru
k. Angka transisi	98,19
l. Tamatan	9.894 anak
m. Siswa mengulang	107 anak
n. Pencapaian danem (tidak ada)	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Tabel Capaian Siswa Pendidikan Menengah Atas

Usia sekolah 16-18 tahun	39.584 anak
Murid SMA/SMK/MA usia 16-18 tahun	18.858 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APM)	47,91 %
Murid SMA/SMK/MA seluruhnya	27.352 anak
Prosentase partisipasi sekolah (APK)	70,94 %

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Tabel Variabel Keberhasilan Pemerataan Pendidikan Menengah Atas

Variabel	2011
a. Guru	2.219 Guru
b. SMA/SMK/MA	52 Sekolah
c. Ruang kelas	775 Ruang
d. Kelas	775 Kelas
e. Murid per sekolah	526 Murid
f. Ruang kelas per sekolah	15 Ruang kelas
g. Murid per kelas	35 Murid
h. Murid per guru	13 Murid
i. Guru per kelas	3 Guru
j. Guru per murid	1 Guru
k. Angka transisi	-
l. Tamatan	7.233 Anak
m. Siswa mengulang	78 Anak
n. Pencapaian danem (tidak ada)	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

Permasalahan - permasalahan atau hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut di atas adalah : Terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik serta lancar disebabkan pengguna anggaran sakit pada akhir tahun sehingga 280 kontrak pekerjaan fisik dan pengadaan senilai Rp34.995.204,00 tidak ditandatangani oleh pengguna anggaran.

2. Urusan Kesehatan

Urusan Kesehatan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan penjabarannya tertuang dalam RKPD Tahun 2011. Penyelenggara Urusan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

Dinas Kesehatan

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 916 (Sembilan ratus enam belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang, S1 sebanyak 152 (seratus lima puluh dua) orang, Diploma sebanyak 416 (empat ratus enam belas) orang, SLTA sebanyak 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) orang, SLTP sebanyak 16 (enam belas) orang dan SD sebanyak 8 (delapan) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 5 (lima) orang, Golongan Ib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 6 (enam) orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 49 (empat puluh Sembilan) orang, Golongan IIb sebanyak 113 (seratus tiga belas) orang, Golongan IIc sebanyak 134 (seratus tiga puluh empat) orang, Golongan IId sebanyak 100 (seratus) orang, Golongan IIIa sebanyak 63 (enam puluh tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 115 (seratus lima belas) orang, Golongan IIId 109 (seratus Sembilan) orang, Golongan IVa sebanyak 18 (delapan belas) orang, Golongan IVb sebanyak 6 (enam) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Kesehatan sebanyak 46 (empat puluh enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris,

3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 27 (dua puluh tujuh) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala unit serta 14 orang pejabat eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian TU Unit.

Pejabat Fungsional pada Dinas Kesehatan berjumlah 426 (empat ratus dua puluh enam) orang yang terdiri dari 32 orang Dokter, 32 orang Dokter Gigi, 139 orang Bidan, 128 orang Perawat, 16 orang Perawat Gigi, 20 orang Asisten Apoteker, 23 (dua puluh tiga) orang Sanitarian, 18 (delapan belas) orang Pranata Laboratorium Kesehatan, 14 (empat belas) orang Nutrisisionis, 2 (dua) orang Radiografer, 1 (satu) orang Fisioterapi, 1 (satu) orang Epidemiologi.

Program dan kegiatan pada Urusan Kesehatan telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pendidikan.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kesehatan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan sebesar Rp53.002.491.000,00 dan terealisasi sebesar Rp51.130.124.000,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan pada Urusan Kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, antara lain sebagai berikut :

a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

1) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp5.024.050.000,00, terealisasi sebesar Rp4.715.163.545.,96 atau 93,85%

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya Pengadaan Obat PKD sebanyak 2 (dua) paket

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya dan tercukupinya Obat Puskesmas sebanyak 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 2) Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan.
Alokasi dana sebesar Rp56.814.000,00, terealisasi sebesar Rp47.446.500,00 atau 83,51%
Target keluaran (output) kegiatan berupa pengelolaan dan distribusi obat sebanyak 12 kecamatan.
Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercukupinya Kebutuhan obat pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya melalui pengelolaan dan distribusi obat.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan, yaitu :

- 1) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya
Alokasi dana sebesar Rp1.686.897.000,00, terealisasi sebesar Rp1.685.422.600,00 atau 99,91%.
Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap dan pertolongan persalinan di Puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan di PPK III bagi penduduk miskin dan atau tidak mampu sebanyak 361 orang pada 12 kecamatan.
Target hasil (outcome) kegiatan berupa cakupan pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap dan pertolongan persalinan di Puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan di PPK III bagi penduduk miskin dan atau tidak mampu sebesar 100%.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp138.850.000,00, terealisasi sebesar Rp135.857.500,00 atau 97,84%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terlaksananya Pengadaan Biskuit MP ASI bagi Balita sebanyak 31.500 dos.
- b) Tersosialisasinya PMT Penyuluhan pada 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya berat badan balita gizi kurang dan gizi buruk lebih dari 80%.

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%, sedangkan realisasi hasil kegiatan sudah melebihi target.

3) Revitalisasi Sistem Kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp118.434.000,00, terealisasi sebesar Rp114.682.000,00 atau 96,83%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Profil Kesehatan Kabupaten.	buku	50 buku	50 buku	100
2	Penyediaan majalah teknologi informasi	buku	12 buku	12 buku	100
3	Telaksananya Pengadaan peralatan jaringan komputer dan server	paket	1 paket	1 paket	100
4	Terlaksananya Pengadaan Laptop,	unit	1 unit	1 unit	100
5	Terlaksananya Pengadaan printer laser	unit	1 unit	1 unit	100
6	Terlaksananya Pengadaan website dinas kesehatan	set	1 set	1 set	100
7	Terselenggaranya pertemuan petugas pengelola data (sinkronisasi data)	kali	2 kali	2 kali	100
8	Terselenggaranya Pertemuan petugas SIMPUS	kali	2 kali	2 kali	100
9	Terselenggaranya Pertemuan petugas profil	kali	2 kali	2 kali	100
10	Terselenggaranya Pendampingan SIMPUS, penerapan OSS di Puskesmas	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100
11	Terselenggaranya Pendampingan SIMPUS KIA	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100
12	Terlaksananya Pendampingan dan troubleshooting SIMPUS	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100
13	Terlaksananya Pemetaan sarana kesehatan berbasis Sistem Informasi Geografis	Titik	150 Titik	150 Titik	100
	Outcome:				100
	Meningkatnya Sistem Informasi rawat jalan berbasis jaringan, sistem Informasi rawat inap profil kesehatan peningkatan informasi kesehatan	%	100%	100%	100

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Alokasi dana sebesar Rp503.897.000,00, terealisasi sebesar Rp461.318.000,00 atau 91,55%, Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terlaksannya Refreshing bagi tenaga kesehatan tentang THT 24 orang, 24 orang tentang Puskesmas, 48 orang tentang pengobatan rasional dan tatalaksana DBD, 24 orang tentang laborat, 24 orang tentang kesehatan gigi dan perawatan alat kedokteran gigi	kali untuk puskesmas	1 kali untuk 12 puskesmas	1 kali untuk 12 puskesmas	100%
2	Tenaga kesehatan mendapatkan pelatihan kompetensi : PPGD/BCLS/BTLS 30 orang, EKG Dasar dan Lanjutan 12 orang, Indera 24 orang dan Proteksi Radiasi 2 (dua) orang	kali untuk puskesmas	1 kali untuk 12 puskesmas	1 kali untuk 12 puskesmas	100%
3	Terlaksananya survey kepuasan pelanggan	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
4	Puskesmas Polokarto dan Sukoharjo mendapatkan penilaian akreditasi	Puskesmas	2 Puskesmas	1 Puskesmas	50%
5	Terpeliharanya alat kesehatan di Puskesmas	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
	Outcome:				
1	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan Masyarakat, cakupan rawat jalan 15%, cakupan rawat inap 1,5 %	%	rawat jalan 15% dan rawat inap 1,5 %	rawat jalan 30,51% dan rawat inap 1,5 %	250%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%, sedangkan hasil kegiatan berupa cakupan rawat jalan 15% dan rawat inap 1,5% tercapai 250% karena sarana dan prasarana di Puskesmas semakin baik, lengkap dan gratis (ditanggung APBD Kabupaten/Jamkesmas) sehingga banyak masyarakat Kabupaten Sukoharjo maupun luar wilayah Kabupaten Sukoharjo yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Realisasi keluaran kegiatan penilaian akreditasi Puskesmas hanya terealisasi sebanyak 1 (satu) puskesmas karena Tim Penilai dari Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mengundurkan jadwal waktu pelaksanaan penilaian akreditasi untuk waktu yang belum ditentukan. Permasalahan tersebut telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat permohonan penilaian kembali kepada Tim Penilai Provinsi.

Terdapat sisa anggaran sebesar 7,45% antara lain disebabkan :

- a) Penilaian akreditasi puskesmas dari Tim Provinsi tidak dapat dilaksanakan.
- b) Honor panitia pengadaan survei kepuasan pelanggan tidak terserap karena tidak ada rekanan yang memenuhi syarat.
- c) Perjalanan dinas dilakukan sesuai kebutuhan.

5) Pelayanan Kesehatan bagi Pengungsi Korban Bencana

Alokasi dana sebesar Rp17.221.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp10.686.000,00 atau 62,05%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa :

- a) Tersedianya Posko pelayanan kesehatan akibat bencana 1 (satu) paket.
- b) Koordinasi Puskesmas dan DKK dalam manajemen pelayanan kesehatan akibat bencana 1 (satu) kali
- c) Penyediaan Obat-obatan dan Bahan Baku lainnya 1 (satu) paket.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tertanganinya permasalahan kesehatan terhadap korban bencana

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan pada target keluaran tercapai 100 % kecuali pada target keluaran tersedianya posko pelayanan kesehatan tidak terealisasi karena tidak ada bencana pada tahun 2011.

6) Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp46.484.000,00, terealisasi sebesar Rp30.949.000,00 atau 66,58%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa :

- a) Terwujudnya Koordinasi 12 Tim PPPK Puskesmas dengan DKK dalam pengelolaan manajemen pelayanan PPPK sebanyak 2 (dua) kali.
- b) Terwujudnya Koordinasi petugas haji Puskesmas dengan DKK dalam pengelolaan manajemen pelayanan haji sebanyak 6 (enam) kali.
- c) Tersedianya Sarana Prasarana pelayanan PPPK sebanyak 12 paket.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tertanganinya korban kecelakaan oleh Tim PPPK pada hari raya dan hari besar nasional, manajemen pelayanan PPPK di Puskesmas dan DKK serta manajemen pelayanan kesehatan haji di Puskesmas dan DKK

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Terdapat sisa anggaran sebesar 33,42% karena posko Natal dan Tahun Baru 2011 hanya dibuka di Puskesmas sehingga biaya makan minum serta biaya perjalanan dinas dalam dan luar daerah tidak direalisasikan.

7) Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan

Alokasi dana sebesar Rp4.765.768.000,00, terealisasi sebesar Rp4.206.054.142,00 atau 88,26%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya biaya operasional dan pemeliharaan untuk pelayanan kesehatan di 12 Puskesmas.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terlaksananya Operasional Puskesmas, Cakupan rawat jalan 15%, cakupan rawat inap 1,5 %.

Realisasi keluaran tercapai 100% sedangkan hasil kegiatan tercapai 250% karena sarana dan prasarana di Puskesmas semakin baik, lengkap dan gratis (ditanggung APBD Kabupaten/Jamkesmas) sehingga banyak masyarakat Kabupaten Sukoharjo maupun luar wilayah Kabupaten Sukoharjo yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Terdapat sisa anggaran sebesar 21,74% disebabkan karena terdapat sisa pengadaan/lelang, sisa pembelian bahan bakar gas dan oksigen untuk Puskesmas.

8) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp10.620.000,00, terealisasi sebesar Rp10.620.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terselenggaranya Bimbingan teknis ke Puskesmas tentang pelayanan bencana, PPPK, dan kesehatan haji pada 12 kecamatan.
- b) Terselenggaranya Bimbingan teknis ke Puskesmas tentang upaya peningkatan pengelolaan manajemen pelayanan kesehatan calon jemaah haji pada 12 kecamatan.
- c) Terlaksananya Bimbingan teknis ke Puskesmas dalam upaya peningkatan pengelolaan manajemen pelayanan PPPK pada 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa Peningkatan upaya PPPK di 12 Puskesmas, pelayanan kesehatan haji dan penanggulangan bencana di 12 Puskesmas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan, yaitu :

- 1) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

Alokasi dana sebesar Rp69.800.000,00, terealisasi sebesar Rp65.785.000,00 atau 94,25%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Tersediannya ATK untuk Kegiatan	paket	1 paket	1 paket	100%
2	Terselenggaranya Kunjungan lapangan perijinan ke sarana pelayanan kesehatan swasta dan IRTP	kali	75 kali	75 kali	100%
3	terlaksannya Penyuluhan Higiene dan sanitasi Pada Pengelola DAMIU	kali	1 kali	1 kali	100%
4	Terselenggaranya Pertemuan Apoteker pengelola apotik, pemilik sarana apotek, PBF, Asisten apoteker.	kali	1 kali	1 kali	100%
5	Terlaksananya penyuluhan kewanamanan pangan pada 60 pengelola IRTP	kali	1 kali	1 kali	100%
6	Terselenggaranya Pembinaan RB, BP dan Klinik	kali	1 kali	1 kali	100%
7	Teelaksannya Monitoring dan pembinaan ke Puskesmas, sarana pelayanan kesehatan swasta, IRTP, distribusi obat dan penjual makanan dan minuman	OH	250 OH	250 OH	100%
8	Terselenganya Pertemuan Petugas Farmamin Puskesmas	kali	2 kali	2 kali	100%
9	Tersediannya Makanan minuman untuk kegiatan (Pemeriksaan laboratorium)	sampel	480 sampel	480 sampel	100%
	Outcome:				
1	Meningkatnya cakupan kesehatan dan IRTP memenuhi syarat diantara yang mengajukan perijinan 60%	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan

Alokasi dana sebesar Rp39.145.000,00, terealisasi sebesar Rp35.554.250,00 atau 90,83%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Pemeriksaan sample air	sample	268 sample	268 sample	100%
2	Terlaksananya Pemeriksaan makanan dan minuman	sample	720 sample	720 sample	100%
	Tersediannya Alat dan bahan pemeriksaan sample air, makanan minuman	paket	1 paket	1 paket	100%
4	Tersediannya Reagen BaCl ₂ 2000 gram, AgSo ₄ 50 gram, EDTA 500gram	gram	2000 gr 50 gr 500 gr	2000 gr 50 gr, 500 gr	100%
	Outcome:				
1	Diketuinya kualitas Produk makanan minuman yang beredar dimasyarakat aman dikonsumsi	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat

Alokasi dana sebesar 42.870.000,00, terealisasi sebesar Rp41.334.250,00 atau 96,42%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terlaksananya pengadaan media promosi sebanyak 1 (satu) paket.
- b) Terlaksananya siaran radio sebanyak 8 (delapan) kali.
- c) Terlaksananya gelar potensi daerah sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan melalui media promkes dan informasi sadar hidup sehat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Alokasi dana sebesar Rp258.920.000,00, terealisasi sebesar Rp258.920.000,00 atau 100%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Pertemuan task force	kali	6 kali	6 kali	100%
2	Terselenggaranya Rakor Pokjanal Kab dan Kecamatan	kali	14 kali	14 kali	100%
3	Terselenggaranya Rakor Pokja Desa Sehat	Desa	167 Desa	167 Desa	100%
4	Terselenggaranya Pertemuan DMPKS dan KMPKKS	kali	14 kali	14 kali	100%
5	Terselenggaranya Rakor TP UKS Tk. Kabupaten	kali	1 kali	1 kali	100%
6	Terselenggaranya Pembinaan Guru UKS	orang	70 orang	70 orang	100%
7	Terlaksanannya Lokakarya FGD	kali	1 kali	1 kali	100%
	Outcome:				
1	Peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan tentang pola hidup sehat bagi kader tokoh agama dan tokoh masyarakat	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5) Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp11.395.000,00, terealisasi sebesar Rp11.395.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya pemberdayaan Posyandu dan PKD sebanyak 167 OH.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan tentang pola hidup sehat bagi kader tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

6) Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan

Alokasi dana sebesar Rp85.500.000,00, terealisasi sebesar Rp82.200.000,00 atau 99,64%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya pelatihan Pokja desa dan terselenggaranya Jambore kader Posyandu dan Pokja Desa masing-masing sebanyak 180 orang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Kader Posyandu dan pokja desa sehat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp9.375.000,00, terealisasi sebesar Rp9.375.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terlaksananya jambore Pokja Desa sebanyak 144 orang.
- b) Terselenggaranya pertemuan Monev program Promkes sebanyak 2 (dua) kali.
- c) Terpantaunya kegiatan PHBS pada 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa peningkatan strata PHBS dari 65% menjadi 67%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan :

1) Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi

Alokasi dana sebesar Rp5.815.000,00, terealisasi sebesar Rp5.815.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terselenggaranya pengumpulan data gizi di 12 Puskesmas sebanyak 1 (satu) kali.
- b) Terselenggaranya pertemuan Program Pangan dan Gizi dengan TP PKK Kabupaten sebanyak 1 (satu) kali.
- c) Desiminasi Informasi program gizi bagi petugas Puskesmas sebanyak 1 (satu) kali.
- d) Terlaksananya pertemuan koordinasi tim pangan dan gizi tingkat kabupaten sebanyak 2 (dua) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya komitmen dan kerjasama lintas sektor dalam penanganan masalah gizi

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin

Alokasi dana sebesar Rp129.127.000,00, terealisasi sebesar Rp125.514.000,00 atau 97,20%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Tersosialisasinya teknis pemberian MP ASI sebanyak 1 (satu) kali.
- b) Terselenggaranya Pertemuan PWS Gizi sebanyak 3 (tiga) kali.
- c) Pemberian susu balita gizi kurang dan gizi buruk sebanyak 350 balita.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pelayanan balita gizi buruk dan gizi kurang dari Keluarga Miskin 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 3) Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Lainnya

Alokasi dana sebesar Rp102.870.000,00, terealisasi sebesar Rp94.350.000,00 atau 91,72%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pelacakan balita gizi buruk sebanyak 300 kasus dan tersediannya KMS Balita laki-laki dan perempuan sebanyak 13.200 lembar.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tertanganinya balita gizi buruk dan terpantaunya pertumbuhan balita sesuai standard baku baru WHO 2005.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 4) Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencapaian Sadar Gizi

Alokasi dana sebesar Rp213.150.000,00, terealisasi sebesar Rp213.150.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya Pembinaan Keluarga sadar Gizi di Posyandu sebanyak 2.830 kader dan Operasional kader Posyandu 5 (lima) kader di 1133 posyandu sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kinerja posyandu dalam mewujudkan kadarzi lebih dari 68%

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100% sedangkan realisasi hasil berupa kadarzi hanya mencapai 56,48%. Hal tersebut disebabkan salah satu indikator kadarsi adalah ASI eksklusif pencapaian baru 56,1% sehingga mempengaruhi pencapaian kadarzi.

5) **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan**

Alokasi dana sebesar Rp19.600.000,00, terealisasi sebesar 19.600.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Terselenggaranya Pertemuan evaluasi program gizi sebanyak 2 (dua) kali.
- b) Terlaksananya survey anemia dan KEK ibu hamil sebanyak 1.200 kunjungan.
- c) Terselenggaranya konsultasi teknis program gizi sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kualitas pelayanan gizi di masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan berikut :

1) **Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat**

Alokasi dana sebesar Rp268.677.000,00, terealisasi sebesar Rp 256.482.000,00 atau 95,46%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Plesterisasi rumah	unit	87 unit	87 unit	100%
2	Tersediannya Genteng kaca	buah	623 buah	623 buah	100%
3	Terwujudnya Pembangunan jamban	unit	109 unit	109 unit	
4	Terwujudnya Pembangunan jamban TMMD	unit	6 unit	6 (enam) unit	100%
5	Tertanganinya sampah medis	puskesmas	12 puskesmas	12 puskesmas	100%
	Outcome:				
1	Meningkatnya angka kesembuhan penderita TB 29 orang, cakupan jamban sehat 109 unit, jamban sehat 6 (enam) unit dan tersedianya air bersih didaerah bencana	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat

Alokasi dana sebesar Rp15.990.000,00, terealisasi sebesar Rp14.930.000,00 atau 93,37%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pemasaran Hygiene dan sanitasi sekolah dan terlaksananya penyuluhan melaksanakan stop BABS dan CTPS pada 14 sekolah.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa menurunnya angka penyakit yang disebabkan BABS, meningkatnya sekolah sadar PHBS dan terpicunya masyarakat melakukan stop BABS, CTPS dan PHBS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Sosialisasi kebijakan Lingkungan Sehat

Alokasi dana sebesar Rp18.698.000,00, terealisasi sebesar Rp6.120.000,00 atau 32,73%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pemeriksaan sample air bersih, TPM, depot air dan pondok pesantren serta TTU.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa menurunnya angka penyakit menular yang disebabkan oleh kualitas air bersih di 48 TPM, 80 depot air minum, 5 (lima) pondok pesantren dan 6 (enam) TTU.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Terdapat sisa anggaran dikarenakan biaya pemeriksaan air tidak terealisasi, namun pemeriksaan terlaksana 100%

4) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp10.085.000,00, terealisasi sebesar Rp7.565.000 atau 75,31%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya Pertemuan monev program penyehatan lingkungan sebanyak 3 (tiga) kali dan terselenggaranya Bimtek kepada petugas sanitarian Puskesmas sebanyak 14 kali .

Target hasil (outcome) kegiatan berupa pengembangan lingkungan sehat program terkendali sesuai yang diharapkan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Terdapat sisa anggaran sebesar 34,69% karena kegiatan yang sama ternyata dibiayai dari anggaran propinsi.

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan :

1) Penyemprotan/ *fogging* Sarang Nyamuk

Alokasi dana sebesar Rp211.737.000,00, terealisasi sebesar Rp104.554.000,00 atau 49,38%.

Target dan realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Tersediannya ATK untuk Kegiatan	paket	1 paket	1 paket	100%
2	Terlaksananya Fogging	fokus	152 fokus	68 fokus	45%
3	Terselenggaranya Refresing petugas penyemprot	orang	36 orang	36 orang	100%
4	Operasional petugas DKK	OH	169 OH	91 OH	54%
5	Operasionaln petugas Pusk	OH	1100 OH	188 OH	17%
6	Operasional Narasumber	OH	1 OH	1 (satu) OH	100%
7	Pengadaan pakaian foging	set	12 set	12 set	100%
8	Terselenggaranya Refresing petugas mikroskopis malaria	orang	14 orang	14 orang	100%

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
9	Terselenggaranya Refresing peny. Malaria	orang	36 orang	36 orang	100%
10	Terselenggaranya Refresing peny. Leptospirosis dan antrax	orang	33 orang	33 orang	100%
11	Terselenggaranya Refresing pengendali peny. DBD dan chikungunya	orang	25 orang	25 orang	100%
12	Pertemuan tindak lanjut kader Petugas jentik Berkala	orang	35 orang	35 orang	100%
	Outcome:				
1	Menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit menular Kesakitan DBD dan chikungunya	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Kegiatan Fogging ,Operasional petugas DKK dan petugas Puskesmas tidak terealisasi 100% karena kejadian penularan DBD/Chikungunya rendah.

2) Pengadaan Alat Fogging dan bahan fogging

Alokasi dana sebesar Rp47.125.000,00, terealisasi sebesar Rp43.546.230,00 atau 92,41%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa :

- a) tersedianya Insektisida sebanyak 200 liter.
- b) Operasional pengambilan logistik ke Propinsi sebanyak 5 (lima) kali.
- c) Terpeliharanya swingfog sebanyak 12 paket.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa Menurunnya IR DBD < 20 per 100.000 dan IR chikungunya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100% kecuali untuk kegiatan pengambilan logistik ke Propinsi hanya terealisasi sebanyak 3 (tiga) kali karena Logistik yang diambil terbatas.

3) Pelayanan Vaksinasi bagi Balita, Anak Sekolah

Alokasi dana sebesar Rp116.340.000,00, terealisasi sebesar Rp110.769.000,00 atau 95,21%,

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Pelayanan vaksinasi bagi balita	bayi	14.044 bayi	14.397 bayi	103%
2	Terselenggaranya Pelayanan vaksinasi Campak, DT anak sekolah kelas 1	anak	12.413 anak	12.188 anak	98%
3	Terlaksananya Pelayanan vaksinasi Imunisasi TT anak kelas 2 (dua) dan 3	anak	25.112 anak	24.716 anak	98%
4	Tersediannya safety box	buah	570 buah	570 buah	100%
5	Tersediannya buku stok vaksin, form lap imunisasi kartu pencatat suhu	bh	250 bh	250 bh	100%
6	Tersediannya makanan & minuman kegiatan Posko BIAS di DKK, pelaksanaan BIAS di sekolah, serta rapat di puskesmas.	org	3.650 org	3.650 org	100%
7	Terselenggaranya Bimtek kegiatan petugas DKK	Ok	370 Ok	370 Ok	100%
8	Terselenggaranya Bimtek kegiatan petugas Puskesmas	OK	302 OK	302 OK	100%
9	Terselenggaranya pengambilan logistik vaksin rutin dan BIAS ke Propinsi	kali	16 kali	16 kali	100%
10	Terlaksananya konsultasi program Imunisasi rutin, pelaksanaan BIAS, program PTM, maupun ambil logistik ke Propinsi	kali	9 kali	7 (tujuh) kali	78%
Outcome:					
1	Menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang disebabkan oleh PD31 dengan memberikan kkebalan terhadap 14.397 bayi dengan lima imunisasi dasar lengkap, terimunisasinya 12.188 anak SD/MI/SDLB	%	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%, kecuali kegiatan terselenggaranya Pelayanan vaksinasi Campak, DT anak sekolah kelas 1,2 dan 3 (tiga) hanya mencapai 98% karena ada sebagian yg keluarganya menolak dan ada kelainan tumbang. Sedangkan kegiatan konsultasi program Imunisasi rutin, pelaksanaan BIAS, program PTM, maupun pengambilan logistik ke Propinsi hanya terealisasi 7 (tujuh) kali karena terdapat agenda pertemuan di Propinsi dengan dana dari Pusat sehingga dapat lebih efisien.

4) Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Alokasi dana sebesar Rp124.995.000,00, terealisasi sebesar Rp106.556.800,00 atau 85,25%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Abatisasi selektif	okasi	150 lokasi	69 lokasi	46%
2	Tersedianya themepos, ZN, Sputum pot, tuberkulin test	kg, pt, bh, vial	300 kg, 30 pt, 6000 bh, 40 vial	300 kg, 30 pt, 6000 bh, 40 vial	100%
3	Penjaringan suspek TB	desa	48 desa	48 desa	100%
4	Serosurvei kel Risti HIV/AIDS	lokasi	2 lokasi	1 (satu) lokasi	50%
5	Terselenggaranya Pertemuan jejaring TB dengan pelayanan kes swasta tk Kec	puskesmas	12 puskesmas	12 puskesmas	100%
6	Operasional P2ML DKK	OH	174 OH	173 OH	99%
7	Operasional P2ML Pusk	OH	301 OH	180 OH	60%
8	Operasional P2B2 DKK	OH	4 OH	2 (dua) OH	50%
9	Operasional P2B2 pusk	OH	90 OH	50 OH	56%
	Outcome:				

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Kesembuhan TBC BTA (+) (Cure rate)	%	> 85	97	100%
2	Penemuan kasus TBC BTA + (CDR)	%	70	31.4	44.86%
3	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	100	100	100
4	Cakupan balita diare yang ditangani	%	100	100	100
5	Angka kematian diare (CFR)	per 10.000 penduduk	<1	0	100%
6	Klien yang mendapatkan penanganan HIV/AIDS	%	100	100	100%
7	Kasus IMS diobati	%	100	100	100%
8	Penderita kusta selesai berobat	%	≥90	100	100%
9	Penderita DBD ditangani	%	100	100	100%
10	Angka kesakitan DBD	per 100.000 penduduk	≤ 20	12.86%	100%
11	Angka kematian DBD	%	≤ 1 (satu)	0.94%	100%
12	Angka kesakitan chikungunya	per 100.000 penduduk	-	28	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Terdapat sisa anggaran sebesar 14,75% karena kejadian penularan DBD/Chikungunya rendah.

Penyebab kegiatan dan hasil tidak tercapai 100% adalah sebagai berikut :

- a) Terwujudnya Abatisasi selektif hanya mencapai 46% karena kejadian penularan DBD/Chikungunya rendah.
- b) Operasional P2ML Puskesmas, Operasional P2B2 DKK dan Operasional P2B2 Puskesmas hanya

mencapai sekitar 50%-60% karena Kasus suspek rendah

- c) Penemuan kasus TBC BTA + (CDR) hanya mencapai 44,86% karena Kurangnya kemampuan manajemen program P2TB.
- d) Zero survey tidak terlaksana di 1 (satu) lokasi karena mendapatkan persetujuan lintas sektor.

5) Peningkatan imunisasi

Alokasi dana sebesar Rp53.348.000,00, terealisasi sebesar Rp51.668.000,00 atau 96,85%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya pemberian imunisasi campak dan polio terhadap balita	balita	64.083 balita	64.334 balita	100.39%
2	Terlaksananya Deteksi dini penyakit tidak menular di puskesmas	Puskesmas	12 puskesmas	12 puskesmas	100%
3	Terselenggaranya Pertemuan program imunisasi sosialisasi Cras program campak tk Kabupaten	kali	4 kali	4 (empat) kali	100%
4	Terselenggaranya Pertemuan program imunisasi sosialisasi Cras program campak di 12 Kecamatan	kec	12 kec	12 kec	100%
5	Tersediannya Makanan & minuman kegiatan pertemuan Imunisasi Cras Program campak	orang	889 orang	889 orang	100%
6	Terlaksanakannya Bimtek kegiatan DKK	OK	84 OK	84 OK	100%
7	Terlaksanakannya kegiatan perjalanan petugas Puskesmas ke DKK pertemuan	OK	84 OK	79 OK	94%
8	Terselenggaranya Perjalanan petugas Kabupaten ke Semarang ambil logistik.	OK	5 OK	5 (lima) OK	100%
Outcome:					
1	Menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang disebabkan oleh PD31 dengan memberikan kebalan terhadap 64.334 balita melalui Cras program campak dan deteksi dini terhadap penyakit tidak menular	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

6) Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan wabah

Alokasi dana sebesar Rp60.750.000,00, terealisasi sebesar Rp 41.545.000,00 atau 68,39%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Surveillans RS	OB	132 OB	132 OB	100%
2	Terselenggaranya Sosialisasi flu burung pada masyarakat	kejadian	10 kejadian	4 (empat) kejadian	100%
3	Terselenggaranya Sosialisasi KLB pada masyarakat di wilayah KLB	Kejadian	10 Kejadian	8 (delapan) Kejadian	80%
4	Terselenggaranya Pertemuan peningkatan PWS	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
5	Operasional DKK	OH	278 OH	148 OH	53%
6	Operasional puskesmas	OH	898 OH	311 OH	35%
Outcome:					
1	Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 Jam	%	100	100	100%
2	Acute Flacid Paralisis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	kasus	Minimal 4 (empat)	5	100%
3	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	100	100	100%
4	Angka kesakitan DBD	per 100.000 penduduk	≤ 20	13.0	100%
5	Angka kematian DBD	%	≤ 1 (satu)	0.93	100%
6	Angka kesakitan chikungunya	per 100.000 penduduk	-	28	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Penyebab kegiatan dan hasil tidak tercapai 100% adalah sebagai berikut :

- a) Terselenggaranya Sosialisasi KLB pada masyarakat di wilayah KLB hanya mencapai 80% karena kegiatan dilaksanakan sesuai kasus
- b) Operasional DKK dan Operasional Puskesmas hanya mencapai sekitar 35%-53% karena Perjalanan dinas ke daerah kurang dari 7 (tujuh) km, sehingga tidak bisa terealisasi, dan sedikitnya kasus.

Terdapat sisa anggaran sebesar 31,61% karena kasus hanya sedikit.

7) Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan penyakit

Alokasi dana sebesar Rp35.490.000,00, terealisasi sebesar Rp31.843.000,00 atau 89,72%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Refreshing tatalaksana kasus DBD	orang	36 orang	36 orang	100%
2	TOT peningkatan jejaring TB dengan pelayanan kes swasta	orang	12 orang	12 orang	100%
3	Terselenggaranya Pertemuan DSO tingkat Kab	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
4	Terselenggaranya Pertemuan jejaring TB tingkat kabupaten	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
5	Terselenggaranya Pertemuan DSO tingkat kecamatan	kec	3 kec	3 (tiga) kec	100%
6	Terselenggaranya Pertemuan jejaring surveillans tingkat kabupaten	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
7	OJT kusta	likasi	2 likasi	2 (dua) likasi	100%
8	Operasional Kabupaten	OH	87 OH	77 OH	89%
9	Operasional narasumber	OH	6 OH	6 (enam) OH	100%

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
	Outcome:				
1	Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 Jam	%	100	100	100%
2	Acute Flacid Paralisis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	kasus	Minimal 4 (empat)	4	100%
3	Kesembuhan TBC BTA (+) (Cure rate)	%	> 85	97	100%
4	Penemuan kasus TBC BTA + (CDR)	%	70	31.4	44.86%
5	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	100	100	100%
6	Cakupan balita diare yang ditangani	%	100	100	100%
7	Angka kematian diare (CFR)	per 10.000 penduduk	<1	0	100%
8	Klien yang mendapatkan penanganan HIV/AIDS	%	100	100	100%
9	Kasus IMS diobati	%	100	100	100%
10	Penderita kusta selesai berobat	%	≥90	100	100%
11	Penderita DBD ditangani	%	100	100	100%
12	Angka kesakitan DBD	per 100.0000 penduduk	≤ 20	13.0	100%
13	Angka kematian DBD	%	≤ 1 (satu)	0.93	100%
14	Angka kesakitan chikungunya	per 100.000 penduduk	-	28	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Penyebab kegiatan dan hasil tidak tercapai 100% adalah sebagai berikut :

- a) Operasional Kabupaten hanya mencapai 89% karena kegiatan didanai oleh Propinsi.
- b) Penemuan kasus TBC BTA + (CDR) hanya mencapai 44,86% karena Penemuan suspek terbatas dan sulit menemukan yang positif, dan masyarakat lebih senang menggunakan rontgen.

Terdapat sisa anggaran sebesar 10,28% karena biaya operasional kabupaten dibiayai dari dana propinsi.

8) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp13.650.000,00, terealisasi sebesar Rp11.555.000,00 atau 84,65%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Pertemuan Monev	kali	2 kali	2 kali	100%
2	Terselenggaranya Pertemuan audit kematian DBD dan penyakit Potensial lainnya	kali	1 kali	1 kali	100%
3	Operasional Bimtek	Puskesmas	12 puskesmas	12 puskesmas	100%
Outcome:					
1	Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 Jam	%	100	100	100%
2	Acute Flacid Paralisis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	kasus	Minimal 4	4	100%
3	Kesembuhan TBC BTA (+) (Cure rate)	%	> 85	97	100%
4	Penemuan kasus TBC BTA + (CDR)	%	70	31.4	44.86 %
5	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	100	100	100%
6	Cakupan balita diare yang ditangani	%	100	100	100%
7	Angka kematian diare (CFR)	per 10.000 penduduk	<1	0	100%
8	Klien yang mendapatkan penanganan HIV/AIDS	%	100	100	100%
9	Kasus IMS diobati	%	100	100	100%
10	Penderita kusta selesai berobat	%	≥90	100	100%
11	Penderita DBD ditangani	%	100	100	100%
12	Angka kesakitan DBD	per 100.000 penduduk	≤ 20	13.0	100%
13	Angka kematian DBD	%	≤ 1	0.93	100%
14	Angka kesakitan chikungunya	per 100.000 penduduk	-	28	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagian besar realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Kegiatan penemuan kasus TBC BTA + (CDR) hanya mencapai 44,86 % karena suspek rendah. Terdapat sisa anggaran sebesar 15,35% karena bimtek dan perjalanan dinas ke kecamatan tidak dapat terealisasi dan disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

g. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu :
Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas.

Alokasi dana sebesar Rp1.335.250.000,00, terealisasi sebesar Rp1.216.672.650,00 atau 91,12%,

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pengadaan Komputer mainframe/server	unit	12 unit	12 unit	100%
2	pengadaan Komputer PC	Unit	36 Unit	36 unit	100%
3	Pengadaan Modul Simpus Rawat Inap	paket	10 paket	10 (sepuluh) paket	100%
4	Pengadaan Modul Simpus Rawat Jalan	Paket	10 Paket	10 (sepuluh) Paket	100%
5	Pengadaan Alat Kesehatan	paket	1 paket	1 (satu) paket	100%
6	Pembangunan PKD Sapen	paket	1 Paket	1 (satu) Paket	100%
7	Pembangunan PKD Pabelan	paket	1 Paket	1 (satu) Paket	100%
8	Pembangunan PKD Siwal	paket	1 paket	1 (satu) paket	100%
9	Pembangunan PKD Mancasan	paket	1 paket	1 (satu) paket	100%
	Outcome:				
1	Tercukupinya kebutuhan sarana dan prasarana puskesmas	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Terdapat sisa anggaran sebesar 8,88% karena pengadaan Simpus rawat Inap tidak terealisasi yang disebabkan sumber daya manusia puskesmas belum siap.

h. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1) Penyuluhan Kesehatan Anak Balita

Alokasi dana sebesar Rp14.845.000,00, terealisasi sebesar Rp14.845.000,00 atau 100%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Pertemuan Desinfo Menyusu Dini bagi Ibu Hamil	bumil	300 bumil	300 bumil	100%
2	Tersediannya Cetak Kohor Bayi dan Balita	buku	354 buku	354 buku	100%
3	Terselenggaranya Desinfo Inisiasi Menyusu Dini Bagi Ibu Hamil	Bumil	271 Bumil	271 Bumil	100%
4	Terselenggaranya Pembinaan Kesehatan Anak bagi Ibu Balita di Puskesmas.	ibu balita	240 ibu balita	240 ibu balita	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang kesehatan anak				

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pelatihan dan Pendidikan Perawatan Anak Balita

Dengan alokasi dana sebesar Rp96.395.000,00, terealisasi sebesar Rp93.535.000,00 atau 97,03%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	Or	27 Or	27 Or	100%
2	Pelatihan SDIDTK	Or	24 Or	24 Or	100%
3	Pelatihan MTBS ICATT	Or	24 Or	24 Or	100%
4	Pelatihan Manajemen Asfiksia BBLR	Or	24 Or	24 Or	100%
5	Desinfo Kelas Ibu Balita di DKK	Or	24 Or	24 Or	100%
6	Desinfo Kelas Ibu Balita di Puskesmas	ibu balita	360 ibu balita	360 ibu balita	100%
7	Desinfo PKPR di Puskesmas	Or	240 Or	240 Or	100%
8	Pertemuan Koordinasi Pelaksanaan PKPR dengan LS/LP	Or	36 Orang	36 Orang	100%
9	Lokakarya Pembahasan Kasus Neonatal di DKK	Or	48 Or	48 Or	100%
10	Bimtek	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang perawatan anak balita	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Kesehatan Anak

Alokasi dana sebesar Rp38.204.000,00, terealisasi sebesar Rp35.300.000,00 atau 92,40%.

Target dan realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP) kasus Kematian Bayi/Anak	kali	2 kali	2 (dua) kali	100%
2	Lomba Balita Sehat Tk.Kecamatan	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
3	Lomba Balita Sehat Tk.Kabupaten	bayi. Balita	12 bayi 12 Balita	12 bayi 12 Balita	100%
4	Evaluasi Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
5	Pelacakan Kematian Neonatal Resti	kss	126 kss	56 kasus	100%
6	Bimbingan Program Anak	kl	2 kl	2 (dua) kl	100%
7	Tersediannya Form Register Record Program Anak	lbr	2700 lbr	2700 lbr	100%
8	Perjalanan Dinas Luar Daerah	kali	3 kali	3 (tiga) kali	100%
Outcome:					
1	Peningkatan semua indikator angka cakupan program kesehatan anak	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Terdapat sisa anggaran karena pelacakan Kematian bayi hanya terjadi pada 56 kasus yang semula dianggarkan sebanyak 126 kasus.

i. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1) Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia

Alokasi dana sebesar Rp66.657.000,00, terealisasi sebesar Rp65.277.500,00 atau 97,93%,

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertemuan Desinfo Program Lansia	Or /kl	24 Or /1kl	24 Or /1kl	100%
2	Pertemuan Desinfo Program Lansia di Puskesmas	Pusk./ kl	12 Pusk./1 kl	12 Pusk./1 kl	100%
3	Pembentukan Posyandu Lansia /Poksila	Pos	50 Pos	50 Pos	100%
4	Pendataan Sasaran Lansia	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 70 tahun pada tahun 2010 menjadi 71 tahun pada tahun 2011	%	100	100	100%
	Pertemuan Desinfo Program Lansia	Or /kl	24 Or /1kl	24 Or /1kl	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan Lansia

Alokasi dana sebesar Rp22.094.000,00, terealisasi sebesar Rp22.094.000,00 atau 100%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertemuan Optimalisasi Pelayanan Fungsi Puskesmas Santun Lansia	1 kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
2	Refresing Pengisian Buku Adm Poksila bagi kader di Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
3	Rapat Koordinasi Progran Kesehatan Lansia di tingkat Kabupaten	1 kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
4	Rapat Koordinasi Progran Kesehatan Lansia di tingkat Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
5	Pertemuan Petugas Lansia Puskesmas	2 kl	2 kl	2 (dua) kl	100%
6	Perjalanan Dinas Luar Daerah	4 kl	4 kl	4 (empat) kl	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Pengetahuan Lansia tentang perawatan kesehatan	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Monev dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp9.670.000,00, terealisasi sebesar Rp9.670.000,00 atau 100%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Evaluasi Program Kesehatan Lansia di Dinas Kesehatan	kl	2 kl	2 (dua) kl	100%
2	Monitoring Pembentukan Poksila	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
3	Pembinaan Administrasi Poksila	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
4	Monev Program Lansia	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
5	Bimbingan Teknis (Bimtek) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas	kl	2 kl	2 (dua) kl	100%
	Outcome:				
1	Peningkatan semua indikator angka cakupan program kesehatan Lansia	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

j. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restoran

Alokasi dana sebesar Rp42.820.000,00, terealisasi sebesar Rp42.030.000,00 atau 98,16%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya penyuluhan Cara Pembuatan Makanan yang Baik bagi karyawan rumah makan	kl	2 kali	2 (dua) kali	100%
2	Terselenggaranya penyuluhan Keamanan Pangan Kepada guru UKS dan Pengelola Kantin sekolah	kl	2 kali	2 (dua) kali	100%
3	Terlaksananya Penilaian Grading (Tingkat Kesehatan) Restoran	lokasi	24 lokasi	24 lokasi	100%
4	Tersedianya Makanan Siap Saji untuk kegiatan (Pemeriksaan Laboratorium)	sampel	240 sampel	240 sampel	100%
Outcome:					
1	Meningkatnya pengetahuan tentang Cara Pembuatan Makanan yang Baik oleh pengelola restoran	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

k. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) (tiga) kegiatan, yaitu :

- 1) Penyuluhan Kesehatan Bagi Ibu dan keluarga Berencana (KB)

Alokasi dana sebesar Rp8.675.000,00, terealisasi sebesar Rp8.675.000,00 atau 100%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Terselenggaranya Pertemuan Desinfo Program Ibu	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
2	Terselenggaranya Pertemuan desinfo Program Kesehatan Ibu bagi RB dan BPS	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
3	Tersediannya Cetakan Register Kohor Ibu dan Formulir Pendataan PUS	buku	200 buku	200 buku	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Percepatan Penurunan AKI dari 80,41/100.000 KH tahun 2010 menjadi 80/100.000 KH tahun 2011 dan AKB dari 10,18/1000 KH tahun 2010 menjadi 10/1000 tahun 2011	AKI/100.000 KH 4KB/1000KH	80/100.000 KH 10,18/1000 KH	92,54/100.000 KH 9/1000 KH	

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pelatihan dan Pendidikan Kesehatan Ibu dan KB

Alokasi dana sebesar Rp59.200.000,00, terealisasi sebesar Rp58.170.000,00 atau 98,26%,

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertemuan Pembahasan Kasus Ibu Hamil Resti di Dinas Kesehatan	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
2	Pertemuan Sosialisasi ANC Integrasi di DKK	kl	1 kl	1 (satu) kl	100%
3	Pertemuan Sosialisasi ANC Integrasi di Puskesmas	buku	200 buku	200 buku	100%
4	Pertemuan Evaluasi Audit Kematian Bumil di DKK	kali	2 (dua) kali	2 (dua) kl	100%
5	Desinfo Kelas Ibu Hamil	Kali	2 kali	2 kali	100%
6	Pertemuan Bidan Desa	%	100	100	100%
7	Pelatihan APN	PT	12 PT	12 PT	100%
8	Monitoring Pelaksanaan Program Ibu	kl	3 kl	3 (tiga) kl	100%
	Outcome:				
1	Meningkatkan Pengetahuan petugas tentang kesehatan Ibu dan KB	%	100	100	100%
2	Meningkatkan Pengetahuan petugas tentang kesehatan Ibu dan KB	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp42.587.000,00, terealisasi sebesar Rp41.587.000,00 atau 97,65%.

Target dan Realisasi keluaran (output) maupun hasil (outcome) kegiatan disajikan sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP) di Dinas Kesehatan	kali	2 kali	2 (dua) kali	100%
2	Pertemuan Audit Maternal Perinatal (AMP) di Puskesmas	Puskesmas	12 Puskesmas	12 Puskesmas	100%
3	Tentara Manunggal Keluarga Berencana dan Kesehatan (TMKK)	kali	2 kali	2 (dua) kali	100%
4	Pertemuan AMP Sosial Publik	kali	1 kali	1 (satu) kali	100%
5	Tersediannya Buku Administrasi Bidan Desa	buku	2000 buku	2000 buku	100%
6	Pelacakan Bumil Resti Oleh Bidan Desa	Desa	167 Desa	167 Desa	100%
7	Monitoring Program Kesehatan Ibu	kali	2 kali	2 (dua) kali	100%
8	Perjalanan Dinas Luar Daerah	kali	3 kali	3 (tiga) kali	100%
	Outcome:				
1	Peningkatan semua indikator angka cakupan program kesehatan Ibu & KB	%	100	100	100%

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo selama tahun 2011 adalah :

Tabel Pendapatan Kesehatan

No	Jenis Pendapatan	Realisasi Tahun 2010	Tahun 2011			Presentasi terhadap tahun 2010
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	
1	Rawat Jalan	742.956.183,00	4.830.000.000,00	827.858.200,00		111,43
2	Rawat inap	2.082.956.690,00		1.735.295.733,00		83,31
3	ASKES	625.748.000,00		830.063.000,00		132,65
4	Penerimaan lain-lain	2.910.000,00		6.320.000		217,18
	Sub jumlah	3.454.568.873,00		3.399.536.933,00		98,41
5	Perijinan	36.500.000,00		0		0
6	LABKESDA	15.047.500,00		19.847.000		131,9
	Jumlah	3.506.116.373,00	4.830.000.000,00	3.419.383.933,00	70,79	97,53

Sumber : Dinas Kesehatan

Permasalahan-permasalahan atau Hambatan-hambatan yang dijumpai dalam Pelaksanaan Perolehan pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2011 dikarenakan adanya kebijakan dari PT Askes tentang penerapan dokter keluarga yang berakibat kapitasi Puskesmas berkurang dan beralih pada dokter keluarga, sehingga pada akhirnya mempengaruhi penurunan pencapaian pendapatan di Tahun 2011.

Sedangkan solusi/Penyelesaian masalah-masalah atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perolehan pendapatan Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo tahun 2011 tersebut diatas adalah : dengan memberikan kesempatan pada peserta Askes untuk menentukan tetap memilih dokter keluarga atau dokter puskesmas. Namun demikian realisasi pendapatan tahun 2011 menunjukkan penurunan dibanding realisasi pendapatan tahun 2010 sebanyak 2,47%

INDIKATOR MAKRO BIDANG KESEHATAN

No	Indikator	Cakupan Nasional			Cakupan Kabupaten			Keterangan
		2009	2010	2011	2009	2010	2011	
1.	Angka kematian ibu (hamil,bersalin nifas) /100.000 Kelahiran Hidup (AKI)	117,7	117,7	117,7	80,81	152,28	92,54	Th 2010 terjadi 21 kasus Th 2011 terjadi 13 kasus
2	Angka kematian balita/1.000 Kelahiran Hidup	32	32	32	12,42	11,39	10	Th 2010 terjadi 19 kasus Th 2011 terjadi 18 kasus
3	Angka kematian bayi/1.000 Kelahiran Hidup	24	24	24	10,36	10	9	Th 2010 terjadi 138 kasus Th 2011 terjadi 128 kasus

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Rumah Sakit Umum Daerah

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 371 orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 30 orang, S1 sebanyak 92 orang, Diploma sebanyak 167 orang, SLTA sebanyak 69 orang, SLTP sebanyak 10 (sepuluh) orang dan SD sebanyak 3 (tiga) orang. Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 5 (lima) orang, Golongan Id sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIa sebanyak 14 (empat belas) orang, Golongan IIb sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan IIc sebanyak 89 (delapan puluh Sembilan) orang, Golongan IId sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 45 (empat puluh lima) orang, Golongan IIIb sebanyak 66 (enam puluh enam) orang, Golongan IIIc sebanyak 40 (empat puluh) orang, Golongan IIId sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, Golongan IVa sebanyak 14 (empat belas) orang, Golongan IVb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan

IVc sebanyak 7 (tujuh) orang dan Golongan IVd sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah sebanyak 22 (dua puluh dua) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Direktur RSUD, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Wakil Direktur, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bagian, dan 17 (tujuh belas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi.

Pejabat Fungsional pada RSUD berjumlah 313 (tiga ratus tiga belas) orang yang terdiri dari 37 (tiga puluh tujuh) orang Bidan, 128 (seratus dua puluh delapan) orang Perawat, 52 (lima puluh dua) orang Dokter, 94 (sembilan puluh empat) orang Penunjang Medis.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kesehatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp46.837.987.000,00 dan terealisasi sebesar Rp56.683.354.918,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan di Urusan Kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Alokasi dana sebesar Rp4.430.700,00,00, terealisasi sebesar Rp4. 264.872.561,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa jasa pelayanan medis, honorarium tenaga non PNS, instruktur senam.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terbayarnya jasa medis, honor untuk peningkatan pelayanan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat.

Alokasi dana sebesar Rp18.712.000,00, terealisasi sebesar Rp12.616.000,00 atau 67%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya sosialisasi RS dan potensi daerah.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya RSUD Sukoharjo yang semakin dikenal dan menjadi pilihan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan Penyusunan Standar Analisis Belanja Pelayanan Kesehatan

Alokasi dana sebesar 179.915.000,00, terealisasi sebesar 77.525.520,00 atau 43%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa penyusunan dokumen pedoman pengelolaan keuangan BLUD sebanyak 1 (satu) dokumen.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya tata kelola keuangan BLUD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

d. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan Jaringannya.

Alokasi dana sebesar Rp4.500.000.000,00, terealisasi sebesar Rp4.301.814.110,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa biaya pelayanan masyarakat miskin selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpenuhinya pelayanan rawat jalan sebanyak 3687 orang dan rawat inap sebanyak 11.339 orang.

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Realisasi hasil kegiatan pelayanan rawat jalan sebesar 5.148 orang atau 140% dan rawat inap sebesar 17.481 orang atau 154%.

e. Program Pengadaan, Peningkatan, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

Program dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan, yaitu :

1) Pembangunan Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp950.000.000,00, terealisasi sebesar Rp934.110.000,00 atau 98%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terealisasinya pembangunan gedung penunjang RS (rehab medik) sebanyak 1 (satu) unit.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpenuhinya pelayanan rehabilitasi medik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp400.516.000,00, terealisasi sebesar Rp306.771.500,00 atau 77%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terealisasinya Keluaran pengadaan alat-alat kesehatan RS sebanyak 17 item.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya sarana prasarana kesehatan rumah sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp4.806.194.000,00, terealisasi sebesar Rp4.428.763.460,00 atau 92%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terealisasinya pengadaan obat-obatan, bahan laboratorium dan rontgen.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercukupinya persediaan pelayanan obat-obatan, bahan labolatorium dan rongent Rumah Sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Pengadaan Mebelair Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp83.410.000,00, terealisasi sebesar Rp82.617.600,00 atau 99%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksanya pengadaan mebelair rumah sakit.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terselenggaranya pelayanan RS yang memadai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5) Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, *laundry*, ruang tunggu, dan lain-lain)

Alokasi dana sebesar Rp248.899.000,00, terealisasi sebesar Rp237.699.710,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terealisasinya pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya sarana dan prasarana rumah tangga rumah sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

6) Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp797.820.000,00, terealisasi sebesar Rp783.757.463,00 atau 98%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tercukupinya kebutuhan bahan makanan pasien.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya persediaan makanan untuk pasien RS secara menyeluruh.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

7) Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp125.000.000,00, terealisasi sebesar Rp120.358.825,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya blanko pelayanan kesehatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercukupinya persediaan blanko untuk pelayanan administrasi RS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

8) Pengembangan Tipe RS

Alokasi dana sebesar Rp145.325.000,00, terealisasi sebesar Rp119.861.980,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya penyusunan dokumen PPK BLUD RSUD.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terlaksananya dengan PPK BLUD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

f. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru /Rumah Sakit Mata

Program dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, sebagai berikut :

1) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp96.479.500,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tercukupinya pemeliharaan bangunan RS selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpeliharanya gedung rumah sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp99.838.692,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tercukupinya kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan RS.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpeliharanya alat-alat kesehatan rumah sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Meubelair Rumah Sakit

Alokasi dana sebesar Rp7.500.000,00, terealisasi sebesar Rp7.225.000,00 atau 96%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tercukupinya kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala meubelair RS.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpeliharanya meubelair rumah sakit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) **Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Rumah Sakit**

Alokasi dana sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp93.427.550,00 atau 97%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa berupa tercukupinya kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan RS.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpeliharanya perlengkapan RS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

g. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program dilaksanakan melalui kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat

Alokasi dana sebesar Rp15.385.436.000,00, terealisasi sebesar Rp14.907.523.377,00 atau 97%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tercukupinya kebutuhan untuk pelayanan ASKES PNS dan Jamkesmas selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terlayannya pasien ASKES serta Jamkesmas rawat jalan sebanyak 44.879 orang dan rawat inap sebanyak 30.605 orang.

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. Realisasi hasil kegiatan rawat jalan sebanyak 45.604 orang atau 102% dan rawat inap sebanyak 30.676 orang atau 100,20%

Pendapatan RSUD Kabupaten Sukoharjo per jenis pendapatan (target dan realisasi) tahun 2011 sebagai berikut :

**Tabel Target dan Realisasi Pendapatan
Pada Urusan Kesehatan/RSUD Kab.SUKOHARJO**

No	Jenis Pendapatan	Realisasi Tahun 2010	Tahun 2011			Prosentasi terhadap Tahun 2010
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	20.166.337.239	24.385.464.000	26.757.909.566	109,73	132,69
2	Retribusi Tempat Parkir	20.000.000	100.000.000	100.000.000	100	500
	Jumlah	20.186.337.239	24.485.464.000	26.857.909.566	109,69	133,05

Sumber : RSUD Kabupaten Sukoharjo

Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan yang dilaksanakan oleh Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 3 (tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Bina Sosial adalah sebagai berikut : Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Bina Sosial sebanyak 1 (satu) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kesehatan yang dilaksanakan Bagian Bina Sosial sebesar Rp44.120.000,00 dan terealisasi sebesar Rp40.265.000,00 didukung dengan Urusan Kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo melalui program/ kegiatan, sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.952.000,00, terealisasi sebesar Rp21.097.000,00 atau 84,55%. Anggaran sebesar Rp3.855.000,00 tidak terealisasi karena Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak menyelenggarakan lomba sekolah sehat tingkat SD/MI, sehingga pos anggaran untuk akomodasi lomba sekolah sehat tingkat SD/MI tidak terealisasi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pembinaan sekolah sehat di 4 (empat) sekolah dan terbinanya 1 (satu) tim dokter kecil.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya derajat kesehatan di sekolah dan dokter kecil tersebut.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.168.000,00, terealisasi sebesar Rp19.168.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat koordinasi penanggulangan penyakit HIV/AIDS sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya keterpaduan pelaksanaan penanggulangan penyakit HIV/AIDS.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3. Urusan Lingkungan Hidup

Urusan Lingkungan Hidup merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sukoharjo dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo melalui program/kegiatan, yaitu :

Badan Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 39 (tiga puluh Sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 4 (empat) orang, S1 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, Diploma sebanyak 7 (tujuh) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIa sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIc sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIId sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IVa sebanyak 6 (enam) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Lingkungan Hidup sebanyak 14 pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 9 (sembilan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bidang dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp3.658.864.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.547.542.995,00 Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2011 dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kinerja Pengolahan Persampahan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp74.667.000,00 terealisasi sebesar Rp73.497.000,00 atau 98,43%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan berupa tong sampah composite sebanyak 67 unit dan tempat sampah indoor sebanyak 50 unit, sedangkan target hasil (outcome) berupa terciptanya lingkungan yang bersih pada seluruh wilayah kabupaten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan sebagai berikut :

1) Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura

Dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp48.347.000,00, yang terealisasi sebesar Rp48.147.000,00 atau 99,59%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya kegiatan Adipura Kab. Sukoharjo Tahun 2010 dan terlaksananya sosialisasi kegiatan Adipura kepada masyarakat di 6 (enam) kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Alokasi dana sebesar Rp 12.250.000,00, yang terealisasi sebesar Rp 12.250.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengawasan pada perusahaan dengan produksi bersih

yang tinggi dan taat terhadap perundang-undangan pada 19 perusahaan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya perusahaan dengan produksi bersih yang tinggi dan taat terhadap perundang-undangan pada 11 perusahaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Pengelolaan B3 dan limbah B3.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp 20.000.000,00, yang terealisasi sebesar Rp 20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran berupa terlaksananya pengawasan pada pengelolaan B3 dan limbah B3 pada 34 perusahaan.

Target hasil yang dicapai berupa meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam mengelola B3 dan limbah B3 pada 34 perusahaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pengkajian Dampak Lingkungan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp 1.035.096.000,00 dana tersebut terealisasi sebesar Rp1.010.726.000,00 atau 97,65%.

Target keluaran berupa (output) terwujudnya :

- a) peralatan laboratorium kimia;
- b) taman kehati dan terwujudnya peralatan sistem informasi lingkungan (SIL) masing-masing 1 (satu) paket;
- c) terwujudnya IPAL Biogas 10 (sepuluh) unit; dan
- d) terwujudnya tanaman penghijauan sebanyak 4.000 pohon.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pemantauan kualitas lingkungan, energi alternatif yang ramah lingkungan dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih

Dengan alokasi dana sebesar Rp 68.318.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 68.308.000,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa :

- a) terselenggaranya sosialisasi pengelolaan prokasih sebanyak 100 orang;
- b) terselenggaranya uji sampel air sungai sebanyak 20 sampel; dan
- c) terselenggaranya kegiatan pembersihan sungai 10 (sepuluh) sampel.

Target hasil (output) berupa terwujudnya sungai yang bersih dari pencemaran sebanyak 5 (lima) sungai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Alokasi dana sebesar Rp 34.770.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 32.129.500,00 atau 92,41%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyusunan Peraturan Bupati tentang Pelaksanaan Perda Pengendalian LH sebanyak 1 (satu) buah.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya Peraturan Bupati tentang Pelaksanaan Perda Pengendalian LH sebanyak 1 (satu) buah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp 9.784.000,00 yang terealisasi sebesar Rp 9.784.000,00 atau 100,00%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya satu laporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan sebanyak 10 (sepuluh) buku.

Target hasil berupa tersedianya data dalam rangka pengambilan keputusan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Perlindungan Konservasi Sumber Daya Alam

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air.

Alokasi dana sebesar Rp45.256.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp43.656.000,00 atau 96,46%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya sumur resapan sebanyak 6 (enam) unit.

Target hasil (outcome) berupa terkendalinya sumber-sumber air di 6 (enam) tempat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

1) Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.233.000,00 terealisasi sebesar Rp17.033.000,00 atau 98,84%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba bertema lingkungan sebanyak 3 (tiga) macam.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya masyarakat yang sadar lingkungan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan

Alokasi dana sebesar Rp19.215.000,00, terealisasi sebesar Rp17.631.000,00 atau 91,76%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya Buku laporan Status dan Basis Data sebanyak 30 set.

Target hasil berupa tersedianya Informasi Lingkungan Hidup Kabupaten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dinas Pekerjaan Umum

Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup didukung jumlah pegawai sebanyak 135 (seratus tiga puluh lima) orang dari 317 (tiga ratus tujuh belas) orang total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural yang melaksanakan Urusan Lingkungan 6 (enam) Pejabat, terdiri dari 3 (tiga) orang eselon IVa yaitu Kepala Unit dan 3 (tiga) orang eselon IVb yaitu Kepala Bagian Tata Usaha Unit.

Alokasi anggaran untuk Urusan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp2.077.166.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.005.687.923,00

Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2011 dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.618.739.000,00 terealisasi sebesar Rp1.611.053.800,00 atau 99,53%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penanganan kebersihan persampahan di 7 (tujuh) kota kecamatan sebesar 65.700 m³.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya kebersihan di 7 (tujuh) kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan SDA.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.587.000,00 terealisasi sebesar Rp24.587.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya kegiatan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan SDA di 1 (satu) kabupaten.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya pengendalian dan pengawasan pemanfaatan SDA di 1 (satu) kabupaten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemeliharaan RTH

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp433.790.000,00 terealisasi sebesar Rp422.258.400,00 atau 97,34%.

Target keluaran (*output*) berupa terpeliharanya RTH di 4 (empat) kecamatan.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya keindahan kota di 4 (empat) kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4. Urusan Pekerjaan Umum

Urusan Pekerjaan Umum merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan penjabarannya tertuang dalam RKPD Tahun 2011. Penyelenggara Urusan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

Dinas Pekerjaan Umum

Dinas Pekerjaan Umum didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 317 (tiga ratus tujuh belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 14 (empat belas) orang, S1 sebanyak 60 (enam puluh) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 142 (seratus empat puluh dua) orang, SLTP sebanyak 56 (lima puluh enam) orang dan SD sebanyak 44 (empat puluh empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, Golongan Ib sebanyak 15 (lima belas) orang, Golongan Ic sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, Golongan Id sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, Golongan IIa sebanyak 45 (empat puluh lima) orang, Golongan IIb sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang, Golongan IIc sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IId sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIa sebanyak 17 (tujuh belas) orang, Golongan IIIb sebanyak 41 (empat puluh satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, Golongan IIId sebanyak 17 (tujuh belas) orang, Golongan IVa sebanyak 7 (tujuh) orang, dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan umum didukung jumlah pegawai sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang dari 317 total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum yang menanagani urusan ini sebanyak 16 (enam belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 3 (tiga) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 2 (dua) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 12 (dua belas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Pekerjaan Umum yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp87.179.446.000,00 dan terealisasi sebesar Rp85.732.279.091,00.

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2011 telah dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, dengan kontribusi pendapatan asli daerah dari pelaksanaan pembangunan bidang Pekerjaan Umum mencapai Rp2.678.802.335,00 atau 133,47% dari target sebesar Rp2.007.003.000,00. PAD tersebut diperoleh dari 7 (tujuh) (tujuh) obyek pendapatan. Dari tujuh obyek pendapatan terdapat tiga obyek pendapatan yang tidak mencapai target yang ditentukan.

Penyebab tidak tercapainya target pendapatan tersebut adalah :

- a. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terealisasi 85% disebabkan:
 - 1) Adanya TPS yang dibongkar sehingga sebagian masyarakat tidak mau membayar retribusi sampah;
 - 2) Kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi sampah masih rendah;
 - 3) Banyak daerah yang belum bisa terjangkau pengambilan sampah dikarenakan keterbatasan armada sampah;
 - 4) Masyarakat masih berpegang pada Perda lama, dimana nilai Retribusi sebesar Rp. 700,- per KK;
 - 5) Supermarket dan industri banyak yang belum dikenai retribusi; dan
 - 6) Perubahan target retribusi sampah terjadi pada bulan Oktober 2011.
- b. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat terealisasi 92,81% disebabkan:
 - 1) Kurang tegasnya penarik retribusi dalam hal ini perangkat kelurahan sehingga ada beberapa kelurahan yang tidak membayar retribusi sama sekali;
 - 2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang retribusi pemakaman;
 - 3) Belum adanya tempat pengabuan mayat; dan
 - 4) Tingkat kematian penduduk sedikit.
- c. Penjualan Hasil Penebangan Pohon terealisasi 28,40% disebabkan Minimnya pohon/turus jalan yang layak tebang. Anggaran dan realisasi pendapatan tahun 2011 adalah sebagai berikut :

**Tabel Anggaran Dan Realisasi Pendapatan
pada Urusan Pekerjaan Umum**

No	Obyek Pendapatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	90,000,000.00	76,500,000.00	85.00
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	2,003,000.00	1,859,000.00	92.81
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	300,000,000.00	344,690,000.00	114.90
4	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan	1,500,000,000.00	2,140,401,335.00	142.69
5	Penjualan Drum Bekas	25,000,000.00	59,933,500.00	239.73
6	Penjualan Hasil Penebangan Pohon	50,000,000.00	14,200,000.00	28.40
7	Brak Kerja	40,000,000.00	41,218,500.00	103.05
	Jumlah	2,007,003,000.00	2,678,802,335.00	133.47

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo

Uraian program dan kegiatan pada tahun 2011, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

- 1) Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.784.000,00 terealisasi sebesar Rp18.784.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya perencanaan saluran/gorong-gorong sebanyak 1 (satu) (satu) kegiatan.

Target hasil (*outcome*) berupa dokumen perencanaan saluran drainase/gorong-gorong sebanyak 1 (satu) (satu) kegiatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.572.000.000,00 terealisasi sebesar Rp1.543.574.000,00 atau 98,19%.

Target keluaran (*output*) berupa terbangunnya saluran drainase sepanjang 1.300 m'.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran pembuangan air sepanjang 1.300 m'.

Hasil kegiatan ini tercapai 2,750 m' atau 211,54 % dari target.

b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

1) Perencanaan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan

Alokasi dana sebesar Rp92.790.000,00 terealisasi sebesar Rp92.467.000,00 atau 99,65%.

Target keluaran (*output*) kegiatan berupa terlaksananya perencanaan rehabilitasi / pemeliharaan jalan sepanjang 87,04 km.

Target hasil berupa tersedianya dokumen perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan jalan sepanjang 87,04 Km. Hasil kegiatan ini tercapai 201,17% dari target yaitu berupa dokumen perencanaan untuk rehabilitasi/pemeliharaan sepanjang 175,10 Km.

2) Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan

Alokasi dana sebesar Rp57.583.950.000,00 terealisasi sebesar Rp57.025.374.325,00 atau 99,03%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jalan sepanjang 87,04 Km.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran arus lalu lintas pada jalan sepanjang 87,04 Km.

Hasil kegiatan ini tercapai 201,17% dari target yaitu berupa terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan jalan sepanjang 175,10 Km.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat-alat Berat.

Alokasi dana sebesar Rp689.816.000,00 yang terealisasi sebesar Rp679.560.000,00 atau 98,51%.

Target keluaran (*output*) berupa terpeliharanya alat-alat berat sebanyak 61 unit.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran kegiatan kebinamargaan sebanyak 1 (satu) unit kegiatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu :

1) Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp83.251.000,00 terealisasi sebesar Rp77.730.000,00 atau 93.37 %.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya perencanaan pembangunan jaringan irigasi sepanjang 25 Km.

Target hasil (*outcome*) berupa tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jaringan irigasi sepanjang 25 Km.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp4.745.346.000,00 terealisasi sebesar Rp4.292.569.200,00 atau 90,46%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi se-kab. Sukoharjo sepanjang 20,60 Km.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran air irigasi sepanjang 20,60 Km.

Hasil kegiatan ini tercapai 83,54% dari target, yaitu berupa terlaksananya kegiatan untuk irigasi jalan sepanjang 17,21 Km.

Hasil kegiatan tidak tercapai disebabkan Pekerjaan Embung Sanggang, Kec. Bulu tidak selesai karena sulitnya pemadatan tanah akibat curah hujan yang tinggi.

3) Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi yang Telah Dibangun.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp557.276.000,00 terealisasi sebesar Rp526.003.550,00 atau 94,39%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya operasional jaringan irigasi se-Kabupaten Sukoharjo sebanyak 75 DI.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran pelayanan irigasi di 75 DI.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pemberdayaan Petani Pemakai Air

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp498.784.000,00 terealisasi sebesar Rp460.502.750,00 atau 92,33%.

Target keluaran (*output*) kegiatan tersebut berupa terlaksananya pemberdayaan P3A sebanyak 16 P3A / GP3A. Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kemampuan SDM P3A sebanyak 16 P3A / GP3A.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Konservasi Air Tanah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp143.538.000,00 terealisasi sebesar Rp. 128.321.000,00 atau 89,40%.

Target keluaran (*output*) kegiatan berupa terlaksananya penyusunan naskah akademis dan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah mengenai penanganan air tanah selama satu tahun.

Target hasil (*outcome*) kegiatan berupa terwujudnya Peraturan Daerah mengenai kegiatan peningkatan konservasi air tanah selama satu tahun.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah.

Alokasi dana sebesar Rp75.000.000,00, terealisasi sebesar Rp73.135.000,00 atau 97,51%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah sepanjang 650 m'.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya fungsi sarana prasarana air limbah sepanjang 650 m'.

Hasil kegiatan ini tercapai 42,31% dari target, yaitu terlaksananya kegiatan rehabilitasi/ pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah sepanjang 275 m'. Hal tersebut disebabkan karena variabel untuk target kegiatan teknis tersebut pada awal tahun ditentukan berdasarkan hipotesa sementara terhadap dimensi infrastruktur yang akan dibangun, sehingga kadang terjadi perbedaan data yang cukup signifikan dengan realisasi. Target rencana sarana dan prasarana air limbah yang akan dibangun pada tahun 2011 ditargetkan sepanjang 650 m' sesuai dengan target tahun 2010, namun demikian setelah dilakukan survei dan perencanaan teknis yang lebih detail serta diwujudkan dalam bentuk pembangunan fisik di lapangan ternyata realisasinya adalah sepanjang 275 m'.

g. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- 1) Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp 3.057.803.000,00. terealisasi sebesar Rp3.009.290.820,00 atau 98,41%. Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana air bersih pedesaan dan pelaksanaan kegiatan PAMSIMAS dan SLBM sebanyak 10 (sepuluh) paket.

Target hasil (*outcome*) berupa tersedianya kebutuhan air bersih dan sanitasi sebanyak 10 (sepuluh) paket.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pedesaan

Alokasi dana sebesar Rp4.721.388.000,00 terealisasi sebesar Rp4.651.539.000,00 atau 98,52%.

Target keluaran (*output*) berupa terselenggaranya rakor pembinaan, monitoring, dan evaluasi Program PPIP Kab. Sukoharjo dan Rehab. Jalan Lingkungan sepanjang 4.100m'.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya kelancaran pelaksanaan program PPIP Kab. Sukoharjo dan kelancaran arus lalu-lintas pedesaan sepanjang 4.100m'.

Hasil kegiatan ini tercapai 300% dari target yaitu berupa terlaksananya kegiatan sepanjang 12.300m'

- 3) Rehabilitasi/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan

Alokasi dana sebesar Rp50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp48.542.000,00 atau 97,08%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya rehabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih pedesaan sebanyak 1 (satu) (satu) paket.

Target hasil (*outcome*) berupa tersedianya kebutuhan air bersih di 1 (satu) lokasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

h. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp300.000.000,00 terealisasi sebesar Rp227.829.000,00 atau 75,94%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penyusunan naskah akademis dan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah dan Retribusi 1 (satu) paket.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya dokumen Peraturan Daerah tentang penanganan sampah sebanyak 1 (satu) paket.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo, melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pasar Pedesaan, dengan alokasi dana sebesar Rp1.014.591.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp655.816.000,00 atau 64,64%. tidak terealisasi karena masih adanya sisa anggaran yang tidak terpakai.

Target keluaran (*output*) berupa terselenggaranya pembangunan dan pasar di 1 (satu) lokasi di Kecamatan Weru, rehabilitasi/pemeliharaan 1 (satu) pasar di Kecamatan Sukoharjo dan persiapan pembangunan Pasar Bekonang dan

Pasar Sukoharjo yang berupa redesign, pembuatan animasi 3 (tiga) dimensi dan pembuatan maket pasar.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pendapatan dari sektor retribusi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5. Urusan Penataan Ruang

Urusan Penataan Ruang merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Urusan Penataan Ruang pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan melalui Program Perencanaan Tata Ruang.

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu : Rapat Koordinasi tentang Tata Ruang, dengan alokasi dana sebesar Rp115.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp114.243.700,00 atau 99,34%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi dalam rangka perencanaan tata ruang sebanyak 30 (tiga puluh) buku.

Target hasil (outcome) berupa data informasi tata ruang yang koordinatif 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dinas Pekerjaan Umum

Penyelenggaraan Urusan Tata Ruang yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum didukung jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dari 317 (tiga ratus tujuh belas) total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum yang menanagani urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Penataan Ruang yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp1.166.875.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.071.414.723,00.

Urusan Penataan Ruang pada Dinas Pekerjaan Umum dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Perencanaan Tata Ruang

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan yaitu :

1) Penetapan Kebijakan RDTRK, RTRK, dan RTBL

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp73.368.000,00. terealisasi sebesar Rp73.368.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penyusunan Draf Perda dan Perbup sebanyak 1 (satu) (satu) paket.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya Draf Perda dan Perbup sebanyak 1 (satu) (satu) paket.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan

Alokasi dana sebesar Rp900.000.000,00 terealisasi sebesar Rp864.941.000,00 atau 96,10%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan sebanyak 7 (tujuh) (tujuh) paket.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya dokumen penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan untuk 7 (tujuh) (tujuh) kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 3) Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
Alokasi dana sebesar Rp98.588.000,00 terealisasi sebesar Rp90.963.000,00 atau 92,27%.
Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan sebanyak 1 (satu) (satu) paket.
Target hasil (*outcome*) berupa tersedianya dokumen Tata Bangunan dan Lingkungan untuk 1 (satu) (satu) lokasi.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Pengawasan Pemanfaatan Ruang
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.855.000,00. terealisasi sebesar Rp23.590.000,00 atau 98,89%.
Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya pengawasan pemanfaatan ruang untuk 1 (satu) (satu) kabupaten.
Target hasil (*outcome*) berupa terkendalinya pemanfaatan ruang pada 1 (satu) (satu) kabupaten.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 2) Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
Alokasi dana sebesar Rp71.064.000,00 terealisasi sebesar Rp70.764.000,00 atau 99,58%.
Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya sosialisasi kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang dan sosialisasi Perda Bangunan Gedung untuk 1 (satu) (satu) kabupaten.
Target hasil (*outcome*) meningkatkan pemahaman terhadap masyarakat tentang kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang dan sosialisasi Perda Bangunan Gedung untuk 1 (satu) (satu) kabupaten.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6. Urusan Perencanaan Pembangunan

Usuran Perencanaan Pembangunan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Usuran tersebut dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 11 (sebelas) orang, S1 sebanyak 22 (dua puluh dua) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIC sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IID sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIA sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIB sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIC sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIID sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IVA sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IVB sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVC sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang menanagani urusan ini sebanyak 16 pejabat terdiri atas 1 (satu) Orang eselon IIB yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang eselon IIIA yaitu Sekretaris Badan, 5 (lima) orang eselon IIIB yaitu kepala Bidang dan 9 (sembilan) orang eselon IVA yaitu Kepala Sub Bidang dan Kepala Sub Bagian.

Pejabat Fungsional pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah berjumlah 1 (satu) orang yaitu Perencana Pembangunan.

Alokasi anggaran untuk Usuran Perencanaan Pembangunan yang sebesar Rp4.683.757.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.604.643.248,00

Usuran ini dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Data/ Informasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Penyusunan Profil Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp75.000.000,00 terealisasi sebesar Rp63.558.500,00 atau 84,74%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya informasi data dan sebaran kelompok data sebanyak 8 (delapan) data.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya system informasi data yang up to date 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Sukoharjo Dalam Angka dan Buku Saku

Alokasi dana sebesar Rp45,000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp44,279.700,00 atau 98,40%.

Target keluaran (output) berupa dokumen Sukoharjo dalam angka dan buku saku sebanyak 100 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya informasi data angka Kabupaten Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyusunan Kecamatan Dalam Angka

Alokasi dana sebesar Rp30,000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp29.866.900,00 atau 99,56%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya Buku Kecamatan Dalam Angka sebanyak 100 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya informasi data base 9 (sembilan) jenis data dengancakupan 33 bidang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang di tetapkan atau tercapai 100%

b. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp242.000.000,00 terealisasi sebesar Rp235.411.500,00 atau 97,28%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya dokumen Buku Putih dan Sanitasi sebanyak 20 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya peningkatan perilaku hidup sehat 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang di tetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Koordinasi Perencanaan Pengembangan Perkotaan

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp26.662.500,00 atau 88,88%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pengembangan infrastruktur permukiman yang terencana.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya dokumen SPPIP (Strategi Program Pengembangan Infrastruktur Perkotaan) 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dengan alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp28.408.000,00 atau 94,69%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya sosialisasi Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 pada 200 orang.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan pemahaman system perencanaan pembangunan daerah 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Rapat Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp60.992.000,00 terealisasi sebesar Rp60.992.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa fasilitasi proses perencanaan dan perumusan kebijakan dalam menyusun dokumen perencanaan 2 (dua) dokumen.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman pelaksanaan prioritas program/kegiatan dan pelaksanaan pembangunan 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Penyusunan Rancangan RKPD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp115.950.000,00 terealisasi sebesar Rp114.397.800,00 atau 98,66%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya RKPD Tahun 2012 sebanyak 100 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman pelaksanaan pembangunan tahunan atau 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 3) Penyelenggaraan musrenbang RKPD.

Alokasi dana sebesar Rp65.442.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp65.442.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya musrenbang RKPD 1 (satu) (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman pelaksanaan pembangunan selama satu tahun atau 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 4) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

Alokasi dana sebesar Rp48.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp46.500.000,00 atau 96,88%.

Target keluaran (output) berupa laporan pelaksanaan kegiatan bersumber dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN sebanyak 40 buku.

Target hasilkegiatan (outcome) berupa terwujudnya perkembangan dan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan dari rencana atau 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp110.000.000,00 terealisasi sebesar Rp109.193.000,00 atau 99,27%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat koordinasi 8 (delapan) kali, pelatihan/pemagangan, penguatan klaster, lokakarya, pembuatan banner, pemetaan dan analisis, penyusunan laporan FEDEP sebanyak 11 kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman dan acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pengembangan ekonomi masyarakat serta terwujudnya koordinasi stakeholder dan SKPD serta peningkatan kemampuan pelaku ekonomi 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.500.000,00 terealisasi sebesar Rp19.110.000,00 atau 98,66%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dengan SKPD yang tercakup dalam bidang ekonomi pada 7 (tujuh) SKPD.

Target hasil kegiatan (outcome) terwujudnya persamaan persepsi perencanaan pembangunan bidang ekonomi dalam cakupan urusan fungsi pemerintahan bidang ekonomi dan keterpaduan program/kegiatan pembangunan ekonomi 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp9.240.000,00 atau 92,40%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya informasi pertumbuhan dan pengembangan UMKM dan IKM, terlaksananya monitoring dan evaluasi bidang ekonomi sebanyak 10 (sepuluh) buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya peningkatan capaian kinerja pembangunan ekonomi 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Koordinasi perencanaan sosial budaya

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp157.000.000,00 terealisasi sebesar Rp154.507.300,00 atau 98,41%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi dan tersusunnya buku RAD PUS dan laporan TKPKD sebanyak 70 (tujuh puluh) buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman pelaksanaan pembangunan bidang pemerintahan dan sosial budaya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.500.000,00 terealisasi sebesar Rp19.490.000,00 atau 99,95%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya data informasi hasil monitoring, evaluasi dan pengendalian sesuai dengan ketentuan sebanyak 20 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) tercapainya peningkatan kinerja pembangunan sosial budaya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyusunan Validasi Data Penduduk Miskin Kabupaten Sukoharjo.

Alokasi dana sebesar Rp777.216.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp773.692.050,00 atau 99,55%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya validasi data penduduk miskin Kabupaten Sukoharjo sebanyak 275 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terarahnya program-program penanggulangan kemiskinan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

g. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Koordinasi Penyusunan Master plan Pengendalian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp95.440.000,00 terealisasi sebesar Rp94.330.000,00 atau 98,41%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya dokumen kajian lingkungan hidup sebanyak 30 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pedoman dalam penentuan kebijakan pembangunan berkelanjutan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp9.009.700,00 atau 90,10%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya data informasi hasil monitoring, evaluasi dan pengendalian sesuai dengan ketentuan sebanyak 20 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) tercapainya peningkatan kinerja pembangunan prasarana wilayah dan sumber daya alam.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Menunjang Kegiatan WISMP

Alokasi dana sebesar Rp58.250.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp52.636.700,00 atau 90,36%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pemberdayaan LPI dan P3A.

Target hasilkegiatan (outcome) berupa meningkatnya pemahaman P3A dan LPI terhadap PPIP.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pengembangan Prasarana Wilayah dan SDA

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp14.040.000,00 atau 93,60%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi bidang pengembangan prasarana wilayah oleh 5 (lima) SKPD.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya keterpaduan dan keselarasan program-program bidang pengembangan prasarana wilayah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

5) **Menunjang Kegiatan Pamsimas.**

Alokasi dana sebesar Rp8.500.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp8.420.000,00 atau 99,06%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi bidang pengembangan prasarana wilayah oleh 14 desa.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya perkembangan informasi program/kegiatan Pamsimas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

h. Program Pengembangan Sumber Daya IPTEK

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

1) **Inventarisasi dan seleksi kreativitas inovasi masyarakat (KRENOVA)**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.000.000,00 terealisasi sebesar Rp34.770.000,00 atau 99,34%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya buku inventarisasi dan peserta lomba sebanyak 15 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) dokumen inventarisasi dan informasi Krenova untuk acuan seleksi inovasi masyarakat atau 80%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Fasilitasi pelaksanaan riset unggulan daerah dan penelitian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.250.000,00 terealisasi sebesar Rp24.009.900,00 atau 99,01%.

Target keluaran (output) berupa terkirimnya pameran hasil inovasi masyarakat dan pelayanan penelitian selama 1 (satu) tahun.

Target hasil kegiatan (outcome) terwujudnya peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan atau 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

i. Program Penelitian dan Pengembangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi, dengan alokasi dana sebesar Rp150.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp144.245.900,00 atau 96,16%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya dokumen data base PAD sebanyak 25 buku.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan pengembangan pengelolaan potensi PAD atau 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7. Urusan Perumahan

Penyelenggaraan Urusan Perumahan yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum didukung jumlah pegawai sebanyak 60 (enam puluh) orang dari 317 (tiga ratus tujuh belas) total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum yang menangani urusan ini sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Unit serta 2 (dua) orang pejabat Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian TU Unit.

Alokasi anggaran untuk Urusan Perumahan sebesar Rp1.019.317.000,00 dan terealisasi sebesar Rp930.990.570,00.

Penyelenggaraan Urusan Perumahan dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Perumahan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Koordinasi Penyelenggaraan Pengembangan Perumahan
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp96.548.000,00 terealisasi sebesar Rp87.086.080,00 atau 90,20%.
Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya koordinasi penyelenggaraan pengembangan perumahan dan tersedianya rencana pembangunan perumahan dan permukiman bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) selama 1 (satu) (satu) tahun.
Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya permohonan dan pengendalian IMB dan tersedianya rencana pembangunan perumahan dan permukiman layak huni bagi MBR selama 1 (satu) (satu) tahun.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 2) Koordinasi Pembangunan Perumahan dengan Lembaga/Badan Usaha
Alokasi dana sebesar Rp194.945.000,00 terealisasi sebesar Rp188.450.000,00 atau 96,67%.
Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya koordinasi pembangunan perumahan dengan lembaga/badan usaha terwujudnya masyarakat mampu memenuhi kebutuhan perumahan layak huni untuk 1 (satu) (satu) kabupaten.
Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kelancaran pembangunan perumahan dengan lembaga/badan usaha, tersedianya rencana pembangunan perumahan dan permukiman secara tertib, terencana untuk 1 (satu) (satu) kabupaten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Lingkungan Sehat Perumahan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian Dampak Resiko Pencemaran Lingkungan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp275.000.000,00 terealisasi sebesar Rp264.887.000,00 atau 96,32%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya saluran drainase lingkungan sebanyak 6 (enam) kegiatan.

Target hasil (*outcome*) berupa terpenuhinya akan kesehatan pada masyarakat selama 1 (satu) tahun.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pengelolaan Areal Pemakaman

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp93.785.000,00 terealisasi sebesar Rp85.530.867,00 atau 91,20%.

Target keluaran (*output*) berupa terpeliharanya tanah pemakaman umum sebanyak 8 (delapan) tempat.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya pelayanan tempat pemakaman umum sebanyak 8 (delapan) tempat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari pelaksanaan pembangunan Bidang Pariwisata pada tahun 2011 mencapai Rp89.997.000,00 atau sebesar 96,93% dari target sebesar Rp87.234.000,00. Penerimaan PAD tersebut diperoleh dari **Retribusi Obyek Wisata Batu Seribu dan Obyek Wisata Makam Balakan**. Kurangnya pencapaian target penerimaan tersebut disebabkan akses menuju obyek wisata Batu Seribu rusak berat serta sarana dan

prasarananya banyak yang rusak sehingga mengurangi animo masyarakat untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Urusan Kepemudaan dan Olahraga merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo serta Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 46 (empat puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 8 (delapan) orang, S1 sebanyak 15 (lima belas) orang, Diploma sebanyak 8 (delapan) orang, SLTA sebanyak 10 (sepuluh) orang, SLTP sebanyak 4 (empat) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iic sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIc sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIId sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IVa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IVb sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olah Raga yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan didukung sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang pegawai dari 46 (empat puluh enam) total jumlah pegawai di Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan yang menanagani urusan ini sebanyak 11 (sebelas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIB yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIA yaitu Sekretaris, 2 (dua) orang Eselon IIIB yaitu Kepala Bidang, 7 (tujuh) orang pejabat Eselon IVA yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kepemudaan dan Olah Raga yang dilaksanakan Dinas Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp2.872.713.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.702.193.498,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pendataan Potensi Kepemudaan dengan alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp9.800.000,00 atau 98%.

Target keluaran (output) berupa data potensi kepemudaan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 1 (satu) dokumen.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya data potensi kepemudaan di Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 98% karena anggaran untuk jamuan makan (perseorangan) menyesuaikan dengan indeks harga.

b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00 terealisasi sebesar Rp22.730.000,00 atau 75,77%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembinaan organisasi kepemudaan dan pengiriman peserta upacara

peringatan Hari Sumpah Pemuda ke tingkat provinsi sebanyak 2 (dua) event.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 75,77% karena anggaran untuk penginapan dan makan peserta sudah disediakan oleh panitia tingkat provinsi.

2) Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.300.000,00 terealisasi sebesar Rp17.669.000,00 atau 87,04%.

Target keluaran (output) berupa terpilih dan terkirimnya pemuda pelopor tingkat kabupaten sebanyak 4 (empat) (empat) bidang kepeloporan.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya kepemimpinan pemuda 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 87,04% karena jumlah pengiriman peserta menyesuaikan kegiatan di tingkat provinsi.

3) Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp8.900.000,00 atau 89%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya aksi bakti sosial kepemudaan 1(satu) event.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya jiwa sosial di kalangan pemuda 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 89% karena pembelian srumbung tidak terealisasi karena harga di pasaran lebih tinggi.

- 4) Lomba Kreasi dan Karya Tulis Ilmiah dikalangan Pemuda
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp9.000.000,00 terealisasi sebesar Rp8.950.000,00 atau 99,44%.
Target keluaran (output) berupa terlaksananya lomba lukis di kalangan pemuda sebanyak 1 (satu) event.
Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya prestasi pemuda 100%.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
Dana terserap 99,44% karena anggaran dana menyesuaikan dengan jumlah peserta lomba.

c. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda
Alokasi dana sebesar Rp25.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp24.453.000,00 atau 97,81%.
Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda sebanyak 6 (enam) kelompok.
Target hasil (outcome) berupa berkembangnya jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda 100%.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
Dana terserap 97,81% karena anggaran untuk honor PPK tidak diambil dan adanya penawaran dan negosiasi dari pihak ketiga untuk pengadaan pupuk organik.

d. Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberian Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda
Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00 yang tidak terealisasi atau 0%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda/siswa sebanyak 100 orang.

Target hasil (outcome) berupa tumbuhnya kesadaran pemuda mengenai bahaya narkoba 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terealisasi karena adanya petunjuk dari Provinsi bahwa sumber dana yang berasal dari DBHCT tidak sesuai dengan kegiatan Penyuluhan tentang Narkoba Bagi Pemuda.

e. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

- 1) Pembibitan dan Pembinaan Olah Ragawan Berbakat
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.500.000,00 terealisasi sebesar Rp17.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) terlaksananya pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat sebanyak 45 orang

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya prestasi dan berkembangnya olah raga di Kabupaten Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Pembinaan Cabang Olah Raga Prestasi di Tingkat Daerah
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.500.000,00 terealisasi sebesar Rp15.410.000,00 atau 88,06%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembinaan cabang olah raga prestasi di tingkat daerah sebanyak 45 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berkembangnya olah raga prestasi di Kabupaten Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 88,06% karena kebutuhan untuk kegiatan sudah tercukupi.

3) Peningkatan Jumlah dan Kualitas serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi dan Teknisi Olah Raga

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 tidak terealisasi atau realisasinya 0%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya pembina teknik dan atlit tiap cabang olahraga yang siap tanding sebanyak 80 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya jumlah atlit dan pelatih/pembina serta pengiriman diklat dan lomba 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terserap karena kegiatan tersebut mengikuti event atau undangan dari provinsi.

4) Pembinaan Cabang Olah Raga Unggulan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp64.350.000,00 terealisasi sebesar Rp64.198.800,00 atau 99,77%.

Target keluaran (output) berupa terkirimnya atlit tri lomba juang sebanyak 20 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) terbinanya para olahragawan 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 99,77% karena sisa Rp. 1.200,00 merupakan sisa anggaran di DPA dan karena adanya penawaran dan negosiasi dari pihak ketiga untuk pengadaan pakaian olahraga.

5) Pembinaan Sekolah Sepak Bola

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 tidak terealisasi, atau realisasinya 0%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembinaan sekolah sepak bola sebanyak 40 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berkembangnya sepak bola di Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terserap karena pada waktu pelaksanaan kegiatan kekurangan SDM (terfokus pada kegiatan sebagai atlet dan kegiatan bantuan sosial).

Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah

Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olah Raga oleh Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 3 (tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Bina Sosial adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Bina Sosial sebanyak 1 (satu) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian .

Urusan ini dilaksanakan melalui Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Olah Raga yang Berkembang di Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp169.898.000,00, terealisasi sebesar Rp167.148.750,00 atau 98,38%.

Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya kegiatan 5 (lima) cabang olah raga di masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan kegiatan olah raga di masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9. Urusan Penanaman Modal

Usuran Penanaman Modal merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Usuran tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Kantor Penanaman Modal Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 14 orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 8 (delapan) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang, dan SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kantor Penanaman Modal adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IID sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang, dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kantor Penanaman Modal sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Kepala Kantor dan 4 (empat) orang Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Usuran Penanaman Modal sebesar Rp979.218.000,00 dan terealisasi sebesar Rp936.004.306,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program ini dilaksanakan 2 (dua) melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Antar Lembaga dalam Pengendalian Pelaksanaan Investasi PMDN / PMA
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp6.324.000,00 terealisasi sebesar Rp6.219.000,00 atau 98,34 %.

Target keluaran (output) berupa koordinasi/temu muka dengan stakeholder sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa aspirasi stakeholder terakomodir sebanyak 1 (satu) kali.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyelenggaraan Pameran Investasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp104.272.000,00 terealisasi sebesar Rp97.424.500,00 atau 93,43%.

Target keluaran (output) berupa pameran investasi sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya jumlah investor sebanyak 2 (dua) investor.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program ini dilaksanakan 4 (empat) melalui kegiatan :

1) Memfasilitasi Koordinasi Kerjasama di Bidang Investasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp2.925.000,00 terealisasi sebesar Rp2.873.000,00 atau 98,22 %.

Target keluaran (output) berupa koordinasi/temu muka dengan para pengusaha sebanyak 25 perusahaan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terselenggaranya kerjasama antara pemerintah dengan pengusaha sebanyak 25 perusahaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Sistem Informasi Penanaman Modal di Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp42.375.000,00 terealisasi sebesar Rp41.170.000,00 atau 97,16%.

Target keluaran (output) berupa website dan buku potensi dan peluang investasi sebanyak 1 (satu) paket dan 130 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya Sistem Informasi dan Peluang Investasi yang Akurat sebanyak 2 (dua) jenis.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) **Kajian Kebijakan Penanaman Modal**

Alokasi dana kegiatan sebesar 80.000.000,00 terealisasi sebesar Rp.75.841375,00 atau 94.80 %.

Target keluaran (output) berupa Peraturan Daerah Penanaman Modal (1 buku).

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya payung hukum bagi Penanaman Modal.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %

4) **Monitoring, Evaluasi & Pelaporan**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 5.500.000,00 terealisasi sebesar Rp. 5.399.500,00 atau 98,17 %

Target keluaran (output) berupa laporan kegiatan penanaman modal sebesar 2 (dua) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tertib administrasi LKPM sebesar 2 (dua) kali.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Kajian Potensi Sumber Daya yang terkait dengan investasi.

Dengan alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sejumlah Rp19.342.000,00 atau 97%.

Target keluaran (output) berupa buku potensi investasi daerah sebanyak 400 (empat ratus) buah.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya media informasi tentang potensi investasi daerah sebanyak 400 buah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10. Urusan Koperasi dan UMKM

Urusan Koperasi dan UMKM merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sukoharjo.

Penyelenggaraan urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 35 orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 6 (enam) orang, S1 sebanyak 15 (lima belas) orang, Diploma sebanyak 8 (delapan) orang, dan SLTA sebanyak 6 (enam) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Koperasi dan UMKM adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIId sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang, dan Golongan IVb sebanyak 4 (empat) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Koperasi dan UMKM sebanyak 17 pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 12 orang Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan ini sebesar Rp4.276.592.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.249.682.980,00

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi Permasalahan Proses Produksi.

Dengan alokasi dana sebesar Rp35.159.000,00 yang terealisasi sebesar Rp31.209.000,00 atau 88,77%. Tidak terealisasinya anggaran karena adanya efisiensi.

Target keluaran (output) berupa pelatihan kepada 60 UMKM.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan kualitas produksi pada 30 UMKM.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

b. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Memfasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha bagi UMKM

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp21.374.000,00 terealisasi sebesar Rp21.374.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa bimbingan teknis/pelatihan UMKM kepada 40 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya kualitas barang dan pelayanan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

2) Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi Hasil Produksi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00 terealisasi sebesar Rp39.460.000,00 atau 98,65%.

Target keluaran (output) berupa keikutsertaan KUMKM pada event pameran sebanyak 2 (dua) event.

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya pendapatan bagi 8 (delapan) KUMKM.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

3) Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.250.000,00 terealisasi sebesar Rp22.000.000,00 atau 98,88%.

Target keluaran (output) berupa pelatihan penilaian kesehatan koperasi bagi KSP/USP/KJK/KJKS sebanyak 60 koperasi

Target hasil kegiatan (outcome) meningkatnya koperasi yang sehat sebanyak 60 koperasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pengembangan Koperasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya identifikasi kegiatan koperasi bagi 100 Koperasi.

Target hasil kegiatan (outcome) terwujudnya kelembagaan koperasi yang berkualitas sebanyak 60 (enam puluh) koperasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp70.000.000,00 terealisasi sebesar Rp69.537.000,00 atau 99,34%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 150 (seratus lima puluh) paket buku kelembagaan koperasi dan terselenggaranya Bintek manajemen di Kawasan petani tembakau 1 (satu) kali kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) terciptanya ketertiban kelembagaan Koperasi

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

3) Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasiaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya bimbingan teknis perkoperasian bagi 30 Koperasi.

Target hasil kegiatan (outcome) terwujudnya peningkatan pengetahuan perkoperasian bagi 30 koperasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100 %.

11. Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari pelaksanaan pembangunan Bidang Kependudukan pada tahun 2011 mencapai Rp20.347.500,00 atau sebesar 72,78% dari target sebesar Rp27.959.000,00. Penerimaan PAD tersebut diperoleh dari Retribusi Penggantian Biaya KTP dan Akta Catatan Sipil. Kurangnya pencapaian target penerimaan tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan akta-akta Catatan Sipil antara lain : akta kematian masih rendah, baru mengajukan permohonan akta kematian apabila itu diperlukan dalam salah satu syarat.

Urusan Kependudukan dan Cacatan Sipil merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 7 (tujuh) orang, S1 sebanyak 30 (tiga puluh) orang, Diploma sebanyak 19 (Sembilan belas) orang, SLTA sebanyak 18 (delapan belas) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIC sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IID sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 11 orang, Golongan IIIb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIIc sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIId sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, Golongan IVA sebanyak 8 (delapan) orang, dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 41 pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIB yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 24 (dua puluh empat) orang pejabat Eselon IVA yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit, dan 12 (dua belas) Eselon IVb yaitu Kepala Sub bagian unit.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp5.220.939.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.172.000.024,00

Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sukoharjo melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Pelatihan Tenaga Pengelola SIAK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp36.500.000,00 terealisasi sebesar Rp36.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlatihnya tenaga operator SIAK di 12 UPTD dan Dinas sebanyak 45 orang.

Target hasil (outcome) berupa terlatihnya tenaga operator SIAK di 12 UPTD dan Dinas sebanyak 45 orang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp48.000.000,00 terealisasi sebesar Rp48.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya operasional SIAK di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat serta terpeliharanya database kependudukan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa lancarnya koordinasi, koordinasi kebijakan kependudukan di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten pada 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kelancaran koordinasi kebijakan-kebijakan kependudukan di tingkat desa, kecamatan pada 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Penyediaan Informasi yang dapat diakses masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp53.535.000,00 terealisasi sebesar Rp53.535.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya data dan informasi SIAK dalam bentuk leaflet sebanyak 14.000 lembar.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pelayanan data dan informasi kepada masyarakat dalam bentuk leaflet sebanyak 14.000 lembar

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp542.822.000,00 terealisasi sebesar Rp538.827.090,00 atau 99,26%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya blangko KK 68.600 lembar dan blangko KTP 80.000 buah.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pelayanan dalam bentuk ketersediaan blangko KK 68.600 lembar dan blangko KTP 80.000 buah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pengembangan Data Base Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp49.995.000,00 atau 99,26%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya database kependudukan di 12 UPTD/kecamatan

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di 12 UPTD/kecamatan

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Penyusunan Kebijakan Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp26.000.000,00 terealisasi sebesar Rp25.860.000,00 atau 99,46%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya Peraturan Bupati tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Kabupaten Sukoharjo sebanyak 1 (satu) dokumen

Target hasil (outcome) berupa tersedianya produk hukum tentang Peraturan Bupati.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Peningkatan Kapasitas Aparat Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp9.920.000,00 atau 99,20%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya sarana dan prasarana administrasi kependudukan dan catatan sipil di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas pelayanan publik dalam bidang catatan sipil di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Sosialisasi Kebijakan Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan sosialisasi kebijakan administrasi kependudukan di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan penduduk tentang pelaksanaan administrasi kependudukan di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 terealisasi sebesar Rp18.580.000,00 atau 99,20%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya hasil monitoring perkembangan data kependudukan di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan pelayanan publik dalam bidang catatan kependudukan di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

11) Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Catatan Sipil

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp202.000.000,00 terealisasi sebesar Rp201.188.699,00 atau 99,60%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya 18.200 lembar blanko kutipan akta kelahiran, 40 lembar blanko kutipan akta kematian, 550 lembar blanko kutipan akta perkawinan, 300 lembar blanko kutipan akta perceraian, 46 lembar blanko kutipan akta pengakuan anak.

Target hasil (outcome) berupa terselesaikannya blanko-blanko kutipan akta-akta catatan sipil.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

12) Penyusunan Rencana Strategis Administrasi Kependudukan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.414.000,00 terealisasi sebesar Rp13.414.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya renstra 2011 semua anak di Kabupaten Sukoharjo tercatat kelahirannya sebanyak 267 dokumen.

Target hasil (outcome) berupa tercapai pemahaman masyarakat tentang arti pentingnya akta kelahiran sebanyak 1 (satu) dokumen.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

13) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp9.999.950,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya dokumen RAPERDA Retribusi Daerah sebanyak 1 (satu) dokumen.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya RAPERDA Retribusi Daerah sebanyak 1 (satu) dokumen.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

12. Urusan Ketenagakerjaan

Urusan Ketenagakerjaan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukoharjo.

Penyelenggaraan Urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 5 (lima) orang, S1 sebanyak 20 (dua puluh) orang, Diploma sebanyak 7 (tujuh) orang, SLTA sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang dan SD sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iic sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIa sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIb sebanyak 20 (dua puluh) orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 13 (tiga belas) orang, Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang, dan Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang menanagani urusan ini sebanyak 15 (lima belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 2 (dua) orang Eselon

IIIb yaitu Kepala Bidang, 11 (sebelas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit.

Pejabat Fungsional pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Pengawas Ketenagakerjaan dan Instruktur Pelatihan.

Alokasi anggaran untuk urusan ini sebesar Rp3.386.796.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.352.738.287,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan, antara lain:

1) Penyusunan Data Base Tenaga Kerja Daerah

Alokasi dana sebesar Rp27.000.000,00, terealisasi sebesar Rp26.539.950,00 atau 98,30%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya dua buah dokumen data base ketenagakerjaan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya informasi ketenagakerjaan untuk pengambilan kebijakan masalah ketenagakerjaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengadaan Bahan dan Materi Pendidikan Ketrampilan Kerja

Alokasi dana sebesar Rp. 45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp. 44.341.000,00 atau 98,54%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya materi pendidikan dan ketrampilan kerja sebanyak 6 (enam) paket.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terselenggaranya pendidikan dan pelatihan dengan target tercapai 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 3) Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan bagi Pencari Kerja
Alokasi dana sebesar Rp87.860.000,00, terealisasi sebesar Rp76.790.000,00 atau 87,40%,
Target keluaran (output) berupa dengan keluaran berupa tersedianya tenaga terdidik dan terlatih sebanyak 93 orang dari 96 orang siswa yang dilatih atau sebesar 96,88 %
Target hasil (outcome) kegiatan berupa dan hasil berupa meningkatnya kesiapan calon pencari kerja dalam memasuki pasar kerja, target tercapai 100%.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan :

- 1) Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja
Dengan alokasi dana sebesar Rp17.990.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp17.540.500,00 atau 97,50%.
Target keluaran (output) berupa informasi lowongan kerja sejumlah 100 kunjungan.
Target hasil (outcome) kegiatan berupa serta hasil berupa tersedianya informasi bursa kerja bagi masyarakat, target tercapai 100%.
- 2) Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja
Dengan alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 14.844.750,00 atau 98,97%.
Target keluaran (output) berupa sosialisasi tentang penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri bagi sebanyak 4.155 orang dari target sebesar 4.100 Orang atau sebesar 103.88 %.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya sosialisasi penempatan tenaga kerja bagi masyarakat, target tercapai 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan

Alokasi dana sebesar Rp17.553.000,00, terealisasi sebesar Rp. 17.045.500 atau 97,38%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pelaksanaan koordinasi pada LPTKS pada 15 lembaga dan calon tenaga kerja magang ke Jepang yang siap kirim sebanyak 50 orang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya pendidikan dan pelatihan magang ke Jepang yang siap kirim sebanyak 50 orang, target tercapai 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Pengembangan Kelembagaan, Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan

Dengan alokasi dana sebesar Rp24.057.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp23.427.000,00 atau 97,38%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pengembangan kelembagaan sektor informal sebanyak 30 lembaga.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya kesiapan calon tenaga kerja mandiri/wirausaha, target tercapai 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu :

1) Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Alokasi dana sebesar Rp. 18.000.000,00, terealisasi sebesar Rp. 17.678.750,00 atau 98,22%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terfasilitasinya sidang mediasi perselisihan hubungan industrial melalui 10 (sepuluh) kali sidang dan terlaksananya kunjungan ke 20 perusahaan guna pencegahan perselisihan hubungan industrial.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya penyelesaian hubungan industrial dengan terbitnya surat anjuran atau surat perjanjian bersama.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Alokasi dana sebesar Rp60.275.000,00, terealisasi sebesar Rp58.313.000,00 atau 96,74%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) Jumlah SP/SB terverifikasi sebanyak 30 SP/SB;
- b) dokumen usulan UMK sebanyak 1 (satu) dokumen;
- c) pasar yang tersurvey sebanyak 3 (tiga) pasar;
- d) dokumen pengawasan norma kerja sebanyak 30 dokumen;
- e) dokumen pengawasan norma keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 30 dokumen.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya penyelesaian prosedur perlindungan hukum dan jaminan sosial tenaga kerja.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan

Alokasi dana sebesar Rp. 31.402.000,00, terealisasi sebesar Rp. 27.865.750,00 atau 88,74%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya sosialisasi upah minimum kabupaten, norma kerja dan norma keselamatan dan kesehatan kerja kepada 110 orang peserta.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya perusahaan yang patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan (K3).

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Alokasi dana sebesar Rp111.000.000,00, terealisasi sebesar Rp110.060.700,00 atau 99,15%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa :

- a) Identifikasi obyek keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 5 (lima) dokumen.
- b) Pengukuran tempat kerja dan lingkungan kerja 5 (lima) dokumen.
- c) Pengawasan pelaksanaan norma kerja dan norma keselamatan dan kesehatan kerja 5 (lima) dokumen.
- d) Pemeriksaan obyek keselamatan dan kesehatan kerja sebanyak 5 (lima) perusahaan.
- e) Pelaksanaan pelatihan P2K3 untuk 40 peserta.
- f) Pelaksanaan sosialisasi norma kerja dan norma keselamatan dan kesehatan kerja untuk 80 peserta.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya perusahaan yang patuh terhadap Peraturan norma kerja dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

13. Urusan Ketahanan Pangan

Urusan Ketahanan Pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan kabupaten Sukoharjo, Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo serta Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

Badan Ketahanan Pangan

Penyelenggaraan Urusan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 4 (empat) orang, S1 sebanyak 10 (sepuluh) orang, Diploma sebanyak 5 (lima) orang, SLTA sebanyak 5 (lima) orang, dan SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Ketahanan Pangan yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iic sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IVa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Ketahanan Pangan yang menanagani urusan ini sebanyak 14 (empat belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 8 (delapan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bidang dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan Badan Ketahanan Pangan sebesar Rp1.809.953.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.752.455.199,00 Penyelenggaraan Urusan Ketahanan Pangan oleh Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) (delapan) kegiatan, yaitu :

1) Penanganan Daerah Rawan Pangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.292.000,00 atau 95,28%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pertemuan koordinasi Dewan Ketahanan Pangan sebanyak 1 (satu) kali dan terlaksananya rapat koordinasi kerawanan pangan di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya peta kerawanan pangan, hasil monitoring evaluasi dan pelaporan ketahanan pangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Database Potensi Produksi Pangan

Alokasi dana sebesar Rp5.000.000,00, terealisasi sebesar Rp5.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa penyusunan data base ketahanan pangan sebanyak 10 (sepuluh) buku.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya bahan penyusunan kebijakan ketahanan pangan sebanyak 1 (satu) dokumen.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan

Alokasi dana sebesar Rp 8.000.000,00, terealisasi sebesar Rp7.915.000,00 atau 98,94%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya data ketersediaan dan kebutuhan pangan per kapita selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersusunnya pola konsumsi pangan, hasil kegiatan tercapai 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian

Alokasi dana sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.875.000,00 atau 99,50%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pelaksanaan lomba cipta menu tingkat kabupaten 1 (satu) kali, lomba cipta menu tingkat propinsi 1 (satu) kali dan pelaksanaan pekan pangan olahan sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya penganeekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman serta terciptanya berbagai macam makanan olahan berbasis sumber daya lokal.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp17.975.000,00 atau 89,88%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pendampingan LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) tahun 2011.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya koordinasi, monitoring, dan pelaporan terhadap pengembangan cadangan pangan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

6) Pengembangan Desa Mandiri Pangan

Alokasi dana sebesar Rp17.740.000,00, terealisasi sebesar Rp17.390.000,00 atau 98,03%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pembinaan dan pengembangan desa mandiri pangan di 7 (tujuh) desa,

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya desa mandiri pangan di 3 (tiga) desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

7) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

Alokasi dana sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp38.007.200,00 atau 95,02%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa rapat koordinasi mutu dan keamanan pangan serta bantuan peralatan bagi kelompok tani/warung di lingkungan sekitar industri hasil tembakau sebanyak 6 (enam) warung/kelompok tani.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya peningkatan pengawasan mutu dan keamanan pangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

8) Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif

Alokasi dana sebesar Rp37.000.000,00, terealisasi sebesar Rp34.926.000,00 atau 94,39%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- a) penyuluhan sumber pangan alternatif dalam rangka penganugeragaman pangan di 3 (tiga) kelompok;
- b) terwujudnya bahan stimulan berupa bibit ternak sebanyak 300 ekor;
- c) terwujudnya bahan stimulan berupa bibit tanaman sebanyak 360 pohon.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya peningkatan pengetahuan tentang sumber pangan alternatif.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah.

Alokasi dana sebesar Rp68.000.000,00, terealisasi sebesar Rp65.448.388,00 atau 96,25%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya promosi/pameran sebanyak 2 (dua) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersebarnya informasi hasil pertanian melalui pameran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Anggaran tidak terealisasi sebesar Rp2.551.612,00 atau 3,75% disebabkan efisiensi anggaran dari perjalanan dinas yang menyesuaikan lokasi pameran.

Dinas Pertanian

Penyelenggaraan Urusan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 15 (lima belas) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, dan SLTA sebanyak 8 (delapan) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pertanian yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang, dan Golongan IVb sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pertanian yang menanagani urusan ini sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 2 (dua) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, dan 6 (enam) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Pejabat Fungsional pada Dinas Pertanian berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari Penyuluh Pertanian dan Kehutanan.

Alokasi anggaran untuk Urusan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan Dinas Pertanian sebesar Rp5.282.626.000,00 dan terealisasi sebesar Rp5.227.981.500,00

Urusan Ketahanan Pangan oleh Dinas Pertanian dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan yaitu :

1) Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp221.030.000,00 terealisasi sebesar Rp206.000.000,00 atau 93,20%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya benih padi VUB	kg	1,000	1,000	100
Tersedianya jagung hibrida	kg	4,500	4,500	100
Tersedianya kacang tanah	kg	110	110	100
Terlaksananya sosialisasi intensifikasi padi VUB	orang	100	100	100
Terlaksananya sosialisasi intensifikasi jagung hibrida	orang	50	50	100
Terlaksananya sosialisasi intensifikasi kacang tanah	orang	25	25	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya pengembangan intensifikasi padi VUB	Ha	40	40	100
Terwujudnya pengembangan intensifikasi jagung hibrida	Ha	300	300	100
Terwujudnya pengembangan intensifikasi kacang tanah	Ha	1 (satu)	1 (satu)	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengembangan Perbenihan/Pembibitan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp154.892.000,00
terrealisasi sebesar Rp153.049.000,00 atau 98,81%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya usaha penangkaran benih padi	Ha	14	14	100
Terlaksananya usaha penangkaran pelok mangga	buah	1,200	1,200	100
Terlaksananya usaha penangkaran biji rambutan	buah	1,200	1,200	100
Terlaksananya budidaya jagung dalam rangka memutuskan siklus hawa wereng	Ha	7 (tujuh)	7 (tujuh)	100
Terlaksananya usaha penangkaran bibit kelapa	buah	1,050	1,050	100
Terlaksananya usaha penangkaran benih mete	kg	9 (sembilan)	9 (sembilan)	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya benih padi VUB label ungu	kg	4,550	4,550	100
Tersedianya bibit mangga	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya bibit rambutan	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya jagung pipil kering	kg	17,500	17,500	100
Tersedianya bibit kelapa	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya bibit mete	batang	675	675	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp224.478.000,00
terrealisasi sebesar Rp214.201.000,00 atau 95,42%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya kegiatan primatani berupa:				
- Tersedianya benih padi VUB	kg	1,500	1,500	100
- Tersedianya sapi bibit betina	ekor	25	25	100
- Tersedianya pupuk organik	kg	24,000	24,000	100
- Tersedianya pupuk organik cair	jerigen	50	50	100
- Tersedianya pestisida hayati	liter	200	200	100
- Tersedianya pompa air	unit	2 (dua)	2 (dua)	100
- Tersedianya emposan tikus	buah	10 (sepuluh)	10 (sepuluh)	100
- Tersedianya jaring tikus	rol	8 (delapan)	8 (delapan)	100
- Tersedianya hand sprayer	unit	5 (lima)	5 (lima)	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya sistem intensifikasi dan diversifikasi melalui integrasi padi dengan ternak sapi potong sebanyak 3 (tiga) kelompok Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp181.492.000,00 terealisasi sebesar Rp179.712.000,00 atau 99,02%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya ubinan padi, jagung dan kedelai	plot	100	100	100
Terlaksananya kegiatan usaha tani padi, jagung manis dan budidaya ikan di UPTD Balai Pengujian dan Demonstrasi	unit	4 (empat)	4 (empat)	100
Tersedianya bibit mangga	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya bibit rambutan	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya bibit pepaya	batang	1,000	1,000	100
Tersedianya bibit petai	batang	200	200	100
Terwujudnya peningkatan pengetahuan P2BN menuju surplus beras 10 (sepuluh) juta ton pada tahun 2014	orang	100	100	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya akurasi data produktivitas padi, jagung dan kedelai	%	100	100	100
Tercapainya kontribusi PAD UPTD Balai Pengujian dan Demonstrasi	Rp	109,650,000	109,687,000	100.03
Terwujudnya penambahan populasi tanaman buah-buahan	batang	3,200	3,200	100
Terwujudnya rencana aksi mendukung P2BN menuju surplus beras 10 (sepuluh) juta ton pada tahun 2014	Buku	1 (satu)	1 (satu)	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pengelolaan Lahan dan Air

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp4.291.940.000,00 terealisasi sebesar Rp4.277.531.000,00 atau 99,66%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya :				
- Pertemuan Penyusunan Pola Tanam dan Tata Tanam, Rencana Tataguna Air, kebutuhan pupuk dan penguatan kelembagaan P3A dan Gapoktan	orang	2,202	2,202	100
- Pelatihan SRI	orang	40	40	100
- Demplot SRI	ha	2 (dua)	2 (dua)	100
- Sekolah Lapang (SL) Iklim	orang	770	770	100
Terlaksananya kegiatan DAK berupa :				
- Pembangunan JIDES/JITUT	unit	48	48	100
- Pembangunan jaringan irigasi air permukaan dan jaringan irigasi tanah dangkal	unit	5 (lima)	5 (lima)	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Penyusunan Pola Tanam dan Tata Tanam, Rencana Tataguna Air, kebutuhan pupuk dan penguatan kelembagaan :				
- P3A	kelompok	20	20	100
- Gapoktan	kelompok	163	163	100
Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang SRI	orang	50	50	100
Tersedianya percontohan usaha tani dengan SRI di P3A	unit	2	2 (dua)	100
Terwujudnya peningkatan fungsi layanan irigasi di lahan sawah	ha	1,400	1,400	100
Terwujudnya ketersediaan air untuk usaha pertanian pada saat diperlukan	ha	50	50	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pengendalian Bencana Alam, Hama dan Penyakit

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp208.794.000,00 terealisasi sebesar Rp197.488.500,00 atau 94,59%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT Tanaman Pangan				
- pestisida bentuk cair	liter	654	654	100
- pestisida bentuk padat	kg	64	64	100
- belerang	kg	900	900	100
- rodentisida	kg	528	528	100
- hand sprayer	unit	17	17	100
- emposan tikus	buah	30	30	100
- jaring tikus	rol	17	17	100
Terlaksananya Gerakan Pengendalian OPT	kali	100	100	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Penekanan Serangan OPT				
- Padi	ha	150	150	100
- Jagung	ha	3 (tiga)	3 (tiga)	100
- Kedelai	ha	2 (dua)	2 (dua)	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Perekonomian

Urusan Ketahanan Pangan oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan melalui program Peningkatan Ketahanan Pangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian.

Alokasi dana sebesar Rp39.829.000,00, terealisasi sebesar Rp39.829.000,00 atau 100%.

Target Keluaran (*output*) kegiatan berupa terlaksananya koordinasi dan monitoring pupuk dengan dinas/instansi terkait pada 12 kecamatan.

Target Hasil (*outcome*) berupa terwujudnya kelancaran pendistribusian dan pengadaan pupuk sebesar 70%.

Realisasi keluaran dan hasil atas kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

14. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukoharjo.

Penyelenggaraan Urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 5 (lima) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak

2 (dua) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yang menanganai urusan ini sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Kepala Kantor, dan 2 (dua) orang Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebesar Rp4.391.893.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.331.539.899,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Advokasi dan Fasilitasi PUG bagi Perempuan

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pelatihan PUG bagi aparat dan lembaga PUG sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya peran perempuan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Perempuan Daerah.

Alokasi dana sebesar Rp54.939.000,00, terealisasi sebesar Rp54.938.900,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa Perda tentang Penyelenggaraan perlindungan terhadap korban kekerasan

berbasis gender dan anak serta penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tertanganinya korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat.

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa penyuluhan kesehatan ibu, bayi dan anak di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan anak.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

15. Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010 – 2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan Urusan tersebut didukung dengan Program / Kegiatan Tahun 2011 sebagaimana tercantum dalam RKPD Tahun 2011, dan dilaksanakan oleh Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukoharjo.

Penyelenggaraan Urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIb sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIc sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 22 (dua puluh dua) orang, dan Golongan IVa 10 (sepuluh) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yang menanagani urusan ini sebanyak 2 (dua) pejabat terdiri atas 2 (dua) orang Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Pejabat Fungsional pada Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana berjumlah 60 (enam puluh) orang yang terdiri dari Penyuluh Keluarga Berencana.

Alokasi anggaran untuk Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera sebesar Rp206.825.000,00 dan terealisasi sebesar Rp199.027.000,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Keluarga Berencana

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu :

- 1) Peningkatan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin

Alokasi dana sebesar Rp34.075.000,00, terealisasi sebesar Rp33.976.000,00 atau 99,71%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pengadaan pil KB untuk ibu menyusui 400 strip dan pengadaan 2 (dua) unit laptop.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kontrasepsi bagi keluarga miskin, pra KS dan KS I, serta terwujudnya peningkatan peserta KB Mantap pada 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pelayanan KIE

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.524.500,00 atau 96,83%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pemutaran film penyuluhan KB di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pemahaman masyarakat tentang program KB dan KR.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pembinaan Keluarga Berencana

Alokasi dana sebesar Rp74.000.000,00, terealisasi sebesar Rp69.692.500,00 atau 94,18%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa kegiatan TMMD 2 (dua) kali, TMKK 1 (satu) kali, BBKKB 1 (satu) kali, Kesatuan Gerak PKK 1 (satu) kali dan Bulan Bhakti Depag 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pemahaman dan pelayanan KB terpadu pada 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Peningkatan Kualitas Tenaga Penyuluh KB

Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan tersebut berupa penilaian angka kredit bagi penyuluh KB.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kinerja penyuluh KB.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Advokasi dan KIE Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja.

Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.993.250,00 atau 99,93%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pelatihan petugas PIK KRR (Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) pada 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Pelayanan Kontrasepsi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan KB Medis dan Operasi.

Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.937.750,00 atau 99,38%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya KB MOW 8 (delapan) orang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya peserta KB mantap.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

d. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan.

Alokasi dana sebesar Rp53.750.000,00, terealisasi sebesar Rp50.903.000,00 atau 94,7%.

Target keluaran (output) kegiatan tersebut berupa pelatihan/ pembinaan Kader Pengelola Catur Bina Keluarga yang terlatih di 167 Desa.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terselenggaranya catur bina keluarga secara rutin dan berkesinambungan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

16. Urusan Perhubungan

Penyelenggaraan Urusan Perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi Kabupaten Sukoharjo. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari pelaksanaan pembangunan dibidang Perhubungan mencapai Rp2.108.247.500,00 atau sebesar 99,28% dari target sebesar Rp2.123.609.000,00. PAD tersebut diperoleh dari 7 (tujuh) obyek pendapatan. Rincian lebih lanjut tampak pada tabel Anggaran, realisasi dan pencapaian target dari masing-masing obyek pendapatan berikut :

**Tabel Anggaran, Realisasi dan Pencapaian
Pada Bidang Perhubungan, Informatika dan Komunikasi**

No	Obyek pendapatan	Anggaran 2011 (Rp)	Realisasi 2011 (Rp)	Capaian (%)	Realisasi 2010	% Thdp 2010
1	Ret. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	2,461,000	2,704,300	109.89	2.381.600	11,93
2	Ret. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	855,000,000	855,000,000	100.00	227.700.000	73,36
3	Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	488,726,000	460,417,000	94.21	444.297.000	3,50
4	Ret. Jasa Usaha Terminal	725,852,000	738,056,200	101.68	827.188.500	-12,07
5	Retribusi penyeberangan di air	29,510,000	29,520,000	100.03	28.250.000	4,30
6	Ret. Ijin Trayek	22,060,000	22,550,000	102.22	21.010.000	6,82
7	Ret. Iklan dan Pengumuman	0	0	0	8.250.000	-
	J u m l a h	2,123,609,000	2,108,247,500	99.28	1.559.077.100	26,04

Sumber : Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi

Tidak tercapainya target penerimaan daerah terutama pada retribusi pengujian kendaraan bermotor disebabkan:

- Penetapan target pendapatan tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Untuk retribusi iklan dan pengumuman dihentikan sejak bulan Juli 2010, karena tidak ada dasar hukum penarikannya.

Namun demikian jika dibandingkan dengan realisasi 2010 mengalami kenaikan yaitu menjadi 135,94%.

Untuk mengatasi permasalahan penurunan PAD tersebut untuk masa yang akan datang hendaknya penyusunan target disesuaikan dengan potensi yang dimiliki.

Urusan ini didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 79 (tujuh puluh Sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 7 (tujuh) orang, S1 sebanyak 20 (dua puluh) orang, Diploma sebanyak 5 (lima) orang, SLTA sebanyak 36 orang, SLTP sebanyak 6 (enam) orang dan SD sebanyak 5 (lima) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ib sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Id sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIa sebanyak 15 (lima belas) orang, Golongan IIb sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIb sebanyak 14 (empat belas) orang, Golongan IIIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIId sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IVa sebanyak 4 (empat) orang, dan Golongan IVb sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi yang melaksanakan urusan ini sebanyak 20 (dua puluh) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 15 (lima belas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit. Pejabat Fungsional pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi yang melaksanakan urusan ini berjumlah 3 (tiga) orang yaitu Penguji Kendaraan Bermotor.

Alokasi anggaran untuk Urusan Perhubungan sebesar Rp6.548.058.000,00 dan terealisasi sebesar Rp6.439.218.060 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perhubungan secara lebih rinci, tercermin dari program/ kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar, dan Prosedur bidang Perhubungan

Alokasi dana sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp100.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa Terlaksananya penyusunan naskah akademik Perda dalam bidang perhubungan, terlaksananya penyusunan draf Perda dalam bidang Perhubungan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersusunnya Raperda LLAJ.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 2) Sosialisasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa Terselenggaranya pembinaan bagi para juru parkir.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pemahaman juru parkir tentang Perda Perparkiran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

- 3) Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat

Alokasi dana sebesar Rp274.197.000,00, terealisasi sebesar Rp271.381.600,00 atau tercapai 98,97%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pengaspalan terminal dan terwujudnya perencanaan pembangunan terminal Kartasura.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa Terwujudnya fasilitas terminal yang memadai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya survey mengenai bangkitan lalu lintas di pasar Sukoharjo dan Pasar Bekonang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya data guna mengetahui kinerja lalu lintas di pasar Sukoharjo dan Pasar Bekonang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Perhubungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Rehabilitasi / pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor

Alokasi dana sebesar Rp160.000.000,00, terealisasi sebesar Rp158.641.950,00 atau tercapai 99,15%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terpeliharanya sarana dan prasarana lalu lintas berupa alat pengujian kendaraan bermotor.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kelancaran proses pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Rehabilitasi / pemeliharaan Terminal/Pelabuhan

Alokasi dana sebesar Rp41.531.000,00, terealisasi sebesar Rp40.530.900,00 atau 97,59%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terpeliharanya lingkungan terminal dan sub terminal Kab. Sukoharjo
Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pelayanan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Rehabilitasi / pemeliharaan *Trafic Light*

Alokasi dana sebesar Rp60.000.000,00, terealisasi sebesar Rp59.000.000,00 atau 98,33%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terpeliharanya sarana *traffic light*.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa dan terwujudnya tertib lalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Rehabilitasi/pemeliharaan Alat Apung Tidak Bermotor

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.716.000,00 atau 91,44%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terpeliharanya alat apung tidak bermotor sebanyak 3 (tiga) buah.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya kelancaran penyeberangan di atas air.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan:

1) Temu Wicara Pengelola Angkutan Umum Guna Peningkatan Keselamatan Penumpang

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya temu wicara dengan pengusaha angkutan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya disiplin pengendara dan pengusaha angkutan umum. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.898.900,00 atau tercapai 99,43%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya operasi pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum/barang di jalan raya.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya disiplin pengendara dan pengusaha angkutan umum/barang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pengumpulan dan analisis database pelayanan angkutan

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terbuatnya laporan yang akurat dan akuntabel.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa Lalu lintas terdata. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan

Alokasi dana sebesar Rp75.000.000,00 terealisasi sebesar Rp74.888.900,00 atau tercapai 99,85%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya penyuluhan siswa SMP, SMA, dan masyarakat pengguna jalan, tersedianya poster dan leaflet dan terselenggaranya Wahana Tata Nugraha.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya Sukoharjo sebagai kota yang tertib dan disiplin dalam berlalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5) Pemilihan dan Pemberian Penghargaan Sopir/Jurumudi/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya pemilihan awak kendaraan umum teladan tingkat Kab Sukoharjo dan pengiriman perwakilan pemilihan AKUT ke tingkat Provinsi

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya awak kendaraan umum teladan yang taat dan santun berlalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

6) Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau tercapai 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya survey kepadatan lalu lintas di jalan raya dan persimpangan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya data guna mengetahui kinerja lalu lintas ruas jalan dan persimpangan tertentu.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

d. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan :

1) Pengadaan Rambu-rambu lalu Lintas

Alokasi dana sebesar Rp218.900.000,00, terealisasi sebesar Rp215.138.000,00 atau 98,28%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terpasangnya rambu-rambu lalu lintas.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya tertib lalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengadaan Marka Jalan

Alokasi dana sebesar Rp140.000.000,00, terealisasi sebesar Rp138.747.000,00 atau 99,11%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya garis marka dan garis pembatas parkir.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya tertib lalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pengamanan dan kelancaran lalu lintas

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00. Dana tersebut terealisasikan sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pengamanan dan kelancaran lalu lintas.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya keamanan dan kelancaran lalu lintas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

17. Urusan Komunikasi dan Informatika

Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi Kabupaten Sukoharjo, Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo, Bagian PDE Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo, Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo, Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo serta Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo, melalui program/ kegiatan sebagai berikut :

Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi

Urusan Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 15 (lima belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 6 (enam) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, dan SLTA sebanyak 6 (enam) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Perhubungan, Informatika dan Komunikasi yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk urusan ini sebesar Rp520.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp517.349.500,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan :

1) Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana yang disediakan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.875.000,00 atau 99,58%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terbangunnya hotspot area di sekitar RSPD dan terbentuknya tim update sub domain.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terbukanya akses internet bagi masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana yang disediakan sebesar Rp6.000.000,00, terealisasi sebesar Rp6.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya pembinaan sumber daya komunikasi RSPD.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya penyebaran informasi secara luas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi

Alokasi dana yang disediakan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.874.500 atau 99,50%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya alat studio dan komunikasi.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kualitas siaran RSPD Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informatika

Alokasi dana sebesar Rp350.000.000,00, terealisasi sebesar Rp348.225.000,00 atau 99,49%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pembuatan dokumen naskah akademik dan draf raperda penataan menara telekomunikasi, tersusunnya RIMT, Perbup RIMT, dan perbup juklak perda.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa adanya dokumen naskah akademik dan draf raperda penataan menara telekomunikasi, pelaksanaan perda penataan dan pembangunan menara.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5) Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya survey BTS dan warnet secara berkala.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya data jumlah BTS dan warnet yang valid.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan SDM dalam bidang Komunikasi dan Informasi.

Alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlatihnya SDM bagi KIM di Kabupaten Sukoharjo.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa berupa meningkatnya pemahaman SDM Bidang diseminasi Informasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Kerjasama Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) (tiga) kegiatan :

1) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah

Alokasi dana sebesar Rp19.000.000,00, terealisasi sebesar Rp18.750.000,00 atau 98,68%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya acara warta daerah Kabupaten Sukoharjo dan tersedianya biaya operasional RSPD.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa kelancaran pelaksanaan tugas dinas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.800.000,00 atau 99,33%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya dialog interaktif di RSPD, Bupati menyapa, dan iklan kreatif masyarakat.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tercapainya penyampaian informasi kepada masyarakat melalui RSPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Penyebarluasan Informasi yang bersifat Penyuluhan Bagi Masyarakat

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.825.000,00 atau 99,42%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pembuatan leaflet, buku, dan CD profil Dishubinfokom.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya pemahaman terhadap peranan dan layanan Dishubinfokom.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Dinas Pendidikan

Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika oleh Dinas Pendidikan dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan :

1) Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp32.793.000,00, terealisasi sebesar Rp1.693.000,00 atau 5,16%. Anggaran sebesar Rp31.100.000,00 tidak terealisasi karena tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2011 disebabkan bencana non alam (pengguna anggaran sakit).

Target keluaran (output) berupa tersedianya 1 (satu) unit komputer notebook tercapai 100%.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pengolahan data dan pengembangan sistem informasi tercapai 100%.

2) Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp134.000.000,00, terealisasi sebesar Rp131.180.000,00 atau 97,90%.

Target keluaran (output) berupa terealisasinya pengolahan data dan pengembangan informasi pendidikan selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pengolahan data dan pengembangan sistem informasi.

Realisasi hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) **Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp63.000.000,00, terealisasi sebesar Rp62.456.000,00 atau 99,14%.

Target keluaran (output) berupa bantuan fasilitas ICT base SMA dan SMK selama 1 (satu) tahun.

Target outcome (hasil) kegiatan adalah peningkatan jaringan komunikasi dan informasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi. Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya data sebanyak 1 (satu) kegiatan.

Target hasil (outcome) adalah terwujudnya penelitian bidang informasi dan komunikasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Pengolahan Data Elektronik (PDE)

Alokasi anggaran untuk Urusan Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan Bagian Pengolahan Data Elektronik sebesar Rp539.158.000,00 dan terealisasi sebesar Rp532.498.000,00 dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana sebesar Rp54.035.000,00, terealisasikan Rp53.465.000,00 atau 98,95%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terdapatnya program aplikasi.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatkan kelancaran jaringan komunikasi dan informasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi

Alokasi dana sebesar Rp386.123.000,00, terealisasi Rp382.463.000,00 atau 99,05%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, jaringan LAN 129 titik, hotspot 6 (enam) titik, CCTV 30 titik, WAN 7 (tujuh) titik, server dan back up untuk LPSE.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa berfungsinya sarana dan prasarana dengan baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana sebesar Rp99.000.000,00, terealisasi Rp96.570.000,00 atau 99,55%, Target keluaran (output) kegiatan berupa terdapatnya Aparatur yang menguasai perkembangan Teknologi Informasi.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa Meningkatnya Kemampuan SDM Bidang Teknologi Informasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Bagian Humas

Alokasi anggaran untuk Urusan Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan Bagian Humas sebesar Rp873.339.000,00 dan terealisasi sebesar Rp835.692.450,00 dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

- 1) Pembinaan dan Pengembangan Sumberdaya Komunikasi dan Informasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp28.975.000,00, terealisasi sebesar Rp28.975.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa bakohumas Kabupaten Sukoharjo sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil (outcome) berupa Penyedia Informasi Pemerintah dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan efektif dan efisien.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp99.288.000,00 atau 99,29%.

Target keluaran (output) berupa 1 (satu) unit komputer PC, 1 (satu) unit printer, 1 (satu) paket lisensi original software, 1 (satu) unit kamera digital SLR, 1 (satu) unit kamera video shotting, 2 (dua) unit facsimile, 1 (satu) paket PABX.

Target hasil (outcome) berupa Tersediannya Sarana dan Prasarana kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Kerjasama Informasi dan Mass Media

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan :

1) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp533.353.000,00, terealisasi sebesar Rp497.200.950,00 atau 93,22%.

Target keluaran (output) berupa 370 eksemplar booklet “Potensi Daerah Kabupaten Sukoharjo”, 5.000 eksemplar kalender pembangunan 2011, 120 buah spanduk, 25 kali rekaman kegiatan pemerintah, 4 (empat) buah baliho “Pembangunan Daerah”, 2 (dua) buah baliho sosialisasi tentang cukai, 6.702 eksemplar poster “Prioritas Pembangunan Daerah”, 3.000 eksemplar leaflet sosialisasi tentang cukai, 8 (delapan) lembar MMT baliho, 6.540 eksemplar kalender pembangunan 2012, 4 (empat) kali pameran foto, 30 kali siaran keliling.

Target hasil (outcome) berupa Tersosialisasinya informasi pembangunan daerah melalui 10 (sepuluh) (sepuluh) media sehingga bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pembangunan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp182.993.000,00, terealisasi sebesar Rp182.210.500,00 atau 99,57%.

Target keluaran (output) berupa 6 (enam) kali liputan media TV, 6 (enam) kali liputan media radio, 4 (empat) kali liputan siaran tunda, 1.500 eksemplar majalah Suara Makmur, 26 kali iklan media massa, 2 (dua) kali spot iklan.

Target hasil (outcome) berupa Tersosialisasinya program pemerintah dan pembangunan melalui 4 (empat) (empat)

media sehingga Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang program pemerintah dan pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) **Penyebarluasan Informasi yang Bersifat Penyuluhan bagi Masyarakat**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp28.018.000,00, terealisasi sebesar Rp28.018.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa penyuluhan (tatap muka) sebanyak 5 (lima) kali.

Target hasil (outcome) berupa bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang program pemerintah dan pembangunan sehingga menciptakan masyarakat yang informatif.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi

Alokasi anggaran untuk Urusan Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi sebesar Rp28.894.000,00 dan terealisasi sebesar Rp28.892.500,00 dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Pemerintah Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa sosialisasi pembinaan, monitoring dan evaluasi ke desa-desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatkan SDM pengelola arsip.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Kerjasama Informasi dengan Mass Media

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.894.000,00, terealisasi sebesar Rp8.894.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa penelusuran informasi kegiatan pemerintah dan penyelenggaraan pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Target hasil (outcome) berupa masyarakat dapat mengetahui hasil pembangunan daerah melalui kalender pembangunan daerah dan foto-foto hasil pembangunan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.998.500,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya informasi kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya penyebaran informasi melalui pelaksanaan pameran pembangunan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Sekretariat DPRD

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program Kerjasama Informasi dengan Mass Media

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp248.360.000, , terealisasi sebesar Rp244.514.660,00 atau 98,45%.

Target keluaran (output) berupa diterbitkannya majalah PILAR sebanyak 4 (empat) kali

Target hasil (outcome) berupa tersosialisasinya kegiatan anggota DPRD

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

18. Urusan Pertanahan

Penyelenggaraan Urusan Pertanahan dilaksanakan oleh Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan pegawai sejumlah 3 (tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan S1 semua. Komposisi pangkat dan golongan sebagai berikut : 2 (dua) orang Golongan IIIb, dan 1 (satu) orang Golongan IIIc. Jumlah Jabatan Struktural pada Bagian Pemerintahan yang melaksanakan Urusan Pertanahan adalah 1 (satu) orang yaitu Kepala Sub Bagian.

Urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Informasi Pertanahan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Inventarisasi data tanah yang belum bersertifikat

Alokasi dana Rp19.798.000,00, terealisasi sebesar Rp16.211.400,00 atau 82%,

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersusunnya buku inventaris tanah yang belum bersertifikat sebanyak 60 buku.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terwujudnya sistem informasi pertanahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Sistem Informasi Pertanahan yang Handal

Alokasi dana Rp49.935.000,00, terealisasi sebesar Rp46.277.600,00 atau 93%,

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersusunnya peta penggunaan tanah dan peta administrasi sebanyak 4 (empat) buah.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersedianya peta penatagunaan tanah dan peta wilayah administrasi di 2 (dua) kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan dan Pemanfaatan Tanah

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan Penataan, Penguasaan, Pemilikan dan Pemanfaatan Tanah.

Alokasi dana Rp149.561.000,00, terealisasi sebesar Rp82.984.867,00 atau 55%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya sertifikat tanah milik Pemerintah Daerah sebanyak 50 bidang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa terciptanya tertib adminitrasi pertanahan.

Realisasi pencapaian target keluaran sebesar 60 bidang atau mencapai 120%.

Realisasi keuangan terserap sebesar 55% disebabkan adanya perubahan biaya pembuatan sertifikat dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2010 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pertanahan Nasional, sehingga ada perubahan biaya yang harus dibayarkan dalam pembuatan sertifikat.

c. Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah

Program ini dilaksanakan melalui satu kegiatan Sosialisasi Sistem Pendaftaran Tanah.

Alokasi dana Rp35.476.000,00, terealisasi sebesar Rp34.634.500,00 atau 98%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya pemahaman masyarakat tentang sistem pendaftaran tanah.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa tersosialisasinya pendaftaran tanah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

19. Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri oleh Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sukoharjo serta Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sukoharjo. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah tahun 2011 mencapai Rp945.937.150,00 atau sebesar 105,10% dari target sebesar Rp900.000.000,00. Penerimaan PAD tersebut diperoleh dari Retribusi Ijin Gangguan/Keramaian dan dilaksanakan melalui program/kegiatan sebagai berikut :

Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dilaksanakan oleh **Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat** didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 81 (delapan puluh satu) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 6 (enam) orang, S1 sebanyak 14 (empat belas) orang, SLTA sebanyak 52 (lima puluh dua) orang, dan SLTP sebanyak 9 (sembilan) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Id sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIa sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IIb sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIb sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IVa sebanyak 4 (empat) orang, dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat yang melaksanakan urusan ini sebanyak

15 (lima belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat eselon IIB yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang pejabat eselon IIIA yaitu Sekretaris, 4 (empat) orang pejabat eselon IIIB yaitu Kepala Bidang dan 9 (sembilan) orang pejabat eselon IVA yaitu Kepala Sub Bidang dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kesatuan Bangsa dan politik Dalam Negeri yang dilaksanakan Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat sebesar Rp4.195.795.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.164.280.233,00 dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp296.000.000,00 terealisasi sebesar Rp293.450.000,00 atau 99,14%.

Target keluaran (output) berupa Terlatihnya, terdidiknya dan terkerahkannya anggota Hansip/Linmas sebanyak 4131 orang, teralisasi 100%

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya peningkatan kualitas SDM, ketrampilan, kesadaran Bela Negara dan terkerahkannya anggota Hansip/Linmas pada kegiatan-kegiatan daerah/nasional 100%, teralisasi 100%.

- 2) Pengendalian Keamanan Lingkungan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp48.625.000,00 atau 97,25%.

Target keluaran (output) berupa terciptanya situasi daerah yang aman dan kondusif sebanyak 12 kali, teralisasi 100%

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Terkumpulnya data intelejen daerah sebesar 100%.

3) Monitoring dan Pendataan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing dalam Rangka menjaga Stabilitas Keamanan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa Terciptanya situasi daerah yang aman dan kondusif sebanyak 21 kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya kewaspadaan terhadap ATHG 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pembinaan dan Fasilitas Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dan Forum Kegiatan Sejenisnya dalam Upaya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya Sosialisasi dan fasilitasi Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dan sejenisnya di 12 Kecamatan sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terpenuhinya forum kewaspadaan dini masyarakat 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pengamanan Hari-Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Lainnya

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.000.000,00 terealisasi sebesar Rp34.925.000,00 atau 99,79%.

Target keluaran (output) berupa terciptanya situasi daerah yang aman dan kondusif sebanyak 1 (satu) kali, terealisasi 100%

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Terwujudnya keamanan lingkungan dan terkendalinya gangguan/masalah sosial sebesar 100%, terealisasi 100 %.

6) Pembinaan keamanan, ketertiban Masyarakat dan Masalah Sosial

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.750.000,00 terealisasi sebesar Rp24.750.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya situasi daerah yang aman dan kondusif sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya keamanan dan ketertiban masyarakat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Peningkatan Toleransi dan Kerukunan Dalam Kehidupan Beragama

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00 terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa Terselenggaranya silaturahmi harmonisasi dan kerukunan antar umat beragama sebanyak 1 (satu) kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya kerukunan kedamaian dalam kehidupan beragama sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial di kalangan Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00 terealisasi sebesar Rp23.150.000,00 atau 92,60%.

Target keluaran (output) berupa Terselenggaranya rembug kebangsaan melalui persatuan dan kesatuan bangsa bertekad menyatukan dan menjaga kembali keutuhan NKRI sebanyak 1(satu) kali telah terealisasi 100%.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Terciptanya iklim yang kondusif di kalangan masyarakat sebesar 100% telah terealisasi 100 %.

b. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai luhur Budaya Bangsa dengan alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp19.800.000,00 atau 99%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya forum pemantapan ketahanan bangsa bagi masyarakat dan aparaturnya sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kewaspadaan terhadap ATHG dan meningkatnya kebersamaan, persatuan dalam masyarakat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Fasilitasi Pencapaian Halaqoh dan Berbagai Forum Keagamaan Lainnya dalam Upaya Peningkatan wawasan Kebangsaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.735.000,00 terealisasi sebesar Rp19.735.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya Forum Peningkatan wawasan Kebangsaan 1 (satu) kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya rasa kebangsaan dan rasa nasionalisme masyarakat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Seminar, Talk Show, Diskusi Peningkatan wawasan Kebangsaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp29.600.000,00 terealisasi sebesar Rp29.599.700,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa Terselenggaranya Forum Sarasehan wawasan Kebangsaan dan Sarasehan Idiologi Pancasila sebanyak 2 (dua) (dua) kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebhinekaan bangsa yang berwawasan kebangsaan sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 3) Fasilitasi Penanaman idiologi, cinta tanah air dan bangsa bagi generasi muda

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp14.825.000,00 atau 98,83%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya fasilitasi penanaman idiologi cinta tanah air pada generasi muda sebanyak kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya peningkatan semangat cinta tanah air dan bangsa bagi generasi muda sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pendidikan Politik Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyuluhan Kepada Masyarakat.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.000.000,00 terealisasi sebesar

Rp23.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya sosialisasi pengembangan dan pemberdayaan ormas sebanyak 2 (dua) kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan ormas sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Koordinasi Forum-forum Diskusi Politik

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp423.276.000,00 terealisasi sebesar Rp419.526.000,00 atau 99,11%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat koordinasi dan forum Pimpinan Daerah dan aparatur-
aparatur pemerintah lainnya sebanyak 12 (dua belas) kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Kodusifitas daerah meningkat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyusunan Database Partai Politik

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terdatanya partai politik di Kab.Sukoharjo sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya Database Partai Politik yang akurat dan sistematis sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Penelitian persyaratan pencairan bantuan Parpol

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terkoreksinya berkas administrasi pencairan bantuan Patpol sebanyak 4 (empat) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Kondusifitas daerah meningkat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Forum Rembug Parpol

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp38.000.000,00 terealisasi sebesar Rp38.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya Forum Rembug Parpol sebanyak 2 (dua) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya kesepakatan diantara Partai Politik sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pelayanan administrasi terhadap rekomendasi ijin kegiatan setiap Lembaga, Ormas, Organisasi Profesi dan LSM

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terpenuhinya permohonan ijin/ rekomendasi bagi Lembaga, ormas, organisasi profesi dan LSM selama 1 (satu) tahun.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya kondusifitas daerah sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Fasilitasi Permasyarakatan Forum Komunikasi Umat Beragama

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00 terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya sosialisasi kelembagaan FKUB di masyarakat sebanyak kegiatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya kondusifitas daerah sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 8) Pembinaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban administrasi keuangan bantuan parpol

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp14.999.800,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya pengelolaan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan bantuan parpol sebanyak 2 (dua) (dua).

Target hasil kegiatan (outcome) berupa laporan pertanggung jawaban administrasi keuangan bantuan parpol yang transparan dan akuntabel sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 9) Pendidikan politik bagi elemen masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00 terealisasi sebesar Rp30.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pendidikan politik bagi elemen masyarakat sebanyak 2 (dua) (dua) OK.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan / wawasan politik masyarakat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Komunikasi dengan lingkungan masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi kebijakan teknis ketahanan antar lembaga. Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya koordinasi antar lembaga ekonomi rakyat sebanyak 1 (satu) (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terbentuknya lembaga usaha ekonomi dan ketahanan perekonomian berbasis kerakyatan sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Peningkatan Hubungan Antar Lembaga

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

1) Koordinasi Ormas, Profesi dan LSM.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp32.230.000,00 terealisasi sebesar Rp32.230.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi organisasi profesi, ormas dan LSM sebanyak 1 (satu) (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya kondusifitas daerah sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pembinaan/ Peningkatan SDM, Ormas dan LSM.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00 terealisasi sebesar Rp29.999.500,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terjalinnya bimbingan yang baik antar Pemuda dan LSM sebanyak 2 (dua) (dua) hari.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya kondusifitas daerah sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Satuan Polisi Pamong Praja

Penyelenggaraan Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri dilaksanakan oleh **Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Sukoharjo** didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 78 (tujuh puluhdelapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 12 (dua belas) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 52 (lima puluh dua) orang, dan SLTP sebanyak 11 (sebelas) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan

IIa sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang, Golongan IIb sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IId 4 (empat) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 2 (dua) orang, dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Satuan Polisi Pamong Praja yang melaksanakan urusan ini sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat eselon IIIa yaitu Kepala Satuan, dan 4 (empat) orang pejabat eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Kesatuan Bangsa dan politik Dalam Negeri yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp3.829.341.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.686.519.516,00

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

1) **Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp126.072.000,00 terealisasi sebesar Rp126.072.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya tenaga pengendali keamanan (Satpam) sebanyak 12 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya keamanan dan kenyamanan lingkungan pada 6 (enam) lokasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Pengendalian Keamanan Lingkungan
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp64.300.000,00 terealisasi sebesar Rp61.274.000,00 atau 95,29%.
Target keluaran (output) berupa terkendalinya keamanan lingkungan di 12 kecamatan.
Target hasil kegiatan (outcome) berupa terpeliharanya keamanan dan kenyamanan lingkungan di 12 kecamatan.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Kriminal

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan, sebagai berikut :

- 1) Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan Polisi Pamong Praja
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp2.700.000,00 terealisasi sebesar Rp2.700.000,00 atau 100%.
Target keluaran (output) berupa laporan kegiatan POL PP selama 12 bulan.
Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersusunnya laporan kegiatan POL PP selama 12 bulan.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 2) Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan.
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp65.000.000,00 terealisasi sebesar Rp61.009.500,00 atau 93,86%.
Target keluaran (output) berupa penertiban / pemberantasan barang kena cukai ilegal sebanyak 20 kali.
Target hasil kegiatan (outcome) berupa terkumpulnya informasi pelanggaran thd barang kena cukai ilegal di 12 kecamatan.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Pemutakhiran Data Pedagang Kaki Lima (PKL)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.500.000,00 terealisasi sebesar Rp24.092.000,00 atau 98,33%.

Target keluaran (output) berupa pendataan PKL di 12 kecamatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terdatanya PKL di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

2) Penertiban dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp51.400.000,00 terealisasi sebesar Rp48.880.000,00 atau 95,10%.

Target keluaran (output) berupa tertib dan terbinanya PKL di 12 kecamatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa menurunnya pelanggaran PKL dan PKL liar di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

d. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan :

1) Penyuluhan Pencegahan Peredaran Minuman Keras dan Narkoba

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp9.000.000,00 terealisasi sebesar Rp9.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersuluhnya masyarakat terhadap bahaya Miras dan Narkoba kepada 75 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa menurunnya penggunaan Miras dan Narkoba di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

2) **Penyuluhan Pencegahan Berkembangnya Praktek Prostitusi**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.670.000,00 terealisasi sebesar Rp18.220.000,00 atau 80,37%. karena terjadi efisiensi pada belanja bahan bakar minyak.

Target keluaran (output) berupa Razia Penanggulangan dan Pemberantasan Tuna Susila/PSK sebanyak 6 (enam) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa menurunnya praktek prostitusi di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Ketertiban Penyelenggaraan Pemerintahan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

1) **Pembinaan dan Pengawasan Umum Penegakan Perda dan Peraturan Bupati**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp121.868.000,00 terealisasi sebesar Rp74.904.000,00 atau 61,46%.

Target keluaran (output) berupa berupa Penindakan dan penertiban pelanggaran peraturan daerah dan peraturan bupati di 12 kecamatan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa menurunnya pelanggaran terhadap pelanggaran peraturan daerah dan peraturan bupati di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 61,46% karena dalam kegiatan ini juga terdapat kegiatan dalam rangka Pengamanan Aset Daerah yaitu Pengamanan Aset/Pengosongan bangunan bekas Gedung Film Surya Kartasura milik Pemkab

Sukoharjo, akan tetapi kegiatan tersebut ditunda sampai waktu yang belum ditentukan, dikarenakan masih ada permasalahan menyangkut dasar hukum/payung hukum untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

2) Penyidikan Kasus-Kasus Pelanggaran Perda dan Peraturan Bupati

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp80.645.000,00 terealisasi sebesar Rp80.405.000,00 atau 99,70%.

Target keluaran (output) berupa berupa Kegiatan Operasi Tipiring (Tindak Pidana Ringan) sebanyak 9 (sembilan) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa menurunnya pelanggaran terhadap pelanggaran peraturan daerah dan peraturan bupati di 12 kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Pemberdayaan Sekretariat PPNS sesuai dengan Tupoksi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.200.000,00 terealisasi sebesar Rp6.140.000,00 atau 85,28%.

Target keluaran (output) berupa berupa Jadwal dan laporan kegiatan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) selama 1 (satu) (satu) tahun.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terlaksananya kegiatan PPNS selama 1 (satu) (satu) tahun.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 85,28% karena efisiensi pada belanja rapat-rapat.

20. Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2010-2015 dan dijabarkan dalam RKPD Tahun 2011. Pembangunan bidang tersebut dilaksanakan oleh Bagian Pemerintahan, Bagian Pemerintahan Desa, Bagian Hukum, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Bina Sosial, Bagian Organisasi, Bagian PDE, Bagian Humas dan Bagian Umum di bawah Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo.

Bagian Pemerintahan

Penyelenggaraan Urusan Otonomi Daerah oleh Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 8 (delapan) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Pemerintahan adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Pemerintahan yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Monografi Kecamatan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp39.676.000,00, terealisasi sebesar Rp36.055.500,00 atau 90,87%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya buku administrasi kecamatan sebanyak 12 buah dan buku administrasi kelurahan sebanyak 17 buah.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya informasi tentang pemerintahan sosial dan ekonomi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintah Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp34.744.000,00, terealisasi sebesar Rp28.363.100,00 atau 81,63%. Anggaran sebesar Rp6.380.900,00 tidak terealisasi karena efisiensi anggaran pada biaya perjalanan dinas dan makan minum.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi antar pejabat daerah sebanyak 12 kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa kondisi daerah yang kondusif.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-undangan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp39.688.000,00, terealisasi sebesar Rp32.840.700,00 atau 82,75%. Anggaran sebesar Rp6.847.300,00 tidak terealisasi karena efisiensi anggaran pada biaya perjalanan dinas, honorarium pegawai dan makan minum.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan bupati bidang pemerintahan sebanyak 3 (tiga) buah.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya rencana dasar hukum penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Penyelenggaraan Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah oleh Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan melalui Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Kegiatan Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ).

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp224.481.000,00, terealisasi sebesar Rp221.525.950,00 atau 98,68%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya 160 eksemplar buku LKPJ, 80 eksemplar buku LPPD dan terlaksananya 1 (satu) kegiatan publikasi ILPPD.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya Laporan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.704.000,00, terealisasi sebesar Rp18.419.000,00 atau 98,48%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya aparatur pemerintah kecamatan/kelurahan di bidang penyelenggaraan pemerintahan sebanyak 150 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan aparatur terhadap peraturan perundang-undangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Pemerintahan Desa

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Pemerintahan Desa Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 9 (sembilan) orang dan Diploma sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Pemerintahan Desa adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Pemerintahan Desa yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Manajemen Aset Tanah Kas Desa dan Tanah Bekas Bando Desa.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp29.803.000,00, terealisasi sebesar Rp29.801.900,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya manajemen aset kekayaan desa di 25 desa.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya tertib administrasi aset desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-undangan

Alokasi dana sebesar Rp84.926.000,00, terealisasi sebesar Rp82.866.000,00 atau 97,57%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya raperda tentang peraturan desa 1 (satu) perda dan 1 (satu) perbup.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya rencana dasar hukum penyelenggaraan pemerintahan daerah

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Bimbingan Teknis bagi Anggota Badan Permusyawaratan Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.300.000,00, terealisasi sebesar Rp39.226.600,00 atau 97,34%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya pemahaman lembaga desa terhadap peraturan perundang-undangan sebanyak 150 orang.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pengetahuan dan pemahaman tentang perundang-undangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan :

1) Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Manajemen Pemerintah Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp55.605.000,00, terealisasi sebesar Rp54.308.600,00 atau 97,67%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintah desa sebanyak 311 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman aparatur pemerintahan desa tentang manajemen pemerintahan desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp109.595.000,00, terealisasi sebesar Rp108.377.000,00 atau 98,89%.

Target keluaran (output) berupa terpantaunya penyelenggaraan kegiatan desa dan tersedianya data penyelenggaraan pemerintah desa di 42 desa.

Target hasil (outcome) berupa terselenggaranya kegiatan desa secara akuntabel.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Seleksi Perangkat Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp74.122.000,00, terealisasi sebesar Rp6.860.000,00 atau 9,26%, anggaran tidak terealisasi sebesar Rp67.262.000,00.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya seleksi perangkat desa sebanyak 72 orang.

Target hasil (outcome) berupa pengisian lowongan perangkat desa.

Kegiatan ini tidak terealisasi karena pemerintah Kabupaten Sukoharjo akan melakukan perubahan perda No. 5 (lima) tahun 2006 tentang perangkat desa.

Bagian Hukum

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 16 (enam belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 11 (sebelas) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Hukum adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, dan Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Hukum yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan. Alokasi dana kegiatan sebesar Rp42.760.000,00, terealisasi sebesar Rp29.744.000,00 atau 69,56%. Anggaran sebesar Rp13.016.000,00 tidak terealisasi karena efisiensi pada honorarium dan belanja penggandaan materi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan aparatur pemerintah dalam bidang hukum sebanyak 80 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman aparatur pemerintah tentang produk-produk hukum sebanyak 80 orang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Menyelesaikan Sengketa Hukum. Alokasi dana kegiatan sebesar Rp79.752.000,00, terealisasi sebesar Rp35.451.500,00 atau 44,45%. Target keluaran (output) kegiatan berupa terselesaikannya penanganan sengketa hukum di tingkat pengadilan sebanyak 2 (dua) perkara.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya penegakan hukum. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 50% karena hanya ada 1 (satu) perkara TUN yang masuk.

c. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan yaitu :

1) Koordinasi Kerjasama Permasalahan Peraturan Perundang-undangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp29.623.000,00, terealisasi sebesar Rp23.897.250,00 atau 80,67%. Anggaran sebesar Rp5.725.750,00 tidak terealisasi.

Target keluaran (output) berupa :

- Pembinaan JDI hukum 29 SKPD
- Terkirimnya 2 (dua) peserta pertemuan JDI Hukum
- Terkelolanya 1 (satu) unit perpustakaan hukum

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengelolaan JDI hukum pada SKPD dan terkoordinasinya permasalahan hukum.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp234.756.000,00, terealisasi sebesar Rp207.413.500,00 atau 88,35%. Anggaran sebesar Rp27.342.500,00 tidak terealisasi karena efisiensi pada honorarium dan belanja makan minum rapat.

Target keluaran (output) berupa :

- Peraturan daerah 15 buah, terealisasi 17 buah atau 113,33%
- Peraturan bupati 40 buah, terealisasi 75 buah atau 187,50%
- Keputusan bupati 400 buah, terealisasi 667 buah atau 166,75%.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya 3 (tiga) jenis landasan hukum untuk penyelenggaraan pemerintahan, terealisasi seluruhnya atau 100%.

3) Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp602.446.000,00, terealisasi sebesar Rp558.905.780,00 atau 93%, tidak terealisasi karena efisiensi pada pengadaan barang/jasa, ATK, makan minum, penggandaan dan honorarium pelaksana kegiatan.

Target keluaran (output) berupa :

- Tersosialisasinya hukum dan RANHAM kepada 4.650 orang aparat pemerintah dan masyarakat
- Tersosialisasinya cukai kepada 1.200 orang aparat pemerintah dan masyarakat

Target hasil (outcome) berupa :

- Meningkatnya pengetahuan aparat pemerintah dan masyarakat akan hukum dan HAM sebanyak 22 kegiatan
- Meningkatnya pengetahuan aparat pemerintah dan masyarakat akan cukai sebanyak 1 (satu) kegiatan

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Publikasi Peraturan Perundang-undangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp59.697.000,00, terealisasi sebesar Rp55.653.325,00 atau 93,23%.

Target keluaran (output) berupa :

- Himpunan Lembaran Daerah sebanyak 325 buah

- Himpunan Berita Daerah sebanyak 325 buah
- CD Peraturan sebanyak 325 buah
- Pengiriman foto copy peraturan perundang-undangan sebanyak 20 buah

Target hasil (outcome) berupa tersedianya 4 (empat) jenis media publikasi peraturan perundang-undangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Kajian Peraturan Perundang-undangan Daerah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang baru, lebih tinggi dari Keserasian antar Peraturan Perundang-undangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp101.111.000,00, terealisasi sebesar Rp61.597.850,00 atau 60,92%. Anggaran sebesar Rp39.513.150,00 tidak terealisasi.

Target keluaran (output) berupa Peraturan Desa/Peraturan Kepala Desa terevaluasi/terawasi sebanyak 75 buah, terealisasi 68 buah atau tercapai 90,67%.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya 2 (dua) jenis Peraturan Desa/Peraturan Kepala Desa yang serasi dengan aturan yang lebih tinggi, terealisasi 2 (dua) jenis atau tercapai 100%.

Permasalahan atau hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah perangkat desa yang menangani Peraturan Pesa dan Peraturan Kepala Desa tidak menguasai legal drafting dan tidak mengetahui prosedur atau tahapan evaluasi, pengundangan dan pengawasan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa. Solusi/penyelesaian masalah atau hambatan tersebut adalah peningkatan pembinaan kepada Pemerintah Desa bersama Bagian Pemerintahan Desa mengenai :

- Prosedur evaluasi, pengundangan dan pengawasan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa.
- Teknik penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa.

Bagian Perekonomian

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 16 (enam belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 9 (sembilan) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Perekonomian adalah sebagai berikut : Golongan IIB sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IID sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIA sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIB sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIC sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIID sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVA sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Perekonomian yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi Pengawasan yang lebih Komprehensif.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp43.559.000,00, terealisasi sebesar Rp43.559.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi bidang perekonomian sebanyak 3 (tiga) bidang.

Target hasil (outcome) berupa tercapainya peningkatan koordinasi bidang ekonomi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi Permodalan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.850.000,00 atau 99,50%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya sosialisasi permodalan bagi pelaku ekonomi (petani tembakau, pedagang rokok, dan industry rokok) sebanyak 300 orang.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan pemahaman permodalan bagi pelaku ekonomi (petani tembakau, pedagang rokok dan industry rokok).

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Penanganan Penduduk Miskin

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Melaksanakan Koordinasi terhadap Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan (TKPK)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp39.449.976,00 atau 98,62%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi dan monitoring beras miskin dengan dinas terkait di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya kelancaran pendistribusian beras miskin.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp29.938.000,00, terealisasi sebesar Rp29.921.975,00 atau 99,95%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyusunan dan pengumpulan data perkembangan 9 (sembilan) bahan pokok sebanyak 75 buku.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya akurasi data indeks harga konsumen.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan Pengembangan Industri.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp49.500.000,00, terealisasi sebesar Rp47.027.250,00 atau 95%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan SKPD dari dana DBHCHT.

Target hasil (outcome) berupa terpantaunya pelaksanaan kegiatan SKPD dari dana DBHCHT secara rutin.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pasar murah dan koordinasi pameran luar daerah sebanyak 2 (dua) (dua) kali.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan pengembangan pasar dan distribusi barang dan produk.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Badan Usaha Milik Daerah

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dikoordinasikan oleh Bagian Perekonomian melalui investasi/penyertaan modal saham pada 1 (satu) BUMD Provinsi Jawa Tengah dan investasi/penyertaan modal saham pada 6 (enam) BUMD Kabupaten Sukoharjo. Jumlah Investasi/ Penyertaan Modal Saham dan hasil yang telah diperoleh sampai dengan tahun 2011 :

a. PT Bank Jawa Tengah (Bank Jateng)

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada PT Bank Jateng tahun 2011 sebesar Rp3.529.000.000,00 dengan jumlah akumulasi Investasi Penyertaan Modal Saham pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp12.970.000.000,00. Dari investasi tersebut memberikan hasil berupa kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam tahun anggaran 2011 berupa deviden sebesar Rp2.541.142.252,00, berarti naik sebesar Rp196.701.357,00 atau 8,39%, jika dibandingkan dengan kontribusi PAD dalam tahun anggaran 2010 sebesar Rp2.344.440.895,00.

b. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada PDAM tahun 2011 sebesar Rp2.500.000.000,00, dengan jumlah akumulasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp24.326.166.646,42. Dari investasi tersebut telah memberikan hasil berupa kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam tahun anggaran 2011 sebesar Rp311.966.879,00 berarti turun sebesar Rp269.763.809,00 atau 46,37%, jika dibandingkan dengan kontribusi PAD tahun anggaran 2010 sebesar Rp581.730.688,00. Penurunan ini terjadi karena tertundanya pelaksanaan reklasifikasi pelanggan pada tahun 2010.

c. Perusahaan Percetakan Daerah (Percada)

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada Perusahaan Percetakan Daerah sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp1.827.208.002,00. Dari investasi tersebut telah memberikan hasil berupa kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam tahun anggaran 2011 sebesar Rp66.670.926,00, berarti naik sebesar Rp21.039.926,00 atau 46,11%, jika dibandingkan dengan kontribusi PAD tahun anggaran 2010 sebesar Rp45.631.000,00.

d. PD BPR Bank Pasar

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada PD BPR Bank Pasar sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp19.149.812.418,00. Dari investasi tersebut telah memberikan hasil berupa kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam tahun anggaran 2011 sebesar Rp261.512.324,00 berarti mengalami kenaikan sebesar Rp137.075.285,00 atau 110,16% jika dibandingkan dengan kontribusi PAD tahun anggaran 2010 sebesar Rp124.437.039,00

e. PD Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD BPR BKK) dan PD Badan Kredit Kecamatan (PD BKK)

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada PD BPR BKK dan PD BKK tahun 2011 sebesar Rp250.000.000,00, dengan jumlah akumulasi sampai dengan 31 Desember 2011 sebesar Rp10.294.935.752,00. Dari investasi tersebut telah memberikan hasil berupa kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam tahun anggaran 2011 sebesar Rp1.074.491.462,00, berarti turun sebesar Rp29.580.528,00 atau 2,68% jika dibandingkan kontribusi PAD tahun anggaran 2010 sebesar Rp1.104.071.990,00

f. PD Badan Kredit Desa (BKD)

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sukoharjo pada Badan Kredit Desa tahun 2011 sebesar Rp100.000.000,00, dengan jumlah akumulasi sampai dengan 31 Desember 2011

sebesar Rp4.742.366.725,00. Dari investasi tersebut memberikan hasil kontribusi Pendapatan Asli Daerah untuk tahun anggaran 2011 sebesar Rp207.181.000,00, berarti mengalami kenaikan sebesar Rp29.101.725,00 atau 16,34% jika dibandingkan dengan kontribusi PAD tahun anggaran 2010 sebesar Rp178.079.275,00.

Bagian Pembangunan

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 11 (sebelas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 4 (empat) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang dan SLTA sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Pembangunan adalah sebagai berikut : Golongan IIC sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IID sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIA sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIB sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIID sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IVA sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVB sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Pembangunan yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp68.854.000,00, terealisasi sebesar Rp59.029.550,00 atau 85,73%. Anggaran sebesar Rp9.824.450,00 tidak terealisasi karena efisiensi anggaran honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber kegiatan

(dilaksanakan oleh narasumber daerah selaku saksi ahli LKPP) dan efisiensi belanja perjalanan dinas.

Target keluaran (output) berupa tersosialisasinya 1 (satu) jenis peraturan perundang-undangan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman sumber daya aparatur pada SKPD terhadap peraturan perundang-undangan sebanyak 150 orang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Penyusunan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp48.648.000,00, terealisasi sebesar Rp44.720.700,00 atau 91,93%.

Target keluaran (output) berupa 80 buku pedoman penatausahaan APBD tahun anggaran 2012.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya buku sebagai pedoman pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban APBD tahun 2012.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Pembangunan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp53.961.000,00, terealisasi sebesar Rp50.747.000,00 atau 94,04%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya monitoring bantuan keuangan terhadap 1 (satu) jenis bantuan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pemanfaatan bantuan keuangan sesuai sasaran di 150 desa.

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%, sedangkan realisasi hasil tercapai 85,33% karena 22 desa tidak mendapatkan alokasi bantuan keuangan.

c. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif Bidang Pembangunan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp125.335.000,00, terealisasi sebesar Rp122.270.000,00 atau 97,55%.

Target keluaran (output) berupa :

- Rakor POK 4 kali, terealisasi 4 kali atau tercapai 100%
- Monitoring dan pengendalian kegiatan-kegiatan pembangunan sebanyak 2.060 jenis kegiatan, terealisasi 2.081 jenis kegiatan atau tercapai 101,02%

Target hasil (outcome) berupa terselesaikannya kegiatan-kegiatan pembangunan, realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp54.365.000,00, terealisasi sebesar Rp52.869.000,00 atau 97,25%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa untuk 30 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman sumber daya aparatur pada SKPD terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pengadaan barang/jasa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Bina Sosial

Penyelenggaraan Urusan Otonomi Daerah oleh Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 4 (empat) orang,

S1 sebanyak 6 (enam) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, dan SLTA sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Bina Sosial adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Bina Sosial yang melaksanakan urusan ini sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 2 (dua) Kepala Sub Bagian.

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Sosial.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.320.000,00, terealisasi sebesar Rp32.560.282,00 atau 87,25%. Anggaran sebesar Rp4.759.718,00 tidak terealisasi karena terdapat efisiensi pada pos belanja bahan bakar minyak/gas (pembelian bensin).

Target keluaran (output) berupa terlaksananya monitoring bantuan BHBK Bidang Sosial di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pemanfaatan bantuan BHBK bidang sosial sesuai sasaran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Pengolahan Data Elektronik

Penyelenggaraan Urusan Otonomi Daerah oleh Bagian Pengolahan Data Elektronik (PDE) Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 4 (empat) orang, S1 sebanyak 5 (lima) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang dan SLTA sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian PDE adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Pengolahan Data Elektronik yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pencetakan Daftar Gaji.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp241.591.000,00, terealisasi sebesar Rp237.013.000,00 atau 98,11%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya pencetakan daftar gaji PNS sebanyak 12 bulan gaji regular, 1 (satu) bulan gaji ke-13, 3 (tiga) bulan rapelan kenaikan gaji pokok, dan 12 bulan Tunjangan Perbaikan Penghasilan.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya daftar gaji PNS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Sistem Informasi terhadap Layanan Publik.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp157.286.000,00, terealisasi sebesar Rp152.030.000,00 atau 96,66%.

Target keluaran (output) berupa database terintegrasi dan CD database sebanyak 49 buah dan 49 sub domain SKPD.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya wawasan di bidang teknologi informasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Humas

Penyelenggaraan Urusan Otonomi Daerah oleh Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 11 (sebelas) orang, Diploma sebanyak 5 (lima) orang dan SLTA sebanyak 6 (enam) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Humas adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Hukum yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp40.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa perjalanan dinas/kunjungan kerja sebanyak 302 kali.

Target hasil (outcome) berupa Terlaksananya Kunjungan Kerja / Inspeksi Kepala daerah / Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Organisasi

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 13 (tiga belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 8 (delapan) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang dan SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Organisasi adalah sebagai berikut : Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Organisasi yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan :

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp65.391.000.00, terealisasi sebesar Rp58.486.000,00 atau 89,44%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya 20 buah buku LAKIP Sekretariat Daerah Tahun 2010 dan **40** set buku LAKIP Kabupaten Tahun 2010.

Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya 2 (dua) jenis kewajiban pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Penyusunan Buku Standarisasi Sarana Prasarana
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.700.000,00, terealisasi sebesar Rp35.930.000,00 atau 95,31%.
Target keluaran (output) berupa tersusunnya 80 buku Peraturan Bupati tentang Tata Naskah Dinas.
Target hasil (outcome) berupa menunjang kelancaran SKPD dalam tertib administrasi persuratan.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 3) Penyusunan Laporan Penetapan Kinerja
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp43.516.000,00, terealisasi sebesar Rp37.451.000,00 atau 86,06%.
Target keluaran (output) berupa tersusunnya 75 buku Dokumen Penetapan kinerja Tahun 2011.
Target hasil (outcome) berupa tersedianya dasar ukuran penilaian kinerja instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatannya.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Standar Satuan Harga.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp72.636.000,00, terealisasi sebesar Rp67.356.000,00 atau 92,73%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya 185 buku standarisasi indeks belanja tahun 2012 dan 15 keping CD standarisasi indeks belanja tahun 2012.

Target hasil (outcome) berupa menunjang kelancaran SKPD dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi/Pembentukan Kerjasama Antar Daerah dalam Penyediaan Sarana dan Prasarana Publik.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.990.000,00, terealisasi sebesar Rp17.569.000,00 atau 87,89%.

Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya penilaian lomba pelayanan publik sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) berupa menunjang kelancaran SKPD dalam pelaksanaan pelayanan publik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi Sosialisasi Kelembagaan Perangkat Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp105.925.000,00, terealisasi sebesar Rp97.465.000,00 atau 92,01%.

Target keluaran (output) berupa :

- Terevaluasinya 1 perda SOTK, terealisasi 3 perda atau tercapai 300%.
- Terevaluasinya 1 perbup tupoksi SKPD/perbup pembentukan UPTD, terealisasi 9 perbup atau tercapai 900%.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya kelembagaan perangkat daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Umum

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 11 (sebelas) orang, Diploma sebanyak 7 (tujuh) orang,

SLTA sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, SLTP sebanyak 8 (delapan) orang dan SD sebanyak 4 (empat) orang

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bagian Umum adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan IIb sebanyak 17 (tujuh belas) orang, Golongan IIc sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IID sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 13 (tiga belas) orang, Golongan IIIC sebanyak 4 (empat) orang, dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bagian Umum yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) Kepala Bagian dan 3 (tiga) Kepala Sub Bagian.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan :

1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.197.500.000,00, terealisasi sebesar Rp1.079.800.000,00 atau 90,17%.

Target keluaran (output) berupa 2 (dua) unit mobil station wagon dan 2 (dua) unit truk.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya kelancaran tugas-tugas pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp854.549.000,00, terealisasi sebesar Rp236.355.850,00 atau 27,66%.

Anggaran sebesar Rp618.193.150,00 tidak terealisasi karena proses lelang gagal.

Target keluaran (output) berupa 3 (tiga) unit pendingin, 413 buah kursi rapat, pengadaan awning 100 m2, alat-alat rumah tangga lainnya (piring, sendok, gelas, dll).

Target hasil (outcome) berupa tercapainya kelancaran tugas pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan karena proses lelang gagal.

3) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp106.500.000,00, terealisasi sebesar Rp97.630.000,00 atau 91,67%.

Target keluaran (output) berupa filling kabinet 14 buah, whiteboard 16 buah, jam bandul 2 (dua) unit, alat pendingin 3 (tiga) unit, microphone 5 (lima) buah, loudspeaker 1 (satu) buah, sound system mixer 16 chanel 1 (satu) set.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya kelancaran tugas-tugas pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp75.000.000,00, terealisasi sebesar Rp74.370.000,00 atau 99,16%.

Target keluaran (output) berupa 2 (dua) unit PC, 2 (dua) unit laptop, 3 (tiga) unit printer multi fungsi.

Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp93.500.000,00, terealisasi sebesar Rp87.475.000,00 atau 93,56%.

Target keluaran (output) berupa 5 (lima) unit PC, 2 (dua) unit laptop, 3 (tiga) unit printer multi fungsi, 2 (dua) unit printer laser, 2 (dua) unit printer dot matrik.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya kelancaran tugas-tugas pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) **Pengadaan Meubelair**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp97.140.000,00 atau 97,14%.

Target keluaran (output) berupa 1 (satu) meja rapat bundar ukir, 1 (satu) meja saji tamu, 1 (satu) kursi kerja bupati, 1 (satu) kursi kerja wakil bupati, 1 (satu) meja samping bupati, 1 (satu) meja samping wakil bupati, 1 (satu) sketsel, 10 (sepuluh) vertical blind.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya kelancaran tugas-tugas pemerintahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan :

1) **Pendidikan dan Pelatihan Formal**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp137.000.000,00, terealisasi sebesar Rp136.896.300,00 atau 99,92%.

Target keluaran (output) berupa terdidiknya tenaga terampil sesuai tugas.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) **Study Banding**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp128.000.000,00, terealisasi sebesar Rp119.956.250,00 atau 93,72%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya study banding.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran pelaksanaan tugas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Seminar/Lokakarya

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp80.000.000,00, terealisasi sebesar Rp80.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya seminar/lokakarya.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan SDM.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Dialog/Audiensi dengan Tokoh-tokoh Masyarakat, Pimpinan/ Anggota Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp598.000.000,00, terealisasi sebesar Rp571.738.092,00 atau 95,61%.

Target keluaran (output) berupa terealisasi dialog/audiensi dengan tokoh-tokoh masyarakat, pimpinan/ anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran aktivitas penyelenggaraan perkantoran.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Sekretariat DPRD

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 8 (delapan) orang, S1 sebanyak 12 (dua belas) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 9 (sembilan) orang, SLTP sebanyak 3 (tiga) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Sekretariat DPRD adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIb sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Sekretariat DPRD sebanyak 12 (dua belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIa yaitu Kepala Bagian, 8 (delapan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Sekretariat DPRD sebesar Rp14.821.056.000,00 dan terealisasi sebesar Rp14.090.212.781,00.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

1) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp959.638.000.000,00, terealisasi sebesar Rp955.322.485,00 atau 99,55%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya perda sebanyak 14 dokumen.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Rapat-rapat Alat Kelengkapan Dewan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp380.875.000,00, terealisasi sebesar Rp380.875.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat-rapat selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Rapat-rapat Paripurna

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp399.495.000,00, terealisasi sebesar Rp393.870.000,00 atau 98,59%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat-rapat paripurna selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Kegiatan Reses

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp799.350.000,00, terealisasi sebesar Rp793.415.000,00 atau 99,26%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya reses sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil (outcome) berupa terserapnya aspirasi masyarakat melalui Lembaga Perwakilan Rakyat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Inspektorat Daerah

Urusan Pemerintahan Umum dalam bidang Pengawasan Intern Pemerintah menempati peranan sangat strategis dalam pelaksanaan tugas Pemerintahan Daerah, adanya pengawasan intern diharapkan dapat menekan terjadinya penyimpangan dan kebocoran dalam pelaksanaan anggaran pada titik yang paling rendah, serta menghindari adanya kesalahan yang berulang, yang dilakukan secara efektif, efisien, preventif dan berkelanjutan. Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 8 (delapan) orang, S1 sebanyak 22 orang, SLTA sebanyak 2 (dua) orang dan SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Inspektorat Daerah adalah sebagai berikut : Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIId sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Inspektorat sebanyak 21 pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Inspektur, 5 (lima) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris dan Inspektur Pembantu Wilayah dan 15 (lima belas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Inspektorat Daerah sebesar Rp3.391.454.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.296.234.310,00

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengelolaan LP2P dan LHKPN.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.500.000,00, terealisasi sebesar Rp15.400.000,00 atau 99,35%.

Target keluaran (output) berupa terkelolanya monitoring pengelolaan LP2P dan LHKPN sebanyak 6 (enam) dokumen.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi pengelolaan LP2P dan LHKPN.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) (tujuh) kegiatan :

1) Pelaksanaan Pengawasan Internal Berkala

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp519.050.000,00, terealisasi sebesar Rp515.975.000,00 atau 99,41%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan sesuai PKPT sebanyak 144 obrik.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya produktivitas dan kinerja aparatur pemeriksa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penanganan Kasus Pengaduan di lingkungan Pemda

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp41.700.000,00, terealisasi sebesar Rp40.500.000,00 atau 97,12%.

Target keluaran (output) berupa terselesaikannya kasus pengaduan di lingkungan pemda sebanyak 6 (enam) kasus.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya mutu pengawasan dan profesionalisme aparatur pemeriksa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya sosialisasi pengendalian internal SPIP untuk 48 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman pengendalian internal SPIP.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp.266.515.000,00, terealisasi sebesar Rp261.260.400,00 atau 98,03%.

Target keluaran (output) berupa terpantaunya tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten, Inspektorat Provinsi, BPKP dan BPK RI pada 180 obrik.

Target hasil (outcome) berupa meminimalisir terjadinya kesalahan berulang-ulang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp360.073.000,00, terealisasi sebesar Rp349.468.800,00 atau 97,05%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembentukan forum pemberantasan KKN dan Kormonev Inpres No. 5 (lima) Tahun 2004 selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi penanganan KKN dan Kormonev.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.000.000,00, terealisasi sebesar Rp32.480.000,00 atau 92,80%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat dinas Gelar Pengawasan Daerah sebanyak 1 (satu) kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa meminimalisir terjadinya kesalahan berulang-ulang.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Evaluasi SPJ dan Reviu Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp30.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya reviu Laporan Keuangan Daerah.

Target hasil (outcome) berupa mengetahui tertib pelaporan keuangan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyusunan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp.3.000.000,00, terealisasi sebesar Rp.3.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya kebijakan sistem dan prosedur pengawasan sebanyak 4 (empat) dokumen.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi pelaksanaan pengawasan.

Realisasi keluaran sebanyak 6 (enam) dokumen atau tercapai 150%, sedangkan realisasi hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pengintensifikasian Penanganan Pengaduan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Pembentukan Unit Khusus Penanganan Pengaduan Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp2.000.000,00, terealisasi sebesar Rp2.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya penanganan kasus pengaduan masyarakat selama 12 bulan.

Target hasil (outcome) berupa diketahuinya permasalahan yang sering dilakukan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Gelar Pengawasan Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp2.000.000,00, terealisasi sebesar Rp2.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat gelar pengawasan masyarakat sebanyak 1 (satu) kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran pengawasan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 116 (seratus enam belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 13 (tiga belas) orang, S1 sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang, Diploma sebanyak 8 (delapan) orang, SLTA sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IId sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIa sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IIIb sebanyak 40 (empat puluh) orang, Golongan IIIc sebanyak 16 (enam belas) orang, Golongan IIId sebanyak 16 (enam belas) orang, Golongan IVa sebanyak 9 (Sembilan) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang,.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon Iib yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris, 6 (enam) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 19 (Sembilan belas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan Kepala UPTD, serta 2 (dua) orang pejabat eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian TU Unit.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp16.172.969.000,00 dan terealisasi sebesar Rp13.369.113.464,00.

Urusan Pemerintahan Umum dalam Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan aktivitas yang mendukung pelaksanaan tugas Bidang Pemerintahan Umum. Penyelenggaraan bidang tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 33 (tigapuluh tiga) kegiatan :

1) Penyusunan Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.783.000,00 atau 63,92%. Anggaran sebesar Rp7.217.000,00 tidak terealisasi karena efisiensi pada belanja cetak dan penggandaan.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya buku Pedoman Akuntansi Pemerintah Daerah untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya kebijakan akuntansi daerah yang lengkap.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Penyusunan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp75.000.000,00, terealisasi sebesar Rp41.943.500,00 atau 55,92%. Anggaran sebesar Rp33.056.500,00 tidak terealisasi karena efisiensi pada belanja pegawai dan belanja makanan dan minuman.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp158.000.000,00, terealisasi sebesar Rp150.450.712,00 atau 95,22%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah beserta lampirannya untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 4) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp170.000.000,00, terealisasi sebesar Rp145.227.500,00 atau 85,43%. Anggaran sebesar Rp24.772.500,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai dan belanja perjalanan dinas luar daerah.
Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan daerah tentang APBD beserta lampirannya untuk 58 SKPD.
Target hasil (output) berupa tersedianya anggaran setiap SKPD.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 5) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp140.000.000,00, terealisasi sebesar Rp120.662.700,00 atau 86,19%. Anggaran sebesar Rp19.337.300,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai dan belanja perjalanan dinas luar daerah.
Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan bupati tentang penjabaran APBD untuk 58 SKPD.
Target hasil (outcome) berupa tersedianya buku Pedoman Akuntansi Pemerintah Daerah.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 6) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp115.000.000,00, terealisasi sebesar Rp100.616.800,00 atau 87,49%. Anggaran sebesar Rp14.383.200,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan daerah tentang perubahan APBD beserta lampirannya untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya anggaran setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp95.000.000,00, terealisasi sebesar Rp88.294.300,00 atau 92,94%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan bupati tentang penjabaran perubahan APBD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya anggaran setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp81.167.750,00 atau 81,17%. Anggaran sebesar Rp18.832.250,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai, belanja makanan dan minuman dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran berupa tersusunnya peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya laporan keuangan pelaksanaan APBD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp89.540.000,00, terealisasi sebesar Rp70.125.450,00 atau 78,32%. Anggaran sebesar Rp19.414.550,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai, belanja penggandaan, belanja makanan dan minuman dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan bupati tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya laporan keuangan pelaksanaan APBD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

10) Peningkatan Manajemen Aset Barang Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp200.000.000,00, terealisasi sebesar Rp131.441.600,00 atau 65,72%. Anggaran sebesar Rp68.558.400,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai, belanja jasa lain, belanja bahan baku lainnya, belanja jasa pengumuman lelang, belanja makanan dan minuman, dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tertib administrasi pengelolaan barang daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

11) Melaksanakan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp35.633.100,00 atau 89,08%.

Anggaran sebesar Rp4.366.900,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja bahan bakar minyak dan belanja makanan dan minuman rapat.

Target keluaran (output) berupa terpungutnya pendapatan daerah selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa pendapatan daerah terpenuhi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 12) Penertiban Pemasangan Reklame
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp99.241.000,00 atau 99,24%.

Target keluaran (output) berupa penertiban pemasangan reklame di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa menurunkan pelanggaran pemasangan reklame.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 13) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan PBB dan BPHTB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp257.370.000,00, terealisasi sebesar Rp249.944.035,00 atau 97,11%.

Target keluaran (output) berupa kelancaran pemungutan PBB di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa penerimaan PBB dan BPHTB.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 14) Melaksanakan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp220.000.000,00, terealisasi sebesar Rp217.763.550,00 atau 98,98%.

Target keluaran (output) berupa terpungutnya pendapatan daerah di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa pendapatan daerah terpenuhi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

15) Penyusunan Rancangan Kebijakan Umum APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp73.574.800,00 atau 81,75%. Anggaran sebesar Rp16.425.200,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya peraturan Kepala daerah tentang penjabaran APBD untuk 58 SKPD. Target hasil (outcome) berupa tersedianya anggaran setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

16) Penyusunan Rancangan Perubahan Kebijakan Umum APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp95.000.000,00, terealisasi sebesar Rp87.020.000,00 atau 91,60%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya pedoman kebijakan umum APBD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya anggaran setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

17) Penyusunan Rancangan PPAS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp71.909.500,00 atau 79,90%. Anggaran sebesar Rp18.090.500,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya PPAS untuk pedoman penyusunan APBD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya plafon anggaran sementara untuk setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

18) Penyusunan Rancangan Perubahan PPAS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp86.286.500,00 atau 86,29%. Anggaran sebesar Rp13.713.500,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai (honor panitia pelaksana kegiatan).

Target keluaran (output) berupa tersusunnya perubahan PPAS untuk 58 SKPD.

Target hasil (output) berupa tersedianya perubahan PPAS untuk setiap SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

19) Pengesahan DPA SKPD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp65.000.000,00, terealisasi sebesar Rp64.049.300,00 atau 98,54%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyusunan DPA-SKPD dan DPPA-SKPD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa pembuatan DPA-SKPD dan DPPA-SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

20) Penyusunan Laporan Realisasi Semesteran

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp78.135.950,00 atau 86,82%. Anggaran sebesar Rp11.864.050,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai, belanja makanan dan minuman, dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya neraca dan catatan atas laporan keuangan untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

21) Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran APBD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.400.000,00, terealisasi sebesar Rp42.288.900,00 atau 93,15%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya laporan capaian kinerja dan realisasi kinerja SKPD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa terkendalinya arus kas daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

22) Menertibkan Administrasi Laporan SPJ Belanja Pengeluaran

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp94.260.000,00, terealisasi sebesar Rp80.016.350,00 atau 84,89%. Anggaran sebesar Rp14.243.650,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai, belanja makanan dan minuman, dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya neraca dan catatan atas laporan keuangan untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersusunnya neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

23) Pembuatan Surat Keputusan Pelaksanaan Penatausahaan Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp39.219.000,00, terealisasi sebesar Rp39.093.750,00 atau 99,68%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya keputusan untuk pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya dasar hukum untuk pelaksanaan keuangan daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

24) Penyelenggaraan Pembinaan Teknis bagi Bendaharawan Pengeluaran

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp55.000.000,00, terealisasi sebesar Rp53.169.550,00 atau 96,67%.

Target keluaran (output) berupa bendahara yang dibina mengerti tugas dan tanggung jawab bendahara yang diikuti 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa bendahara mengerti tugas dan tanggung jawab bendahara.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

25) Penelitian SPM, Rincian Belanja dan Penertiban SP2D

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp124.186.000,00, terealisasi sebesar Rp117.700.000,00 atau 94,78%.

Target keluaran (output) berupa jumlah dokumen SP2D di 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya dokumen pencairan dana.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

26) Rekonsiliasi Data Gaji PNS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp42.460.000,00, terealisasi sebesar Rp41.284.900,00 atau 97,23%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya data gaji PNS untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa terealisasiya pembayaran gaji sesuai dengan ketentuan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

27) Monitoring, Evaluasi dan Koordinasi Pendapatan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.375.000,00 atau 95,83%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pemungutan/penarikan kepada wajib pajak di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya target pendapatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

28) Penerbitan Surat Penyedia Dana (SPD)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp23.039.500,00 atau 92,16%.

Target keluaran (output) berupa penerbitan SPD untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya SPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

29) Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.100.000,00, terealisasi sebesar Rp35.720.400,00 atau 96,28%.

Target keluaran (output) berupa akurasi data penerimaan dan pengeluaran kas daerah untuk 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya data penerimaan dan pengeluaran kas daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

30) Penyelenggaraan Penyuluhan dan Penyampaian SPPT PBB

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp863.060.000,00, terealisasi sebesar Rp234.444.750,00 atau 27,16%.

Anggaran sebesar Rp628.615.250,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pegawai (honor panitia pelaksana kegiatan, honor panitia pengadaan dan penerima hasil pekerjaan, dan honor tenaga ahli/instruktur/narasumber), dan belanja cetak.

Target keluaran (output) berupa SPPT PBB diterima oleh wajib pajak di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa target pendapatan sektor PBB tercapai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

31) Fasilitasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.479.100,00 atau 77,40%. Anggaran sebesar Rp4.520.900,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja makanan dan minuman rapat.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya laporan keuangan 58 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tertib administrasi keuangan SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

32) Sinkronisasi Data Laporan Keuangan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.124.450,00 atau 65,62%. Anggaran sebesar Rp6.875.550,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja makanan dan minuman kegiatan.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya laporan keuangan SKPD.

Target hasil (outcome) berupa tertib administrasi keuangan SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

33) Penelitian Persyaratan Pencairan BHBK

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp36.384.900,00 atau 90,96%.

Target keluaran (output) berupa pencairan BHBK lancar di 12 kecamatan..

Target hasil (outcome) berupa tertib administrasi keuangan BHBK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pendidikan Kedinasan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Teknis.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp175.000.000,00, terealisasi sebesar Rp101.873.900,00 atau 58,21%. Anggaran sebesar Rp73.126.100,00 tidak terealisasi karena pegawai (honor panitia pelaksana kegiatan, tenaga ahli/instruktur/narasumber), dan belanja makanan dan minuman rapat.

Target keluaran (output) berupa 600 orang pengurus barang milik pemda.

Target hasil (outcome) berupa tertib administrasi aset barang pemda.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

1) Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp48.312.600,00 atau 96,63%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya sarana dan prasarana olah raga selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa sarana dan prasarana olah raga siap pakai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) **Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olah Raga**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp39.368.750,00 atau 78,74%. Anggaran sebesar Rp10.631.250,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi pada belanja pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya pemeliharaan lapangan tenis Kridasena, lapangan tenis Jombor, lapangan stadion Gelora Merdeka Jombor, alun-laan Satya Negara dan Gedung Budisasono selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa kenyamanan dan keamanan pemakai prasarana olah raga.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah selama 1 (satu) tahun.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.999.000,00 atau 99,66%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya dokumen/arsip kantor selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa tertibnya dalam pendokumentasian kantor.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah selama tahun 2011 mencapai 53.270.525.256,00 atau 113 % dari target sebesar Rp47.132.723.000,00. Penerimaan PAD tersebut diperoleh dari 12 (dua belas) jenis obyek pendapatan, yang terinci sebagai berikut :

Pajak dan Retribusi Daerah

No.	Nama Obyek Pendapatan	Realisasi Tahun 2010	Tahun 2011			% terhadap tahun 2010
			Target	Realisasi	%	
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	30.429.342.577	47.132.723.000	53.205.386.009	112,88	174,85
1.1	HASIL PAJAK DAERAH	21.688.463.781	37.808.750.000	42.558.642.562	112,56	196,23
1.1.1	Pajak Hotel	134.863.550	250.000.000	287.174.351	110,45	212,94
1.1.2	Pajak Restoran	411.359.800	473.000.000	482.039.979	101,91	117,18
1.1.3	Pajak Hiburan	68.295.000	70.750.000	85.945.000	121,48	125,84
1.1.4	Pajak Reklame	1.842.600.400	1.840.000.000	1.870.064.225	101,63	101,49
1.1.5	Pajak Penerangan Jalan	19.172.541.281	19.850.000.000	21.107.770.993	106,34	110,09
1.1.6	Pajak PP Galian Golongan C	24.197.500	70.000.000	75.457.500	107,80	311,84
1.1.7	Pajak Parkir	34.606.250	45.000.000	47.275.000	105,06	136,61
1.2	HASIL RETRIBUSI DAERAH	200.702.000	202.681.000	201.571.000	99,35	100,43
1.2.1	Retribusi Jasa Usaha	200.702.000	202.681.000	201.571.000	99,35	100,43
1.3	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	2.344.440.895	2.541.142.000	2.541.142.252	100	108,39
1.3.1	Bagian Laba Penyertaan Modal pada Perusda/BUMD	2.344.440.895	2.541.142.000	2.541.142.252	100	108,39
1.4	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	4.995.342.629	6.579.950.000	7.904.030.195	120,12	158,23
1.4.1	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan	22.500.000	129.950.000	81.815.000	62,96	363,62
1.4.2	Penerimaan Jasa Giro	1.858.909.997	2.700.000.000	2.636.357.426	97,64	141,82
1.4.3	Pendapatan Bunga Deposito	3.113.932.632	3.750.000.000	4.807.568.470	128,20	154,39
1.4.4	Pendapatan dan Pengembalian	0	0	10.608.746	0	-
1.4.5	Lain-Lain Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	0	0	367.680.553	0	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah

Pelayanan Perijinan Terpadu

Urusan Pemerintahan Umum bidang Pelayanan Perijinan dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu dengan baik, didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 4 (empat) orang berpendidikan S-2, 18 (delapan belas) orang berpendidikan S-1, 1 (satu) orang berpendidikan Diploma dan 3 (tiga) orang berpendidikan SLTA.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Kepala Kantor dan 4 (empat) orang pejabat Eselon IVa yaitu 1 (satu) orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) orang Kepala Seksi.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Program dan kegiatan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA.

Alokasi anggaran pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu sebesar Rp1.795.036.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.765.302.843,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pelayanan Perizinan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Pelayanan Perizinan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp82.300.000,00, terealisasi sebesar Rp81.679.000,00 atau 99,25%.

Target keluaran (output) berupa penyelenggaraan pelayanan perizinan berupa terlaksananya pemeriksaan lapangan (48 kali) oleh Tim Teknis Pelayanan Perizinan bagi pemohon izin yang telah memasukkan berkas permohonan izin dan terbayarnya honor Tim Pembina Pelayanan Perizinan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pelaksanaan pelayanan perizinan berupa data pemohon izin yang berkas permohonannya lengkap dan telah memenuhi persyaratan untuk diproses sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Perizinan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.000.000,00, terealisasi sebesar Rp34.820.000,00 atau 99,49%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pemeriksaan lapangan oleh Tim Teknis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Perizinan bagi masyarakat/pengusaha yang belum memperpanjang kembali izin usahanya yang telah melewati batas waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Target hasil (outcome) berupa data masyarakat/pengusaha yang telah ditertibkan untuk memasukkan permohonan izin serta memperpanjang kembali izin usahanya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyederhanaan Prosedur Pelayanan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp33.820.000,00, terealisasi sebesar Rp33.819.025,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya blangko perizinan sebagai salah satu persyaratan perizinan, yang administrasinya jelas dan cara pengisiannya mudah dipahami masyarakat/pemohon, sehingga mendukung terselesaikannya pelayanan perizinan yang tepat waktu.

Target hasil (outcome) berupa pelaksanaan pelayanan perizinan bagi masyarakat/pemohon izin yang penyelesaiannya tepat waktu dengan tetap berpedoman pada prosedur dan ketentuan yang berlaku, sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perizinan di KPPT.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Penyusunan Sistem Teknologi Informasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp39.000.000,00, terealisasi sebesar Rp38.232.000,00 atau 98,03%.

Target keluaran (output) berupa terwujudnya aplikasi perizinan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kinerja pelayanan perizinan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Sosialisasi Pelayanan Perizinan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp16.100.000,00, terealisasi sebesar Rp14.450.000,00 atau 89,75%.

Target keluaran (output) berupa rapat sosialisasi pelayanan perizinan dan pameran pelayanan publik.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi pelayanan perizinan sebagai wadah untuk menyampaikan semua informasi yang berkaitan dengan perizinan bagi SKPD terkait dan masyarakat/pengusaha.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pembuatan Profile Pelayanan Perizinan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp27.500.000,00, terealisasi sebesar Rp26.975.000,00 atau 98,09%.

Target keluaran (output) berupa 500 paket buku dan CD Profile Pelayanan Perizinan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya Profile Pelayanan Perizinan berupa buku dan CD Profile, Target hasil (outcome) berupa terwujudnya Pelayanan Perizinan, mendukung penyampaian informasi tentang pelayanan perizinan lebih jelas dan akurat bagi aparatur, SKPD terkait maupun masyarakat/pengusaha.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Sukoharjo bukan SKPD yang dibebani target pendapatan, namun dalam upaya membantu perolehan target pendapatan bagi SKPD yang terkait bahwa Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pelaksanaan pembangunan Bidang Perijinan selama tahun 2011 dari target PAD Rp2.147.828.000 terealisasi sebesar Rp3.097.969.485 atau 144,24% kelebihan target Rp950.141.485

Dengan demikian realisasi pendapatan tahun 2011 meningkat dibanding realisasi pendapatan tahun 2010 sebesar 62,55%

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah. Dimana mulai bulan Januari Tahun 2011 retribusi perizinan yang dipungut melalui KPPT Kabupaten Sukoharjo hanya Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Izin Gangguan (HO) dan Sewa Tanah, selain izin tersebut tidak dipungut retribusi (Izin SIUP, TDP, TDG, IUI,SIUJK, dan Izin di bidang Pariwisata).

Penerimaan PAD tersebut diperoleh dari 3 (tiga) jenis perijinan/ obyek pendapatan, yang terinci sebagai berikut :

**Tabel Anggaran, Realisasi dan Pencapaian Target
Pendapatan Asli Daerah Bidang Perijinan Tahun 2011**

No	Jenis Ijin	Realisasi Tahun 2010	Penerimaan 2011				% terhadap tahun 2010
			Jml Ijin	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	Sewa Tanah	7.041.000	52	16.691.000	11.631.000	69,68	60,30
2	Ijin Mendirikan Bangunan	913.244.350	1.340	1.285.887.000	2.140.401.335	166,45	42,67
3	Ijin Gangguan	807.621.750	518	845.250.000	945.937.150	111,91	85,38
4	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	56.000.000	132	0	0	0	-
5	Retribusi Ijin Bidang Perdagangan dan Perindustrian	142.775.000	2.183	0	0	0	-
	a. SIUP	56.300.000	980	0	0	0	-
	b. TDP	54.450.000	1.016	0	0	0	-
	c. IUI	28.850.000	165	0	0	0	-
	d. TDG	3.175.000	22	0	0	0	-
6	Izin Usaha Bidang Pariwisata	10.980.000	80	0	0	0	-
	Jumlah	1.937.662.100	4.305	2.147828.000	3.097.969.485	144,24	62,55

Sumber : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu

Pemerintahan Kecamatan

Kecamatan Weru

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Weru didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 8 (delapan) orang, Diploma sebanyak 4 (empat) orang, SLTA sebanyak 17 (tujuh belas) orang, SLTP sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Weru adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 2 (dua) Orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Weru sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Weru sebesar Rp1.730.287.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.765.302.843,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Weru dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp9.500.000,00, terealisasi sebesar Rp9.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terkendalinya keamanan di seluruh wilayah kecamatan sebanyak 12 kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya kenyamanan dan keamanan lingkungan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa kinerja yang terkoordinasi antar unsur Muspika sebanyak 12 kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa koordinasi yang mantap.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya monitoring/pengawasan sebanyak 4 (empat) kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya ketertiban administrasi Desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.000.000,00, terealisasi sebesar Rp8.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa meningkatnya peran Lembaga Masyarakat Desa sebanyak 4 (empat) kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa lembaga dan organisasi masyarakat desa yang potensial.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Penanganan Penduduk Miskin

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi PNPM PPK.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.500.000,00, terealisasi sebesar Rp7.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan yang didanai oleh PNPM PPK sebanyak 4 (empat) kali.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya dan evaluasi pengelolaan keuangan.

Kecamatan Bulu

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Bulu didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 8 (delapan) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 11 (sebelas) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Bulu adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc

sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIId sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Bulu sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 4 (empat) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Bulu sebesar Rp1.172.567.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.105.761.549,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Bulu dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa rapat koordinasi unsur Muspika.

Target hasil (outcome) kelancaran pelaksanaan tugas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan administrasi di 12 desa.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya tertib administrasi di desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp6.000.000,00, terealisasi sebesar Rp6.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya kelembagaan masyarakat desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatkan keberdayaan kelembagaan masyarakat desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Tawang Sari

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Tawang Sari didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 6 (enam) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Tawang Sari adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIb sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Tawang Sari sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Tawang Sari sebesar Rp1.447.184.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.211.500.841,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Tawang Sari dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp14.400.000,00, terealisasi sebesar Rp13.800.000,00 atau 95,83%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya rapat koordinasi Muspika.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran pelaksanaan tugas.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.750.000,00, terealisasi sebesar Rp12.750.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembinaan tertib administrasi desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi desa dan ADD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Sukoharjo

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 8 (delapan) orang, DIII sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 6 (enam) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Sukoharjo adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan Iic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVa sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Sukoharjo sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Sukoharjo sebesar Rp1.132.967.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.091.760.934,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.396.000,00 atau 98,89%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rakor unsur Muspika.

Target hasil (outcome) berupa terpeliharanya koordinasi unsur Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.400.000,00 atau 96,00%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya administrasi desa/kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan tertib administrasi desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Nguter

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Nguter didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 10 (sepuluh) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 25 (dua puluh lima) orang, SLTP sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Nguter adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 2 (dua) Orang, Golongan IIa sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIb sebanyak 11 orang, Golongan IIIc sebanyak

3 (tiga) orang, Golongan IIIId sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVa sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Nguter sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 4 (empat) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Nguter sebesar Rp2.134.151.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.084.629.135,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Nguter dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat koordinasi dan pembinaan wilayah kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya situasi wilayah kecamatan yang kondusif.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pembinaan administrasi pemerintahan desa.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya tertib administrasi pemerintahan desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Bendosari

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Bendosari didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 6 (enam) orang, DIII sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, SD sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Bendosari adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIb sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 4 (empat) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Bendosari sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Bendosari sebesar Rp2.318.202.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.827.899.000,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Bendosari dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.900.000,00, terealisasi sebesar Rp12.900.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rakor unsur Muspika.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya situasi wilayah yang kondusif.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terpenuhinya tertib administrasi desa/kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya tertib administrasi desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Polokarto

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Polokarto didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 30 (tigapuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 9 (sembilan) orang,

Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 18 (delapan belas) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Polokarto adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIb sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 4 (empat) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Polokarto sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Polokarto sebesar Rp1.340.978.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.314.678.433,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Polokarto dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp14.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.900.000,00 atau 99,29%

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rapat koordinasi antar Muspika.

Target hasil (outcome) berupa terpeliharanya koordinasi antar Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp5.000.000,00, terealisasi sebesar Rp4.758.500,00 atau 95%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya lembaga dan organisasi masyarakat desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya motivasi kerja aparatur daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.000.000,00, terealisasi sebesar Rp16.636.000,00 atau 97,86%.

Target keluaran (output) berupa pemberian kehormatan bagi anggota lembaga dan organisasi masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa tercapainya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Mojolaban

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Mojolaban didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 7 (tujuh) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 18 (delapan belas) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Mojolaban adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Mojolaban sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Mojolaban sebesar Rp1.493.685.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.462.321.456,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Mojolaban dilaksanakan melalui program, antara lain sebagai berikut : Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa terlaksananya rapat koordinasi unsur Muspika.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya koordinasi yang baik di lini Kecamatan dan desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Grogol

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Grogol didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 11 orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 17 orang, SLTP sebanyak 3 (tiga) orang, SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Grogol adalah sebagai berikut : Golongan Ib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 2 (dua) Orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iib sebanyak 6 (enam) orang, Golongan Iic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iid sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 9 (sembilan) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 6 (enam) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Grogol sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Grogol sebesar Rp1.657.031.880,00 dan terealisasi sebesar Rp1.625.633.279,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Grogol dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi Unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa terlaksananya rapat unsur muspika selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (outcome) berupa terpeliharanya koordinasi unsur Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan administrasi di 14 desa.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan tertib administrasi desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Baki

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Baki didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 6 (enam) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 15 (lima belas) orang, SLTP sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Baki adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 11 (sebelas) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan

IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Baki sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 4 (empat) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Baki sebesar Rp1.368.930.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.340.672.578,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Baki dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa terbangunnya koordinasi tingkat kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa terpeliharanya koordinasi unsur Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp10.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya administrasi desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Gatak

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Gatak didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 3 (tiga) orang, S1 sebanyak 5 (lima) orang, DIII sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 18 (delapan belas) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Gatak adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Gatak sebanyak 7 (tujuh) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Gatak sebesar Rp1.362.166.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.335.965.507,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Gatak dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.999.750,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rakor unsur Muspika.

Target hasil (outcome) berupa terselenggaranya koordinasi yang baik antar unsur Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.749.500,00 atau 97,50%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya administrasi desa/kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya tertib administrasi desa/kelurahan

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kecamatan Kartasura

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kecamatan Kartasura didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 12 (dua belas) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 19 (sembilan belas) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kecamatan Kartasura adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 3 (tiga)

orang, Golongan IIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIC sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 6 (enam) orang dan Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kecamatan Kartasura sebanyak 9 (sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Camat, 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Sekretaris Camat, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Eselon IVb yaitu Kepala Sub Bagian

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kecamatan Kartasura sebesar Rp2.698.681.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.649.670.238,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kecamatan Kartasura dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Koordinasi unsur Muspika.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.700.000,00 atau 97,50%.

Target keluaran (output) berupa rapat koordinasi unsur Muspika.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya koordinasi antar unsur Muspika.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.750.000,00 atau 97,50%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pengelolaan keuangan desa.

Target hasil (outcome) berupa ketertiban administrasi pengelolaan keuangan desa meningkat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Pemerintahan Kelurahan

Kelurahan Kenep

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Kenep didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 11 (sebelas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 4 (empat) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Kenep adalah sebagai berikut : Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Kenep sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Kenep sebesar Rp712.236.329,00 dan terealisasi sebesar Rp706.924.066,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Kenep Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.500.000,00, terealisasi sebesar Rp37.400.000,00 atau 99,73%.

Target keluaran (output) berupa 1 (satu) paket pembangunan/rehabilitasi jalan kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa melancarkan transportasi dan perekonomian.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa pemenuhan kebutuhan pelaksanaan 10 (sepuluh) program pokok PKK selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (output) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) program pokok PKK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp54.000.000,00, terealisasi sebesar Rp54.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pemberian kehormatan bagi anggota lembaga dan organisasi masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa tercapainya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Banmati

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Banmati didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Banmati adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan I Ib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan III d sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Banmati sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Banmati sebesar Rp676.387.000,00 dan terealisasi sebesar Rp638.810.200,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Banmati Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.900.000,00 atau 99,33%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya jalan .

Target hasil (outcome) berupa kelancaran perekonomian

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.630.500,00 atau 96,92%

Target keluaran (output) berupa peran serta perempuan dalam pembangunan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp42.897.500,00 atau 95,33%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan lembaga dan organisasi masyarakat (RT, RW, LPM) *sebanyak 3 (tiga) lembaga/organisasi.*

Target hasil (outcome) berupa terbinanya lembaga dan organisasi masyarakat (RT, RW, LPM)

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Mandan

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Mandan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 1 (satu) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Mandan adalah sebagai berikut : Golongan IIB sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIC sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIB sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIC sebanyak 4 (empat) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Mandan sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Mandan sebesar Rp718.163.000,00 dan terealisasi sebesar Rp653.103.000,00.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.850.000,00 atau 99,25%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan talud sepanjang 50 m.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya irigasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.000.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) berupa pembinaan organisasi perempuan sebanyak 1 (satu) organisasi.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) program pokok PKK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp43.660.000,00, terealisasi sebesar Rp43.660.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pemberian honor anggota lembaga masyarakat sebanyak 53 orang perbulan.

Target hasil (outcome) berupa peran serta kelembagaan yang kuat

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Begajah

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Begajah didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 2 (dua) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Begajah adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Begajah sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 3 (tiga) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Begajah sebesar Rp731.063.000,00 dan terealisasi sebesar Rp713.663.899,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Begajah Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.956.000,00 atau 99,56%.

Target keluaran (output) berupa terealisasiya pembangunan saluran drainase/gorong-gorong sepanjang 13.75 m di Karangpung RT 03/12 Kelurahan Begajah.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya saluran air.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi Jalan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp54.000.000,00, terealisasi sebesar Rp53.820.000,00 atau 99,67%.

Target keluaran (output) berupa terealisasiya rehabilitasi jalan dengan Volume : Lebar 2.25 m x Panjang 313,7 m = 706 m² dari kampung Sengon RT 02/1 sampai Kampung Kapasan RT 01/06 Kelurahan Begajah.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya lalu lintas dan perekonomian.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.997.750,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa terealisasi pembinaan organisasi perempuan sebanyak 3 (tiga) organisasi di Kelurahan Begajah.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) Program PKK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp44.997.200,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa pemberian honor kepada RW, RT, dan LPM sebanyak 77 orang.

Target hasil (outcome) berupa peran serta kelembagaan yang kuat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Gayam

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Gayam didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 13 (tiga belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang, SLTP sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Gayam adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Iib sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Iic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iid sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Gayam sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) (empat) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Gayam sebesar Rp880.489.000,00 dan terealisasi sebesar Rp860.025.784,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.820.000,00 atau 98,80%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan saluran/gorong-gorong sepanjang 4 (empat) m.

Target hasil (outcome) berupa terbangunnya saluran/gorong-gorong.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.825.000,00 atau 98,83%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan talud sepanjang 50 M

Target hasil (outcome) berupa terbangunnya talud.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.775.000,00 atau 99,10%.

Target keluaran (output) berupa pemeliharaan jalan sepanjang 300 m dengan lebar 2 (dua) ,5 meter

Target hasil (outcome) berupa terpeliharanya jalan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp16.000.000,00, terealisasi sebesar Rp16.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa peran serta perempuan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp66.650.000,00, terealisasi sebesar Rp65.924.000,00 atau 98,91%.

Target keluaran (output) berupa pemberdayaan lembaga dan organisasi.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Joho

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Joho didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 2 (dua) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Joho adalah sebagai berikut : Golongan IIC sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 5 (lima) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Joho sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Joho sebesar Rp667.082.000,00 dan terealisasi sebesar Rp652.989.136,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Joho Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Talud.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.746.000,00, terealisasi sebesar Rp30.446.000,00 atau 99,02%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan talud sepanjang 90 m. Target hasil (outcome) berupa lancarnya saluran irigasi. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp38.450.000,00, terealisasi sebesar Rp38.176.000,00 atau 99,29%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan jalan sepanjang 100 m.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya transportasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan organisasi perempuan sebanyak 4 (empat) kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) program pokok PKK

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp43.600.000,00, terealisasi sebesar Rp43.600.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa peningkatan peran serta kelembagaan .

Target hasil (outcome) berupa peran serta kelembagaan yang kuat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Jetis

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Jetis didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 7 (tujuh) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 1 (satu) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Jetis adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan Iic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Jetis sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Jetis sebesar Rp750.927.000,00 dan terealisasi sebesar Rp740.643.912,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Jetis Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.000.000,00, terealisasi sebesar Rp21.696.000,00 atau 98,62%.

Target keluaran (output) berupa saluran drainase/gorong-gorong di 1 (satu) lokasi.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya saluran drainase/gorong-gorong.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp21.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.741.000,00 atau 98,77%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan talud di 2 (dua) tempat / lokasi dengan panjang 114,5 meter .

Target hasil (outcome) berupa terbangunnya talud di 2 (dua) tempat / lokasi dengan panjang 114,5 meter.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.000.000,00, terealisasi sebesar Rp21.678.000,00 atau 98,54%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan jalan sepanjang 85 meter.

Target hasil (outcome) berupa terbangunnya jalan untuk sarana transportasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa peran serta perempuan dalam pembangunan dalam sebuah organisasi PKK .

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp48.000.000,00, terealisasi sebesar Rp47.999.500,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya lembaga dan organisasi masyarakat (RT, RW, LPM).

Target hasil (outcome) berupa peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Combongan

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Combongan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 4 (empat) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Combongan adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId

sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Combongan sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 3 (tiga) orang Eselon IVb yaitu Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Combongan sebesar Rp646.723.000,00 dan terealisasi sebesar Rp611.694.629,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Combongan Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.000.000,00, terealisasi sebesar Rp36.804.000,00 atau 99,47%.

Target keluaran (output) berupa jalan yang terehab dan terpelihara di Jl. Pemuda Kelurahan Combongan dengan volume 693 M2

Target hasil (outcome) berupa jalan yang siap pakai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) program pokok PKK.

Target hasil (outcome) berupa sumber daya perempuan yang meningkat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.000.000,00, terealisasi sebesar Rp18.745.000,00 atau 98,66%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan saluran lapangan sepanjang 98,4 M2.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran saluran air di lapangan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.400.000,00, terealisasi sebesar Rp34.800.000,00 atau 98,31%.

Target keluaran (output) berupa pemberian kehormatan bagi anggota lembaga dan organisasi masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Kriwen

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Kriwen didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang, SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Kriwen adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIId sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Kriwen sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 3 (tiga) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Kriwen sebesar Rp692.007.000,00 dan terealisasi sebesar Rp641.393.837,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Kriwen Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp37.800.000,00, terealisasi sebesar Rp37.800.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa peningkatan kesejahteraan lembaga masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa optimalnya peran lembaga masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.925.500,00 atau 99,26%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan talud sepanjang 36 m.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya aliran air irigasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa sumber daya perempuan yang meningkat.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya 10 (sepuluh) program pokok PKK.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp32.100.000,00, terealisasi sebesar Rp31.892.000,00 atau 99,35%.

Target keluaran (output) berupa pemeliharaan jalan sepanjang 200 meter, Kampung Bangsri Cilik – Kampung Kriwen.

Target hasil (outcome) berupa jalan yang terpelihara.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Bulakan

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Bulakan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Bulakan adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Bulakan sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 3 (tiga) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Bulakan sebesar Rp924.833.000,00 dan terealisasi sebesar Rp847.714.237,00

Pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo tahun 2011, telah dilaksanakan dengan baik, melalui program dan kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Jalan, dengan alokasi dana sebesar Rp66.900.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp66.497.500,00 atau 99,40%.

Target keluaran (output) berupa pembangunan jalan sepanjang 200 meter di Kampung Ngares Kelurahan Bulakan.

Target hasil (outcome) berupa terbangunnya sarana transportasi yang layak.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Turap/Talud/bronjong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong, dengan alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp19.872.500,00 atau 99,36%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya talud sepanjang 50 meter di Kampung Tempuran Kelurahan Bulakan.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya keindahan dan kelancaran jalan menuju kantor kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan, dengan alokasi dana sebesar Rp117.500.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp117.030.000,00 atau 99,60%.

Target keluaran (output) berupa pemeliharaan jalan sepanjang 325 meter di Kampung Tegalsari dan Kampung Kauman Kelurahan Bulakan.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%..

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan, dengan alokasi dana sebesar Rp15.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa kegiatan rapat dan pertemuan TP PKK Kelurahan Bulakan

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan Lingkungan, dengan alokasi dana sebesar Rp7.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp7.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pembinaan dan pengendalian keamanan lingkungan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya keamanan dan ketertiban wilayah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat, dengan alokasi dana sebesar Rp35.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp35.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa honorarium Ketua RT/RW dan LPM sebanyak 77 orang.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan hubungan yang harmonis antara lembaga kemasyarakatan dengan pemerintah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Dukuh

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Dukuh didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 5 (lima) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Dukuh adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang,

Golongan Iib sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Iic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Dukuh sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Dukuh sebesar Rp673.887.000,00 dan terealisasi sebesar Rp642.413.471,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Dukuh Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.600.000,00 atau 98,40%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya saluran drainase/gorong-gorong 4 (empat) lokasi dengan rincian 1 (satu) lokasi dengan panjang 6 (enam) m dan 3 (tiga) lokasi masing-masing dengan panjang 3,5 m.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya saluran drainase/gorong-gorong yang memadai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Turap/Talud/Brojong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Brojong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.800.000,00 atau 99,20%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya talud dengan panjang 38 m dan tambahan plester pada saluran lama sepanjang 11 m.

Target hasil (outcome) berupa saluran pembuangan air limbah berfungsi dengan baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp44.550.000,00 atau 99%.

Target keluaran (output) berupa jalan desa sepanjang 415 m x 2,5 m.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya jalan desa yang baik dan layak pakai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.939.900,00 atau 99,40%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya organisasi sebanyak 1 (satu) organisasi PKK Kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa terlaksananya peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp56.740.000,00, terealisasi sebesar Rp55.990.000,00 atau 98,68%.

Target keluaran (output) berupa honorarium bagi ketua RT/RW sejumlah 45 orang, anggota LPM sejumlah 22 orang.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya partisipasi lembaga dan organisasi masyarakat pedesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Sukoharjo

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 3 (tiga) orang, DIII sebanyak 1 (satu) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Sukoharjo adalah sebagai berikut : Golongan IIB sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIC sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIA sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIB sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIC sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Sukoharjo sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVA yaitu Lurah dan 3 (tiga) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Sukoharjo sebesar Rp728.824.000,00 dan terealisasi sebesar Rp678.137.786,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.000.000,00, terealisasi sebesar Rp6.999.500,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan dan pembinaan bagi tokoh masyarakat dan tokoh agama yang diikuti oleh 60 peserta.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan keamanan dan ketertiban kehidupan bermasyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp50.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbayarnya honor kelembagaan kelurahan untuk 66 orang.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pelayananan terhadap masyarakat dan tersalurnya aspirasi masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Bulakrejo

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Bulakrejo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 13 (tiga belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 5 (lima) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 3 (tiga) orang, SLTP sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Bulakrejo adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) Orang, Golongan Iib sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iic sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iid sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 4 (empat) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Bulakrejo sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Bulakrejo sebesar Rp813.186.000,00 dan terealisasi sebesar Rp795.357.310,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Bulakrejo Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.900.000,00 atau 99,67%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya gorong-gorong yang baik. Dari alokasi anggaran yang terserap dapat terbangun 1 (satu) unit gorong-gorong dengan ukuran panjang 6 (enam) m dan lebar 2,1 m beserta talud badan jalan sepanjang 30 m dengan tinggi talut 90 cm. Realisasi kegiatan ini dapat tercapai 100 % dari target yang direncanakan. Target hasil (outcome) berupa jaringan irigasi yang baik dan kelancaran arus pembuangan air hujan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembangunan Turap/Talud/Brojong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Brojong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.875.000,00 atau 99,38%.

Target keluaran (output) berupa talud yang baik. Realisasi dari pembangunan talud ini dapat melebihi dari target yang telah direncanakan. Dari 75 m panjang talud yang direncanakan dapat terbangun sepanjang 85 m dengan ketinggian 1 (satu) m dari dasar pondasi. Panjang talud dapat terbangun melebihi target yang direncanakan karena didukung adanya swadaya dari masyarakat sekitar lokasi kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa jaringan irigasi yang lancar.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp44.850.000,00 atau 99,67%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya jalan desa. Dari alokasi anggaran yang terserap dapat direhab 1 (satu) unit jalan desa-dalam bentuk pengaspalan badan jalan sepanjang 125 m dan lebar 2,5 m. Realisasi kegiatan ini dapat tercapai 100 % dari target yang direncanakan.

Target hasil (outcome) berupa perekonomian berjalan dengan lancar.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp14.000.000,00, terealisasi sebesar Rp13.984.000,00 atau 99,89%.

Target keluaran (output) berupa kegiatan pemberdayaan perempuan berjalan lancar.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp49.986.000,00 atau 99,97%.

Target keluaran (output) berupa kegiatan lembaga/organisasi masyarakat di kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatkan peran serta lembaga/organisasi masyarakat di kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Sonorejo

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Sonorejo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 5 (lima) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Sonorejo adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Sonorejo sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) (satu) orang pejabat Eselon

IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) (empat) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Sonorejo sebesar Rp8815.942.000,00 dan terealisasi sebesar Rp780.057.262,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Sonorejo Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.775.000,00 atau 99,10%.

Target keluaran (output) berupa lancarnya irigasi talud dan keindahan lingkungan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya kesehatan dan keindahan lingkungan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehab Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.850.000,00 atau 99,40%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya sarana dan prasarana jalan.

Target hasil (outcome) berupa melancarkan transportasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp14.998.000,00 atau 99,99%.

Target keluaran (output) berupa peran serta perempuan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp47.080.000,00, terealisasi sebesar Rp47.066.000,00 atau 99,97%.

Target keluaran (output) berupa terbinaanya lembaga dan organisasi masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Jombor

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Jombor didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Jombor adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Jombor sebanyak 5 (lima) pejabat terdiri atas 1 (satu) (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 4 (empat) (lima) orang Eselon IVb yaitu Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Jombor sebesar Rp797.852.000,00 dan terealisasi sebesar Rp769.265.039,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Jombor Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp52.500.000,00, terealisasi sebesar Rp52.125.000,00 atau 99,29%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya/terpeliharanya jalan di 5 (lima) lokasi yaitu :

- Gadingan RT 01/10 : 375 m²
- Walang RT 03/2 : 125 m²
- Rapat beton RT 01/8 : 50 m
- Rabat beton RT 04/8 : 50 m
- Makadam RT 03/7 : 420m³

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya arus keluar masuk kompleks kantor kecamatan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp17.000.000,00, terealisasi sebesar Rp17.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya perempuan dalam pembangunan.

Target hasil (outcome) berupa peran serta perempuan

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp56.800.000,00, terealisasi sebesar Rp56.700.000,00 atau 99,82%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya lembaga dan organisasi masyarakat.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peran serta lembaga dan ormas dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pembangunan Sarana Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.725.000,00 atau 98,63%.

Target keluaran (output) berupa terpenuhinya gorong-gorong yang diusulkan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya irigasi yang baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Rehabilitasi Turap/Talud/Brojong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Rehabilitasi Turap/Talud/Brojong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.695.000,00 atau 98,48%.

Target keluaran (output) berupa terpenuhinya talud yang diusulkan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya irigasi yang baik.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Kartasura

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Kartasura didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 13 (tiga belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 4 (empat) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 7 (tujuh) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Kartasura adalah sebagai berikut : Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIb sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIId sebanyak 2 (dua) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Kartasura sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Kartasura sebesar Rp972.369.000,00 dan terealisasi sebesar Rp955.990.460,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Kartasura Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.799.000,00 atau 99%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya saluran yang memadai, berupa saluran air limbah/ air kotor sepanjang 29 meter di Kampung Pucangan RT 04 RW 12 Kelurahan Kartasura.

Target hasil (outcome) berupa peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi Jalan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00, terealisasi sebesar Rp88.812.000,00 atau 98,68%.

Target keluaran (output) berupa jalan hotmix dengan luas 1917 m², tebal 1,5 centimeter sepanjang 427 meter di Kampung Blumbangrejo RT 02 RW 06 Kelurahan Kartasura.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya transportasi yang mendukung kegiatan perekonomian.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Kelurahan Ngadirejo

Urusan Pemerintahan Umum yang diselenggarakan oleh Kelurahan Ngadirejo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 12 (dua belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S1 sebanyak 3 (tiga) orang, Diploma sebanyak 3 (tiga) orang, SLTA sebanyak 4 (empat) orang, SLTP sebanyak 1 (satu) orang, SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kelurahan Ngadirejo adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang,

Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 5 (lima) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kelurahan Ngadirejo sebanyak 6 (enam) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Lurah dan 5 (lima) orang Eselon IVb yaitu Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk Urusan Otonomi dan Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian yang dilaksanakan Kelurahan Ngadirejo sebesar Rp754.078.000,00 dan terealisasi sebesar Rp734.324.822,00

Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum oleh Kantor Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Sukoharjo dilaksanakan melalui program/kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp22.070.000,00, terealisasi sebesar Rp21.950.000,00 atau 99,46%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya saluran drainase/gorong-gorong di Klinggen RT 1 (satu) Rw 2 (dua) sepanjang 35 M, Soditan Timur Rt 3 (tiga) RW 6 (enam) Sepanjang 40 M dan Wiroragen RT 3 (tiga) RW 7 (tujuh) sepanjang 40 M .

Target hasil (outcome) lancarnya pembuangan air limbah rumah tangga dan air hujan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00, terealisasi sebesar Rp39.811.000,00 atau 99,53%.

Target keluaran (output) berupa terpeliharanya jalan di wilayah kelurahan, terdiri dari pengaspalan jalan di gang Mangga RT 4/6 sepanjang 88 m, pengaspalan jalan di gang cimpedak RT4/8 sepanjang 88 m dan Pengecoran jalan jambon RT 01/V sepanjang 56 m.

Target hasil (outcome) berupa lancarnya arus lalu lintas barang dan perekonomian masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp36.160.000,00, terealisasi sebesar Rp36.151.000,00 atau 99,98%.

Target keluaran (output) berupa meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan.

Target hasil (outcome) berupa terbayarnya Honorarium Ketua RT, RW dan LPM sejumlah 43 x 12 bulan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.996.000,00 atau 99,97%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya organisasi perempuan sebanyak 3 (tiga) organisasi (PKK, Posyandu balita dan Posyandu lansia).

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya peran serta organisasi perempuan dalam pembangunan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Data Pendapatan Kelurahan tahun 2011

NO	Kelurahan	Nama Pendapatan	Target	Realisasi	%
1	Banmati	Hasil Lelang Tanah Eks Bengkok	83.127.000	80.000.000	96,24
2	Kenep	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	56.577.000	52.000.000	91,91
3	Jetis	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	47.904.000	42.500.000	88,72
4	Gayam	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	70.711.000	69.000.000	97,58
5	Begajah	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	110.025.000	107.500.000	97,71
6	Joho	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	64.448.000	52.000.000	80,69
7	Kriwen	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	24.608.000	23.500.000	95,50
8	Bulakan	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	77.056.000	68.000.000	88,25
9	Dukuh	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	45.715.000	36.500.000	79,84
10	Sukoharjo	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	173.794.000	147.000.000	84,58
11	Bulakrejo	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	101.269.000	93.300.000	92,13
12	Sonorejo	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	40.000.000	42.000.000	105,00
13	Jombor	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	39.709.000	41.000.000	103,25
14	Mandan	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	145.360.000	132.000.000	90,81
15	Combongan	Hasil Lelang Tanah Eks Bondo Desa	125.928.000	107.000.000	84,97

Data dari masing-masing kelurahan

Tidak tercapainya realisasi pendapatan dari target tersebut disebabkan menurunnya hasil panen padi dikarenakan hama wereng, irigasi air kurang memadai yang menyebabkan turunya harga lelang.

Badan Kepegawaian Daerah

Urusan Pemerintahan Umum di Bidang Kepegawaian dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sukoharjo, didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 43 (empat puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 10 (sepuluh) orang berpendidikan S-2, 20 (dua puluh) orang berpendidikan S-1, 6 (enam) orang berpendidikan Diploma dan 7 (tujuh) orang berpendidikan SLTA.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) (dua) orang, Golongan IId sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIa sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIIb sebanyak 13 orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IVa sebanyak 6 (enam) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Kepegawaian Daerah sebanyak 17 pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 4 (empat) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 11 (sebelas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian dan Kepala Sub Bidang.

Program dan kegiatan pada Bidang Kepegawaian telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA.

Alokasi anggaran pada Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp10.400.693.000,00 dan terealisasi sebesar Rp9.766.901.441,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pendidikan Kedinasan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pendidikan Penjurusan Struktural.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp187.240.000,00, terealisasi sebesar Rp175.448.100,00 atau 93,70%.

Target keluaran (output) berupa :

- Terkirimnya peserta Diklatpim III dan IV sebanyak 6 (enam) orang, terealisasi 6 (enam) orang atau tercapai 100%
- Terkirimnya Peserta Test Assesment Pejabat Eselon III dan IV sebanyak 186 orang, terealisasi 182 orang atau tercapai 97,85%

Target hasil (outcome) berupa Target hasil (outcome) berupa meningkatkan kemampuan aparatur sesuai jabatannya.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan bagi CPNSD.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp2.615.158.000,00, terealisasi sebesar Rp2.498.872.450,00 atau 95,55%.

Target keluaran (output) berupa 947 CPNSD yang mengikuti Diklat Pra Jabatan.

Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya persyaratan menjadi CPNSD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Program ini dilaksanakan melalui 16 (enam belas) kegiatan :

1) Penyusunan Rencana Pembinaan Karier

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp120.000.000,00, terealisasi sebesar Rp97.120.140,00 atau 80,97%.

Anggaran sebesar Rp22.879.860,00 tidak terealisasi karena efisiensi anggaran pada belanja jasa administrasi

(ujian dinas, ujian kenaikan pangkat penyesuaian ijazah) dan perjalanan dinas.

Target keluaran (output) berupa :

- 70 buku Daftar Urut Kepangkatan, terealisasi 70 buku atau 100%
- 75 SK Ujian Dinas, terealisasi 25 SK atau 33,33%
- 75 SK Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah, terealisasi 47 SK atau 62,67%
- 175 Surat Keterangan Ijin Belajar, terealisasi 487 SK atau 278,29%
- 169 Surat Keterangan Ijin Penggunaan Gelar, terealisasi 366 SK atau 209,14%
- 2 kegiatan Sumpah/Janji, terealisasi 1 (satu) kegiatan atau 50%
- 27 orang CAPRA IPDN, terealisasi 27 orang atau 100%
- 6 SK Tugas Belajar, terealisasi 6 (enam) SK atau 100%

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya kelancaran proses pembinaan karier bagi PNSD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Seleksi Penerimaan CPNS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp193.296.000,00, terealisasi sebesar Rp131.779.900,00 atau 68,18%. Anggaran sebesar Rp61.516.100,00 tidak terealisasi karena :

- Adanya formasi CPNS yang tidak terisi sesuai dengan formasi yang dibutuhkan
- Belum terlaksananya pengadaan CPNS dari tenaga honorer.

Target keluaran (output) berupa penetapan NIP dan SK CPNS sebanyak 210 orang, terealisasi 185 orang atau 88,10%.

Target hasil (outcome) adalah terisinya formasi pegawai, terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 88,10%.

3) Penempatan PNS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp201.000.000,00, terealisasi sebesar Rp175.620.100,00 atau 87,37%. Anggaran sebesar Rp25.379.900,00 tidak terealisasi karena adanya keterlambatan pelaksanaan pra jabatan sehingga proses pengangkatan dari CPNS menjadi PNS belum selesai dan masih proses pertimbangan teknis BKN.

Target keluaran (output) berupa :

- 1.000 SK Pengangkatan PNS, terealisasi 127 SK atau 12,70%
- 150 SK Mutasi Staf terealisasi, 143 SK atau 95,33%
- 40 Surat Rekomendasi Pindah, terealisasi 37 surat atau 92,50%
- 8 Kegiatan Upacara Pelantikan Pejabat Struktural, terealisasi 4 (empat) kegiatan atau 50%
- 350 SK Pensiun dan Bebas Tugas, terealisasi 380 SK atau 108,57%

Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan serta tercapainya kelancaran proses pensiun bagi PNS.

4) Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp96.907.000,00, terealisasi sebesar Rp76.238.700,00 atau 78,67%. Anggaran sebesar Rp20.668.300,00 tidak terealisasi karena dalam penyelesaian konversi NIP lebih cepat, sehingga terdapat efisiensi pada belanja perjalanan dinas dan upah tenaga ahli simpeg.

Target keluaran (output) berupa terbitnya 120 buku profil data pegawai, tersedianya sistem informasi kepegawaian

bagi PNSD sebanyak 11.000 record, dan terselesaikannya proses konversi NIP PNSD Kabupaten Sukoharjo di 56 satker.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Proses penanganan Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.457.000,00, terealisasi sebesar Rp28.560.750,00 atau 93,77%.

Target keluaran (output) berupa terselesaikannya penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS sebanyak 16 kasus.

Target hasil (outcome) berupa kepastian hukum bagi PNS yang terkena kasus.

Realisasi keluaran sebanyak 21 kasus atau tercapai 131,25%, sedangkan realisasi hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Penyelenggaraan Diklat Teknis, Fungsional dan Kepemimpinan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp395.536.000,00, terealisasi sebesar Rp386.681.550,00 atau 97,76%.

Target keluaran (output) berupa :

- Terkirimnya 75 PNS peserta diklat teknis, fungsional dan kepemimpinan. Realisasi keluaran sebanyak 62 PNS atau tercapai 82,67%, hal ini disebabkan oleh ketergantungan pengiriman peserta diklat kepada penawaran dari penyelenggara diklat.
- Terkirimnya 200 PNS peserta ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah, terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp69.144.000,00, terealisasi sebesar Rp62.195.200,00 atau 89,95%.

Anggaran sebesar Rp6.948.800,00 tidak terealisasi

karena pengiriman LP2P dari satker-satker dapat terselesaikan lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan, sehingga terjadi efisiensi.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya kegiatan pembinaan dan monitoring manajemen kepegawaian serta terkirimnya Laporan Pajak Pribadi Perorangan (LP2P) dari 56 satker.

Target hasil (outcome) berupa terciptanya tertib administrasi kepegawaian serta terwujudnya tertib pelaporan Pajak Pribadi Perorangan PNS pada 56 satker. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8) Kenaikan Pangkat Non Fungsional

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp135.860.000,00, terealisasi sebesar Rp126.054.400,00 atau 92,78%.

Target keluaran (output) berupa terbitnya SK Kenaikan Pangkat Non Fungsional sebanyak 650 SK, sedangkan realisasi keluaran sebanyak 653 SK atau tercapai 100,46%. Target hasil (outcome) berupa kelancaran proses kenaikan pangkat non fungsional.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

9) Kenaikan Pangkat Fungsional

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp155.422.000,00, terealisasi sebesar Rp146.554.000,00 atau 94,29%.

Target keluaran (output) berupa terbitnya SK Kenaikan Pangkat Fungsional sebanyak 1.100 SK, terealisasi 963 SK atau tercapai 87,55%.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran proses kenaikan pangkat fungsional, tercapai 87,55%.

10) Impasing Gaji

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp34.679.000,00, terealisasi sebesar Rp34.078.200,00 atau 98,27%.

Target keluaran (output) berupa terbitnya SK Impasing Gaji PNS sebanyak 10.644 SK.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran administrasi penggajian PNS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

11) Kenaikan Gaji Berkala

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp57.996.000,00, terealisasi sebesar Rp57.651.000,00 atau 99,41%.

Target keluaran (output) berupa terbitnya SK Kenaikan Gaji Berkala sebanyak 5.000 SK, terealisasi sebanyak 4.407 SK atau tercapai 88,14%.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran administrasi penggajian PNS, tercapai 88,14%.

12) Pengangkatan Dalam Jabatan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.450.000,00, terealisasi sebesar Rp9.834.600,00 atau 94,11%.

Target keluaran (output) berupa terbitnya SK Pengangkatan Dalam Jabatan Fungsional sebanyak 250 SK, terealisasi 141 SK atau tercapai 56,40%.

Target hasil (outcome) berupa kelancaran proses pengangkatan dalam jabatan fungsional, tercapai 56,40%.

13) Pembinaan Administrasi Kepegawaian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp47.194.000,00, terealisasi sebesar Rp42.105.000,00 atau 89,22%. Anggaran sebesar Rp5.089.000,00 tidak terealisasi karena adanya efisiensi anggaran pada belanja jasa administrasi.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya rakor kepegawaian dan terbitnya Karis/Karsu, Karpeg, Kartu Taspen, Askes, dan Bapetarum pada 56 SKPD.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi kepegawaian serta terpenuhinya hak-hak pegawai.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

14) Penyusunan Tata Naskah/File Pegawai

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp49.370.000,00, terealisasi sebesar Rp45.594.650,00 atau 92,35%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya berkas (file pegawai) PNSD sebanyak 11.000 file.

Target hasil (outcome) berupa kemudahan dalam mencari informasi kepegawaian PNSD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

15) Penyusunan Formasi Pegawai

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp33.500.000,00, terealisasi sebesar Rp29.844.100,00 atau 89,09%.

Anggaran sebesar Rp3.655.900,00 tidak terealisasi karena efisiensi anggaran pada belanja penggandaan.

Target keluaran (output) berupa data formasi pegawai pada 56 SKPD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

21. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo, melalui program/ kegiatan sebagai berikut :

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1 sebanyak 13 (tiga belas) orang, Diploma sebanyak

2 (dua) orang, SLTA sebanyak 8 (delapan) orang, dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIb sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIc sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IVa sebanyak 5 (lima) orang, dan Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebanyak 17 (tujuh belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris, 4 (empat) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 11 (sebelas) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian dan Kepala Sub Bidang.

Alokasi anggaran untuk urusan ini sebesar Rp3.128.429.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.091.147.652,00.

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) (enam) kegiatan :

- 1) Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pembinaan terhadap PKK, LPM dan lembaga desa lainnya tentang P2MBG di 25 desa.

Target hasil (outcome) berupa melembaganya P2MBG dalam proses perencanaan pembangunan di desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pemberdayaan Institusi UPS/KPS

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.000.000,00, terealisasi sebesar Rp18.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbinaanya pengelola UPS/KPS di 15 UPS/KPS.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengelola UPS/KPS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya 1 (satu) angkatan (@ 50 orang) pelatihan kader PMD di desa/kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas SDM kader pemberdayaan masyarakat di desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Pelatihan Motivator PPA

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan bagi kader PPA di tingkat desa sebanyak 1 (satu) angkatan dengan jumlah peserta 40 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan kader PPA di tingkat desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pelatihan Kader Kelembagaan dalam Aspek P3MD

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp15.000.000,00, terealisasi sebesar Rp15.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan bagi kader pembangunan dalam aspek P3MD di desa/kelurahan sebanyak 1 (satu) angkatan dengan jumlah peserta 60 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan kader pembangunan di tingkat desa dalam aspek P3MD.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pelatihan Kader Posyandu Desa/Kelurahan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp45.000.000,00, terealisasi sebesar Rp45.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya pelatihan bagi kader posyandu di desa/kelurahan sebanyak 3 (tiga) angkatan dengan jumlah peserta 180 orang.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan kader posyandu di tingkat desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan :

1) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.400.000,00, terealisasi sebesar Rp13.400.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi penerapan TTG di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) berupa terdatanya kebutuhan peralatan TTG di masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Sosialisasi Bantuan Peralatan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.000.000,00, terealisasi sebesar Rp17.950.000,00 atau 99,72%. Sisa dana Rp50.000,- (0,28%) di kas daerah, merupakan efisiensi pengadaan peralatan TTG.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya sosialisasi dan pemberian bantuan paket peralatan TTG bagi masyarakat perdesaan di 1 (satu) desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pengembangan TTG di daerah dan meningkatnya produktivitas kerja UKM di desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Pembinaan Usaha Sektor Informal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp28.400.000,00, terealisasi sebesar Rp27.800.000,00 atau 97,89%. Sisa dana Rp600.000,- (0.21%) di kas daerah, merupakan sisa kelebihan dana honor tim pengadaan barang jasa (Rp500.000,-) dan sisa efisiensi pengadaan peralatan TTG (Rp100.000,-)

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan pembinaan bagi pekerja di sektor informal perdesaan sebanyak 40 orang dan tersalurnya 1 (satu) paket bantuan peralatan TTG pengupas kedelai.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya jiwa wirausaha pada pekerja di sektor informal dan produktivitas usaha tempe kedelai di masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4) Penyusunan Dokumen Laporan Hasil Pembinaan KP-TTG

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.250.000,00, terealisasi sebesar Rp8.250.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya 1 (satu) dokumen laporan hasil pembinaan KP-TTG.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya tertib administrasi pelaporan KP-TTG.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Pendataan dan Identifikasi Lembaga Ekonomi Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.600.000,00, terealisasi sebesar Rp8.600.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pendataan dan identifikasi lembaga ekonomi di perdesaan sebanyak 29 desa.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya database lembaga ekonomi desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

6) Pendataan dan Identifikasi Pasar Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.700.000,00 atau 97%. Sisa dana Rp300.000,- (3%) di kas daerah, merupakan sisa honor panitia pelaksanaan kegiatan dari unsur jabatan structural (1 orang) yang kosong selama 1 (satu) bulan.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya profil pasar desa di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 37 desa.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya database tentang profil pasar desa di Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan :

1) Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terbinaanya pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat di 2 (dua) desa binaan.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp207.500.000,00, terealisasi sebesar Rp206.540.000,00 atau 99,54%. Sisa dana Rp960.000,- (0,46%) merupakan sisa belanja

makanan dan minuman rapat tim penilai lomba desa/kel

Target keluaran (output) berupa terlaksananya kegiatan penilaian lomba di 16 desa/kelurahan di Kabupaten Sukoharjo.

Target hasil (outcome) berupa terwakilinya Kabupaten Sukoharjo ke tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam lomba desa/kelurahan tingkat provinsi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Fasilitasi Bantuan Sarana dan Prasarana Air Bersih

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp12.800.000,00, terealisasi sebesar Rp12.800.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya pembangunan sarana air bersih di 13 desa.

Target hasil (outcome) berupa ketepatan sasaran pemberian bantuan stimulan sarana air bersih.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 4) Fasilitasi Bantuan Stimulan Penataan Lingkungan Kumuh
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.400.000,00, terealisasi sebesar Rp23.400.000,00 atau 100%.
Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya pelaksanaan bantuan stimulan penataan lingkungan kumuh di 15 desa.

Target hasil (outcome) berupa termonitor dan terevaluasinya bantuan stimulan penataan lingkungan kumuh di perdesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan melebihi target yang ditetapkan yaitu 19 desa atau tercapai 127%.

- 5) Fasilitasi Bantuan Stimulan Pembangunan Rumah Belum/Tidak Layak Huni

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp43.400.000,00, terealisasi sebesar Rp43.400.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya pelaksanaan bantuan stimulan pemugaran rumah tidak layak huni di 24 desa.

Target hasil (outcome) berupa termonitor dan terevaluasinya bantuan stimulan pemugaran rumah tidak layak huni di perdesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 6) Pendataan Sarana dan Prasarana Desa

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp8.400.000,00, terealisasi sebesar Rp8.400.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terdata dan teridentifikasinya kondisi sarana dan prasarana di 167 desa.

Target hasil (outcome) berupa ketepatan sasaran pemberian bantuan sarana dan prasarana desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

7) **Fasilitasi Pelaksanaan Bantuan ADD**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp32.800.000,00, terealisasi sebesar Rp32.260.000,00 atau 98,35%. Sisa dana Rp540.000,00 (0,65%) di kas daerah merupakan sisa honor panitia pelaksana kegiatan dari unsure jabatan structural yang kosong selama 1 (satu) bulan dan sisa belanja perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

Target keluaran (output) berupa tersalurnya bantuan ADD kepada 150 desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di perdesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) **Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp55.000.000,00, terealisasi sebesar Rp54.975.000,00 atau 99,95%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pelatihan penyusunan profil desa/kelurahan di 12 kecamatan dan tersusunnya 167 buku profil desa/kelurahan.

Target hasil (outcome) berupa tersedianya database profil desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Dukungan Pelaksanaan TMMD Sengkuyung, Mitra Karib dan Bhakti TNI

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp76.100.000,00, terealisasi sebesar Rp73.889.500,00 atau 97,10%. Sisa dana Rp25.000,- di (0,29%) di kas daerah, merupakan sisa belanja perjalanan dinas luar daerah.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya fasilitasi/dukungan bagi pelaksanaan TMMD Sengkuyung di 6 (enam) desa.

Target hasil (outcome) berupa terintegrasinya program/kegiatan TMMD Sengkuyung dengan program/kegiatan daerah dan desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Penanganan Penduduk Miskin

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Melaksanakan Koordinasi terhadap Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan (TKPK)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp21.080.000,00, terealisasi sebesar Rp21.080.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terfasilitasinya pelaksanaan rakor dan evaluasi program-program penanggulangan kemiskinan di daerah sebanyak 3 (tiga) kali.

Target hasil (outcome) berupa terintegrasinya program/kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi PNPM Mandiri Perdesaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp157.211.000,00, terealisasi sebesar Rp157.211.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa terfasilitasinya pelaksanaan pembinaan, rakor dan evaluasi PNPM Perdesaan di daerah sebanyak 4 (empat) kali.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya kualitas pengelolaan program/kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dinas Pekerjaan Umum

Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum didukung jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dari 317 (tiga ratus tujuh belas) total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum yang melaksanakan urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Kepala Seksi.

Urusan ini dilaksanakan melalui Program Penanganan Penduduk Miskin dengan kegiatan yaitu Pembinaan, Monitoring, dan Evaluasi PNPM-P2KP. Alokasi dana kegiatan sebesar Rp557.352.000,00 terrealisasi sebesar Rp551.084.800,00 atau 98,88%.

Target keluaran (*output*) berupa terselenggaranya Rakor pembinaan, monitoring, dan evaluasi program PNPM-P2KP Kab. Sukoharjo di 83 desa/kelurahan.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya kelancaran pelaksanaan program PNPM-P2KP di Kabupaten Sukoharjo di 83 desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

22. Urusan Sosial

Penyelenggaraan Urusan Sosial oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo dan Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo, melalui program/ kegiatan sebagai berikut :

Dinas Sosial

Pembangunan bidang sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 7 (tujuh) orang, S1 sebanyak 17 orang, Diploma sebanyak 4 (empat) orang, SLTA sebanyak 13 orang, dan SLTP sebanyak 2 (dua) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Sosial yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIb sebanyak 12 orang, Golongan IIIc sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIId sebanyak 12 orang, Golongan IVa sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Sosial sebanyak 14 (empat belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kabid, 9 (sembilan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk urusan Sosial sebesar Rp3.072.220.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.962.987.878,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik. Program dan kegiatan urusan sosial, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi Keluarga Miskin

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp26.999.600 atau 90%,

Target keluaran (output) berupa pelatihan ketrampilan usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin sebanyak 75 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya ketrampilan berusaha.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Peningkatan Kemampuan (capacity building) petugas dan pendampingan sosial pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Tertinggal (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp29.291.500,00 atau 97,64%.

Target keluaran (output) berupa pelatihan petugas dan pendamping social sebanyak 25 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya peningkatan pendamping.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) (empat) kegiatan :

1) Penanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa

Alokasi dana sebesar Rp75.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp74.070.100,00 atau 98,76%.

Target keluaran (output) berupa bantuan korban bencana sebanyak 100 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya penanganan pelayanan tanggap darurat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Melaksanakan rujukan penyanggah masalah kesejahteraan sosial se Pulau Jawa

Alokasi dana sebesar Rp18.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp17.804.850,00 atau 98,92%.

Target keluaran (output) berupa bantuan rujukan sosial ke Panti se-Jawa sebanyak 20 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya pelayanan rujukan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 3) Melaksanakan Pemutakiran Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp19.135.150,00 atau 95,68%,

Target keluaran (output) berupa penyusunan data PMKS sebanyak 24 buku dokumen.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya dokumen PMKS.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 4) Fasilitas Orang Terlantar yang Kehabisan Bekal dan Rupa-rupa Hal

Alokasi dana sebesar Rp60.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp52.837.800,00 atau 88,06%.

Target keluaran (output) berupa bantuan orang terlantar yang kehabisan bekal sebanyak 50 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya pelayanan orang terlantar yang kehabisan bekal.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan :

1) Pendayagunaan Para Penyandang Cacat

Alokasi dana sebesar Rp42.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp41.490.000,00 atau 98,79%.

Target keluaran (output) berupa pelatihan penyandang cacat sebanyak 20 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pendayagunaan para penyandang cacat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Fasilitasi manajemen uaha bagi penyandang cacat

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp20.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa fasilitasi manajemen usaha sebanyak 20 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tercapainya fasilitasi manajemen bagi penyandang cacat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Fasilitasi prasarana kehidupan bagi penyandang cacat

Alokasi dana sebesar Rp50.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp49.845.500,00 atau 99,69%.

Target keluaran (output) berupa fasilitasi prasarana penyandang cacat sebanyak 16 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa fasilitasi prasarana berupa alat-alat bantu bagi penyandang cacat.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Bagian Bina Sosial

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pelayanan Sosial Keagamaan.

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan :

1) Peningkatan Pelayanan Keagamaan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp102.796.000,00, terealisasi sebesar Rp90.032.617,00 atau 87,58%. Anggaran sebesar Rp12.763.383,00 tidak terealisasi karena pos anggaran biaya transportasi akomodasi kegiatan keagamaan yang pemberiannya berdasarkan ajuan dari lembaga keagamaan yang akan melaksanakan kegiatan. Jumlah ajuan permohonan sebanyak anggaran yang tersedia. Target keluaran (output) berupa

- Terselenggaranya ceramah agama sebanyak 52 kali, terealisasi 52 kali atau tercapai 100%
- Terselenggaranya peringatan hari besar keagamaan sebanyak 8 (delapan) kali, terealisasi 5 (lima) kali atau tercapai 62,50%.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya peningkatan kualitas keimanan masyarakat, realisasi hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Peningkatan Pelayanan Ibadah Haji

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp297.453.000,00, terealisasi sebesar Rp286.795.941,00 atau 96,42%.

Target keluaran (output) berupa tersedianya prasarana pendukung pelayanan ibadah haji bagi calon jemaah haji sebanyak 750 orang, realisasi keluaran 719 orang atau tercapai 95,87%.

Target hasil (outcome) berupa terlayannya calon jemaah haji, realisasi hasil tercapai 95,87%.

23. Urusan Kebudayaan

Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo dan Bagian Bina Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo, melalui program/ kegiatan sebagai berikut :

Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan

Pembangunan Urusan Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 9 (sembilan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 5 (lima) orang, Diploma sebanyak 1 (satu) orang, SD sebanyak 1 (tiga) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk urusan Kebudayaan sebesar Rp701.499.000,00 dan terealisasi sebesar Rp594.853.900,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan Urusan Kebudayaan, antara lain sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Nilai Budaya

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp90.000.000,00 terealisasi sebesar Rp83.129.500 atau 92,37%.

Target keluaran (output) terselenggaranya upacara ritual pulung langse di makam balakan dan kirab prosesi hari jadi Kraton Kartasura sebanyak 2 (dua) event

Target hasil kegiatan (outcome) berupa lestarnya adat budaya daerah pendukung sektor pariwisata 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 92,37% karena sisa Rp500,- merupakan sisa anggaran di DPA dan kebutuhan untuk kegiatan sudah tercukupi.

2) Pembinaan Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 tidak terealisasi, atau realisasi 0%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pendataan dan pembinaan organisasi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME sebanyak 7 (tujuh) organisasi.

Target hasil kegiatan (outcome) berkembangnya penghayat kepercayaan di Kabupaten Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terserap karena keterbatasan SDM (terfokus pada kegiatan bantuan sosial).

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp55.768.000,00 terealisasi sebesar Rp45.541.000,00 atau 81,66%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengelolaan kekayaan budaya sebanyak 2 (dua) grup seni/organisasi seni.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa berkembangnya kelompok, lembaga, sanggar, organisasi seni budaya dalam upaya pelestarian dan pengembangan kekayaan seni dan budaya 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 81,66%.

Dana terserap 81,66% karena anggaran untuk sewa peralatan sudah disediakan oleh grup kesenian yang bersangkutan.

2) Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Lokal Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.500.000,00 terealisasi sebesar Rp6.501.000,00 atau 86,68%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya sosialisasi tentang cagar budaya kepada 30 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersosialisasinya Undang-undang tentang BCB dan pemeliharaan BCB di museum 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 86,68% karena kebutuhan untuk perjalanan dinas sudah terpenuhi.

3) Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.500.000,00 terealisasi sebesar Rp5.885.000,00 atau 78,47%.

Target keluaran (output) berupa terkelolanya benda cagar budaya sebanyak 50 BCB.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Identifikasi, inventarisasi, terdokumentasi dan terawatnya BCB bergerak baik di masyarakat maupun di Balai Penyelamat BCB 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 78,47% karena kebutuhan untuk perjalanan dinas sudah tercukupi.

4) Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp20.000.000,00 terealisasi sebesar Rp19.905.000,00 atau 99,53%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya event tahunan (padusan dan syawalan) di OW. Batu Seribu, Bulu sebanyak 2 (dua) event.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa berkembangnya kebudayaan sebagai pendukung sektor pariwisata 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 99,53% karena kebutuhan untuk kegiatan sudah tercukupi.

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program ini dilaksanakan antara lain melalui kegiatan :

1) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp306.000.000,00 terealisasi sebesar Rp299.478.400,00 atau 97,87%.

Target keluaran (output) berupa terkirimnya duta seni ke TMII Jakarta dan PRPP Semarang sebanyak 2 (dua) group seni.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa berkembangnya kesenian dan kebudayaan daerah di Kabupaten Sukoharjo 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 97,87% karena adanya penawaran dan negosiasi dari pihak ketiga untuk pengadaan barang dan jasa.

2) Penyelenggaraan Dialog Kebudayaan.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp7.000.000,00 tidak terealisasi, atau terealisasi 0%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya temu budaya/saresehan tentang perkembangan kebudayaan dengan peserta 40 orang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa berkembangnya aspirasi kebudayaan 100%

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terserap karena keterbatasan SDM (terfokus pada kegiatan bantuan sosial).

3) Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp10.000.000,00 tidak terealisasi, atau realisasi 0%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya festival permainan/lelagon dolanan tradisional anak sebanyak 12 grup/kesenian.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa lestariannya permainan tradisional anak 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 0%.

Dana tidak terserap karena kegiatan mengikuti program dari tk Provinsi untuk tahun 2011 yang mewakili Kabupaten Sragen.

4) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp187.731.000,00 terealisasi sebesar Rp134.414.000,00 atau 71,60%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya festival seni budaya daerah, pesta seni rakyat dan terkirimnya

peserta parade seni budaya ke tingkat provinsi sebanyak 3 (tiga) event.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa lestarnya kesenian dan kebudayaan daerah 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 71,60%.

Dana terserap 71,60% karena kegiatan mengikuti program dari Tk. Provinsi untuk Karesidenan Surakarta diwakili Kabupaten Wonogiri.

Bagian Bina Sosial

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui Program Pengembangan Nilai Budaya.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp95.549.547,00 atau 95,55%.

Target keluaran (output) berupa terbinanya 20 kelompok kesenian dan kebudayaan.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pengembangan dan pelestarian kesenian dan kebudayaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

24. Urusan Statistik

Pembangunan Urusan Statistik yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 6 (enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 3 (tiga) orang berpendidikan S-2, 2 (dua) orang berpendidikan S-1 dan 1 (satu) orang berpendidikan Diploma.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Statistik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang,

Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIId sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Statistik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bidang.

Penyelenggaraan Urusan Statistik dilaksanakan melalui Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Penyusunan dan Pengumpulan Data PDBR

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00 terealisasi sebesar Rp30.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya pengumpulan data buku PDRB sebanyak 75 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya data dan bahan informasi penyusunan PDRB 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pengolahan Updating dan Analisa Data

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.500.000,00 terealisasi sebesar Rp19.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersusunnya dokumen PDBR sebanyak 75 buku.

Target hasil kegiatan (outcome) tersedianya data dan informasi kondisi ekonomi daerah 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

25. Urusan Kearsipan

Pembangunan urusan tersebut dilaksanakan oleh Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo, didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 8 (delapan) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 1 (satu) orang berpendidikan S-2, 3 (tiga) orang berpendidikan S-1, 2 (dua) orang berpendidikan Diploma, 2 (dua) orang berpendidikan SLTA.

Jumlah Pejabat Struktural pada Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo sebanyak 2 (dua) pejabat terdiri atas 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Pejabat Fungsional pada Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo berjumlah 3 (tiga) orang yaitu Arsiparis.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut : Golongan IIC sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang

Penyelenggaraan Urusan Kearsipan dilaksanakan melalui Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip. Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) (dua) kegiatan :

1) Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp30.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tertatanya arsip inaktif dan statis SKPD.

Target hasil (outcome) berupa memudahkan penemuan kembali arsip.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Penduplikasian Dokumen/Arsip Daerah
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.994.000,00 atau 99,98%
Target keluaran (output) berupa tertata dan terselamatkannya dokumen nontektual SKPD (karya rekam, karya cetak, visual).
Target hasil (outcome) berupa menambah kasanah informasi dokumentasi yang bernilai sejarah.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

26. Urusan Perpustakaan

Pembangunan urusan tersebut dilaksanakan oleh Seksi Perpustakaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo, didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 20 (dua puluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 3 (tiga) orang berpendidikan S-2, 6 (enam) orang berpendidikan S-1, 4 (empat) orang berpendidikan Diploma dan 5 (lima) orang berpendidikan SLTA dan 1 (satu) orang berpendidikan SD.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Seksi Perpustakaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut : Golongan IIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIb sebanyak 1 (satu) (satu) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 3 (tiga) (tiga) orang, Golongan IIIb sebanyak 4 (empat) (empat) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 5 (lima) orang dan Golongan Iva sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Seksi Perpustakaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) (satu) orang pejabat Eselon IIIa dan 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian.

Pejabat Fungsional pada Seksi Perpustakaan Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sukoharjo berjumlah 3 (tiga) (tiga) orang yang terdiri dari 3 (tiga) (tiga) orang Pustakawan.

Penyelenggaraan urusan ini dilaksanakan melalui Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) (dua) kegiatan :

- 1) Pemasyarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajaran
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp29.965.000,00 atau 99,88%.
Target keluaran (output) berupa penambahan jam layanan di luar jam kedinasan.
Target hasil (outcome) berupa meningkatnya jumlah pemustaka kantor
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.
- 2) Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp25.000.000,00 atau 100%.
Target keluaran (output) berupa pelayanan perpustakaan keliling. Target hasil (outcome) berupa terpenuhinya kebutuhan minat baca di daerah.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

B. Urusan Pilihan

1. Urusan Pertanian

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari pelaksanaan bidang pertanian pada tahun 2011 mencapai Rp 927.205.950,00 atau 83,93% dari target sebesar Rp1.104.720.000,00, dan 92,04% dari realisasi PAD tahun 2010. PAD tersebut diperoleh dari 2 (dua) obyek pendapatan dengan 10 (sepuluh) rincian obyek pendapatan. Rincian lebih lanjut tampak pada tabel Anggaran, realisasi dan pencapaian target dari masing-masing obyek pendapatan berikut :

**Tabel Anggaran dan Realisasi Obyek Pendapatan
Pada Bidang Pertanian**

No	Uraian	Realisasi Tahun 2010	Tahun 2011			% dari tahun 2010
			Target	Realisasi	%	
1	Retribusi Jasa Usaha	473,060,400.00	488,605,000.00	321,673,450.00	65.84	68.00
a	Retribusi pemakaian kekayaan daerah	80,070,000.00	80,070,000.00	80,503,000.00	100.54	100.54
b	Retribusi Rumah Potong Hewan	56,334,000.00	57,760,000.00	57,846,500.00	100.15	102.68
c	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	336,656,400.00	350,775,000.00	183,323,950.00	52.26	54.45
2	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	534,304,000.00	616,115,000.00	605,532,500.00	98.28	113.33
a	Penjualan hasil pertanian	52,213,000.00	109,650,000.00	109,687,000.00	100.03	210.08
b	Penjualan hasil perkebunan	18,910,000.00	18,900,000.00	18,918,000.00	100.10	100.04
c	Penjualan hasil peternakan	100,600,000.00	120,500,000.00	100,025,000.00	83.01	99.43
d	Penjualan hasil perikanan	22,525,000.00	23,650,000.00	23,704,000.00	100.23	105.23
e	Penerimaan bagi hasil gaduhan ternak	91,727,500.00	93,900,000.00	93,962,000.00	100.07	102.44
f	Inseminasi buatan	43,186,000.00	42,000,000.00	42,054,000.00	100.13	97.38
g	Penjualan ternak afkir	205,142,500.00	207,515,000.00	217,182,500.00	104.66	105.87
	Jumlah	1,007,364,400.00	1,104,720,000.00	927,205,950.00	83.93	92.04

Sumber data dari Dinas Pertanian

Retribusi Jasa Usaha tahun 2011 terealisasi 65,84% dari target disebabkan realisasi hasil retribusi penjualan produksi usaha daerah hanya tercapai 52,26%. Hal tersebut karena selama 2 kali musim tanam tahun 2011 tanaman terserang hama WBC dan pada musim tanam ke 3 diperkirakan panen bulan Maret 2012.

Hasil penjualan asset daerah yang tidak dipisahkan berupa penjualan hasil ternak terealisasi sebesar 83,01% dari target yang ditetapkan karena kesulitan memperoleh pakan ternak dan turunnya harga sapi.

Kinerja pembangunan Bidang Pertanian secara lebih rinci, tercermin dari keberhasilan pencapaian target indikator kinerja berupa tercapainya indikator kinerja *ouput* dan *outcome*. Program bidang pertanian yang dilaksanakan tahun 2011 antara lain sebagai berikut :

Dinas Pertanian didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 218 (dua ratus delapan belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 9 (sembilan) orang, S1 sebanyak 131 (seratus tiga puluh satu) orang, Diploma sebanyak 17 (tujuh belas) orang, SLTA sebanyak 46 (empat puluh enam) orang, SLTP sebanyak 11 (sebelas) orang dan SD sebanyak 4 (empat) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Ic sebanyak 6 (enam) orang, Golongan Id sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIa sebanyak 10 (sepuluh) orang, Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IId sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IIIa sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang, Golongan IIIb sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang, Golongan IIIc 41 (empat puluh satu) orang, Golongan IIId sebanyak 44 (empat puluh empat) orang, Golongan IVa sebanyak 14 (empat belas) orang, dan Golongan IVb sebanyak 5 (lima) orang.

Penyelenggaraan Urusan Pertanian didukung jumlah pegawai sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) orang dari 218 (dua ratus delapan belas) total pegawai di Dinas Pertanian.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pertanian yang menangani urusan ini sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIb yaitu Kepala Dinas, 1 (tiga) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 4 (empat) orang Eselon IIIb yaitu Kepala

Bidang, 33 (tiga puluh tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit.

Pejabat Fungsional pada Dinas Pertanian berjumlah 80 orang yang terdiri dari Penyuluh Pertanian.

Program dan kegiatan pada urusan Pertanian telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pertanian.

Alokasi anggaran untuk urusan pertanian sebesar Rp12.980.588.000,00 dan terealisasi sebesar Rp12.737.999.647,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan urusan pertanian, antara lain sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1) Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp187.147.000,00 terealisasi sebesar Rp163.097.000,00 atau 87,15%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyuluhan dan pendampingan petani sebanyak 12 kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya kemandirian Gapoktan dalam manajemen kelompok tani sebesar 55%

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp79.625.000,00 terealisasi sebesar Rp73.540.000,00 atau 92,36%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya pembinaan Penyuluh Pertanian Swakarsa dan Penyuluh Swasta, kelompok tani	kali	3	3	100
Terlaksananya pembinaan P3A	kali	5	5	100
Terlaksananya penilaianlomba kelompok ternak	kali	6	6	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya pendampingan pembuatan rencana kegiatan kelompok tani	kelompok	100	100	100
Tercapainya peningkatan SDM KTNA	%	20	20	100
Terwujudnya P3A yang mandiri	P3A	1	1	100
Terwujudnya kemandirian kelompok ternak	kelompok	1	1	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

Dengan alokasi dana sebesar Rp8.518.000,00 yang terealisasi sebesar Rp8.518.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terselenggaranya kegiatan promosi/pameran sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil (outcome) berupa Terwujudnya akses pasar keluar daerah dengan peningkatan produk komoditas strategis serta penawaran hasil produksi sebesar 11%.

Realisasi hasil kegiatan melebihi dengan target yang ditetapkan atau tercapai 110%.

c. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian dan Perkebunan

Dengan alokasi dana sebesar Rp249.275.000,00 yang terealisasi sebesar Rp241.694.000,00 atau 96,96%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya bibit kelapa	batang	2,000	2,000	100
Tersedianya bibit lada	batang	800	800	100
Tersedianya bibit mete	batang	800	800	100
Tersedianya benih wijen	kg	200	200	100
Tersedianya benih tembakau	gram	500	500	100
Tersedianya pestisida untuk kelapa	kg	30	30	100
Tersedianya pestisida untuk mete	liter	10	10	100
Tersedianya pestisida untuk lada	kg	10	10	100
Tersedianya pupuk kandang untuk tanaman kelapa	kg	5,000	5,000	100
Tersedianya pupuk kandang untuk tanaman lada	Kg	2,000	2,000	100
Tersedianya pupuk kandang untuk tanaman mete	Kg	2,000	2,000	100
Terlaksananya pembangunan JITUT untuk pengembangan tembakau	unit	3	3	100

Target hasil (outcome) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya penanaman bibit kelapa, lada dan mete	batang	3,600	3,600	100
Terwujudnya penanaman wijen	ha	25	25	100
Terwujudnya penanaman tembakau	ha	100	100	100
Terwujudnya pengendalian hama wung wung pada tanaman kelapa	pohon	2,000	2,000	100
Terwujudnya pengendalian hama circula pada tanaman mete	ha	15	15	100
Terwujudnya pengendalian penyakit busuk batang pada tanaman lada	ha	2	2	100
Terwujudnya pembangunan/rehab JITUT di daerah pengembangan tembakau	ha	75	75	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/ Perkebunan

Dengan alokasi dana sebesar Rp11.488.000,00 yang terealisasi sebesar Rp10.668.000,00 atau 92,86%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyusunan Program Penyuluhan Pertanian Tk. Kabupaten sebanyak 2 (dua) kali dan Terlaksananya training Penyuluh Pertanian sebanyak 48 kali.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya pengetahuan, sikap dan ketrampilan Penyuluh Pertanian sebesar 35%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak,

Dengan alokasi dana sebesar Rp472.394.000,00 yang terealisasi sebesar Rp466.161.000,00 atau 98,68%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya pengambilan dan pengiriman darah:				
- titer antibodi ND	sampel	100	100	100
- titer antibodi AI	sampel	100	100	100
Terlaksananya pengambilan dan pengiriman sampel AI	sampel	1	1	100
Tersedianya obat-obatan dan alat-alat kesehatan hewan	jenis	10	10	100
Terlaksananya sosialisasi penyakit zoonosis, unggas dan daging ASUH	orang	1,450	1,450	100
Terlaksananya pemeriksaan hewan qurban	kecamatan	12	12	100
Terlaksananya pembangunan gedung poskeswan	unit	1	1	100
Terlaksananya pengadaan bibit HPT	stek	29,700	29,700	100

Target hasil (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya pemeriksaan :				
- titer antibodi ND	sampel	100	100	100
- titer antibodi AI	sampel	100	100	100
Terlaksananya pemeriksaan virus AI	sampel	1	1	100
Terlaksananya pencegahan dan pemberantasan penyakit ternak :				
- sapi	ekor	7,500	8,095	107.93
- kambing/domba	ekor	5,000	6,046	120.92
- unggas	ekor	50,000	50,054	100.11
Tercapainya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit zoonosis, unggas dan daging ASUH	%	80	80	100
Terlaksananya pemantauan dan pemeriksaan hewan qurban	kec.	12	12	100
Terwujudnya pelayanan kesehatan hewan	kab.	1	1	100
Tersedianya HPT	ha	2	2	100

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%, sedangkan hasil kegiatan yaitu pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit ternak melebihi target yang ditetapkan.

f. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1) Pembibitan dan Perawatan Ternak

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp115.633.000,00 terealisasi sebesar Rp115.408.000,00 atau 99,81%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya pembibitan dan perawatan ternak di UPTD Balai Diklat Agribisnis	ekor	90	90	100
Terlaksananya pengadaan HPT	stek	30,000	30,000	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
Tercapainya PAD UPTD Balai Diklat Agribisnis	Rp	120,500,000	100,025,000	83.01
Tersedianya HPT	Ha	3	3	100.00

Realisasi keluaran sesuai dengan target atau tercapai 100%, sedangkan hasil kegiatan berupa PAD UPTD Balai Diklat Agribisnis hanya tercapai 83,01% dikarenakan harga sapi turun, sedangkan harga pakan ternak naik.

2) Pengembangan Agribisnis Peternakan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp95.594.000,00 terealisasi sebesar Rp88.966.500,00 atau 93,07%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%
Terlaksananya pembinaan kelompok ternak	kelompok	25	25	100
Terlaksananya pertemuan pengusaha peternakan dan pengusaha hasil peternakan	kali	2	2	100
Terlaksananya inventarisasi data pengusaha peternakan dan pengolah hasil peternakan	kec.	12	12	100
Terlaksananya pesta patok ternak	kali	2	2	100
Tersedianya container	unit	3	3	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kelompok ternak	%	80	80	100.00
Terwujudnya komunikasi antara pengusaha peternakan, pengusaha pengolah hasil peternakan, perangkat desa/kecamatan dan dinas	%	50	50	100.00
Terwujudnya data pengusaha peternakan dan pengusaha pengolah hasil peternakan yang akurat	%	80	80	100.00
Terwujudnya peningkatan angka kelahiran	%	2	2	100.00
Terwujudnya peningkatan jumlah akseptor	%	3	3	100.00

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2. Urusan Kehutanan

Penyelenggaraan Urusan Kehutanan didukung jumlah pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang dari 218 (dua ratus delapan belas) total pegawai di Dinas Pertanian.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pertanian yang menanagani urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Jumlah Pejabat Fungsional sebanyak 9 orang yaitu Penyuluh Kehutanan.

Program dan kegiatan pada urusan Kehutanan telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pendidikan.

Alokasi anggaran untuk urusan Kehutanan sebesar Rp1.207.337.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.008.498.000,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu :

- 1) Koordinasi Penyelenggaraan Reboisasi dan Penghijauan Hutan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp19.825.000,00 terealisasi sebesar Rp18.745.000,00 atau 94,55%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya penanaman di hutan kota:				
- Bibit Mahoni	batang	200	200	100
- Bibit Gmelina	batang	200	200	100
- Bibit Bendo	batang	200	200	100
- Bibit Beringin	batang	200	200	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Terwujudnya hutan kota seluas 1 Ha.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp447.126.000,00 terealisasi sebesar Rp386.107.000,00 atau 86,35%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya :				
- Bibit Jati	batang	10,800	10,800	100
- Bibit Mangga	batang	1,200	1,200	100
- Bibit Rambutan	batang	1,200	1,200	100
Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan kehutanan				
- Kendaraan roda-4	unit	1	1	100
- Kendaraan roda-2	unit	6	6	100
- Notebook	unit	1	1	100
- Komputer	unit	1	1	100
- Printer	unit	2	2	100
- Handycam	unit	2	2	100
- LCD Proyektor	unit	1	1	100
- Handy talky	unit	5	5	100
- GPS	unit	6	6	100
Terlaksananya penanaman percontohan hutan rakyat	unit	6	6	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya prasarana untuk kelancaran kegiatan penyuluhan	%	80	80	100
Terwujudnya pengamanan hutan	%	80	80	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 86,35% karena selisih nilai kontrak pengadaan tanaman, mobil, sepeda motor, GPS, handy talky dan komputer

3) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp420.634.000,00 terealisasi sebesar Rp333.701.000,00 atau 79,33%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya buku Rancangan Tahunan RHL	buku	10	10	100
Terlaksananya penanaman hutan rakyat	unit	4	4	100
Terlaksananya pemeliharaan DAK Tahun 2010	unit	1	1	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya penanganan lahan kritis di masyarakat serta terkendalinya erosi banjir dan kekeringan seluas 200 Ha

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 79,33% karena selisih nilai kontrak pengadaan tanaman kehutanan dan obat-obatan, efisiensi perjalanan dinas, sebagian rapat dibiayai dari anggaran Provinsi

4) Penanaman Turus Jalan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp161.645.000,00 terealisasi sebesar Rp158.595.000,00 atau 98,11%.

Target keluaran (output) berupa Tertanamnya bibit mahoni untuk turus jalan sebanyak 9.600 batang.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Terwujudnya penghijauan jalan sepanjang 24 Km.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5) Melaksanakan Pembuatan SGP, DPn dan DPI

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp158.107.000,00 terealisasi sebesar Rp111.350.000,00 atau 70,43%.

Target keluaran (output) berupa Terbangunnya DPn, SGP, Sumur Resapan sebanyak 14 unit, yang terealisasi sebanyak 12 unit atau 85,71%.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terkendalinya erosi permukaan :				
- DPn	unit	2	1	50
- SGP	unit	2	1	50
- Sumur Resapan	unit	10	10	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan karena secara teknis apabila kurang dari 27 hari terkena air deras dan volume air yang tinggi maka akan rusak. Hal ini disebabkan intensitas hujan yang tinggi.

Dana terserap 70,43% karena 1 unit pembangunan SGP dan 1 unit pembangunan DPn tidak dilaksanakan, selisih nilai kontrak pengadaan konstruksi jaringan air dan efisiensi perjalanan dinas.

3. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral didukung jumlah pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang dari 317 total pegawai di Dinas pekerjaan Umum.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum yang menanagani urusan ini sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Program dan kegiatan pada urusan Energi dan Sumber Daya Mineral telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pekerjaan Umum.

Alokasi anggaran untuk urusan Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp365.300.000,00 dan terealisasi sebesar Rp307.280.523,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan, sebagai berikut :

Penyelenggaraan Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2011 dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring Pengendalian Kegiatan Penambangan Bahan Galian C

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp24.110.000,00 terrealisasi sebesar Rp22.475.000,00 atau 93,22%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya kegiatan pengendalian penambangan bahan galian C di 1 (satu) kabupaten.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C di 1 (satu) kabupaten.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp327.726.000,00 terrealisasi sebesar Rp323.562.800,00 atau 98,73%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya penanganan lampu penerangan jalan, memelihara PJU sebanyak 400 buah dan memelihara lampu hias sebanyak 15 buah.

Target hasil (*outcome*) berupa meningkatnya pelayanan penerangan jalan sepanjang 300km.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Energi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Koordinasi Pengembangan Energi.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.464.000,00 terrealisasi sebesar Rp13.454.000,00 atau 99,93%.

Target keluaran (*output*) berupa terlaksananya kegiatan koordinasi pengembangan energi melalui sosialisasi selama 1 (satu) tahun.

Target hasil (*outcome*) berupa terwujudnya peningkatan kelancaran pengembangan energi selama 1 (satu) tahun.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

4. Urusan Pariwisata

Pembangunan urusan tersebut dilaksanakan oleh Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 1 (satu) orang berpendidikan S-2, 2 (dua) orang berpendidikan S-1, 2 (dua) orang berpendidikan Diploma, 1 (satu) orang berpendidikan SLTA, 2 (dua) orang berpendidikan SLTP dan 2 (dua) orang berpendidikan SD.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 2 orang, Golongan Ic sebanyak 4 orang, Golongan IIa sebanyak 1 orang, Golongan IIc sebanyak 2 orang, Golongan IIIc sebanyak 1 orang, Golongan IIId sebanyak 2 orang dan Golongan IVa sebanyak 1 orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan sebanyak 4 pejabat terdiri atas 1 orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 3 orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Program dan kegiatan pada urusan Pariwisata telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda, Olah Raga,

Pariwisata dan Kebudayaan dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pemuda, Olah Raga, Pariwisata dan Kebudayaan.

Alokasi anggaran untuk urusan Pariwisata sebesar Rp518.200.000,00 dan terealisasi sebesar Rp507.401.500,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan, sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata

Alokasi dana sebesar Rp20.500.000,00, terealisasi sebesar Rp20.500.000,00 atau 100%,

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya event tahunan se Solo Raya dan terbayarnya iuran promosi pariwisata se Solo Raya sebanyak 2 event.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa semakin menambah wawasan masyarakat tentang potensi pariwisata Kabupaten Sukoharjo di luar daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pelaksanakan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri

Alokasi dana sebesar Rp50.000.000,00, terealisasi sebesar Rp48.390.000,00 atau 96,78%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya kerjasama promosi pariwisata antar Kab/Kota sebanyak 4 paket.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa makin dikenalnya Sukoharjo sebagai daerah tujuan wisata.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan:

1) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata

Alokasi dana sebesar Rp75.000.000,00, terealisasi sebesar Rp74.070.500,00 atau 98,76%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa meningkatnya sarana dan prasarana wisata selama 1 tahun di 2 obyek wisata.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Dana terserap 98,76% karena sisa anggaran merupakan sisa anggaran di DPA dan karena adanya penawaran dan negosiasi dari pihak ketiga untuk pengadaan jasa konstruksi.

2) Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata

Alokasi dana sebesar Rp254.000.000,00, terealisasi sebesar Rp252.065.000,00 atau 99,24 %.

Target keluaran (output) kegiatan berupa renovasi bangsal Palereman Kraton Kartasura dan Rehab makam Kyai Langsur di 2 Lokasi.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa bertambahnya daerah tujuan wisata.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Dana terserap 99,24% karena adanya penawaran dari pihak ketiga untuk pelelangan pengadaan jasa konstruksi.

c. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan:

- 1) Pengembangan dan penguatan informasi dan database
Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp4.176.000,00 atau 41,76%.
Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya data base kepariwisataan sebanyak 1 database.
Target hasil (outcome) kegiatan berupa terpenuhinya data yang akurat tentang kepariwisataan.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan tercapai 41,76%.
Realisasi anggaran hanya mencapai 41,76% disebabkan petugas data base mengundurkan diri dan belum ada penggantian.
- 2) Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
Alokasi dana sebesar Rp65.500.000,00, terealisasi sebesar Rp65.500.000,00 atau 100%.
Target keluaran (output) kegiatan berupa terselenggaranya pemilihan duta wisata Kabupaten Sukoharjo dan pengiriman duta wisata ke tingkat provinsi tiap 1 tahun sekali sebanyak 2 event.
Target hasil (outcome) kegiatan berupa semakin dikenalnya Sukoharjo sebagai daerah tujuan wisata.
Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.
- 3) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata
Alokasi dana sebesar Rp25.000.000,00, terealisasi sebesar Rp24.500.000,00 atau 98,00%.
Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pembinaan peningkatan peran serta pengembangan kemitraan pariwisata dan lomba kelompok sadar wisata ke tingkat provinsi sebanyak 2 event.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Dana terserap 98% karena kebutuhan kegiatan sudah tercukupi.

- 4) Melaksanakan koordinasi antar stakeholder dan pelaku usaha pariwisata

Alokasi dana sebesar Rp18.200.000,00, terealisasi sebesar Rp18.200.000,00 atau 100%

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya koordinasi antara stakeholder dan pelaku usaha pariwisata sebanyak 70 orang.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya koordinasi antar stakeholder dan pelaku usaha pariwisata.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

5. Urusan Perikanan

Penyelenggaraan Urusan Perikanan didukung jumlah pegawai sebanyak 13 (tigabelas) orang dari 218 (dua ratus delapan belas) total pegawai di Dinas Pertanian.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Pertanian yang menangani urusan ini sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Alokasi anggaran untuk urusan perikanan dan kelautan sebesar Rp1.960.733.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.907.387.250,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan, sebagai berikut :

Program dan kegiatan pada urusan Perikanan telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan telah

diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA pada Dinas Pertanian.

Urusan ini dilaksanakan melalui Program Pengembangan Budidaya Perikanan. Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu:

1) Pengembangan Bibit Ikan Unggul

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.922.616.000,00 terealisasi sebesar Rp1.879.146.000,00 atau 97,74%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya kegiatan budidaya ikan di BBI	unit	2	2	100
Terlaksananya pembuatan sumur dangkal di BBI	unit	1	1	100
Terlaksananya pembangunan pagar di BBI	unit	1	1	100
Terlaksananya pembangunan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	unit	4	4	100
Terlaksananya pembuatan Karamba Jaring Apung	unit	29	29	100
Terlaksananya pembangunan kios pemasaran ikan	unit	8	8	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya produksi benih ikan di :				
- BBI	ekor	1,344,000	1,400,000	104.17
- UPR	ekor	12,000,000	15,745,339	131.21
Terwujudnya produksi ikan konsumsi di Karamba Jaring Apung (KJA)	ton	2	2.061	103.05
Terwujudnya peningkatan produktivitas benih ikan	%	2.5	2.6	104.00

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100% dan realisasi hasil kegiatan lebih dari target yang ditetapkan.

2) Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp38.117.000,00 terealisasi sebesar Rp28.241.250,00 atau 74,09%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya budidaya ikan nila di karamba	karamba	9	9	100
Terlaksananya pembinaan petani ikan	kelompok	1	1	100
Terlaksananya GEMARI (Gemar Makan Ikan) untuk masyarakat	kali	1	1	100

Target hasil kegiatan (outcome):

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya peningkatan produktivitas ikan di Karamba Jaring Apung	%	5	8.5	170.00
Terwujudnya peningkatan pengetahuan petani ikan tentang budidaya ikan di karamba jaring apung dan kolam	%	80	80	100.00
Terwujudnya peningkatan gemar makan ikan pada anak usia sekolah	%	80	80	100.00

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100% sedangkan hasil kegiatan melebihi target yang ditetapkan.

Dana terserap 74,09% karena upah perbaikan karamba disesuaikan dengan jumlah bahan baku dan waktu yang dibutuhkan untuk memperbaiki karamba. Sedangkan sebagian dana perjalanan dinas tidak terserap karena menyesuaikan jumlah undangan dan sebagian kegiatan telah dibiayai pihak panitia berupa biaya transportasi dan akomodasi.

6. Urusan Perdagangan

Penyelenggaraan Urusan Perdagangan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo. Kontribusi pendapatan asli daerah dari pelaksanaan pembangunan bidang Perindustrian dan Perdagangan mencapai Rp2.892.958.075,00 atau 83,03% dari target sebesar Rp3.484.258.075,00. PAD tersebut diperoleh dari 4 (empat) obyek pendapatan. Tidak tercapainya target antara lain disebabkan :

- a. Pedagang pasar yang merasa tidak menghasilkan sampah tidak bersedia ditarik retribusi sampah.

- b. Penarikan retribusi tidak sesuai tarif Perda karena pedagang berkeberatan membayar retribusi sesuai tarif Perda.
- c. Penetapan target tidak sesuai potensi pendapatan.

Rincian anggaran dan realisasi masing-masing obyek pendapatan sebagai berikut :

**Tabel Anggaran Dan Realisasi Pendapatan
Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

No	Obyek Pendapatan	Target	Realisasi	%
1	Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan	318.976.000	150.960.000	52,67
2	Retribusi pelayanan Pasar - MCK	457.268.000	423.354.500	92,58
3	Retribusi pelayanan Parkir Khusus Pasar	505.088.000	490.474.375	97,11
4	Retribusi pelayanan pasar	2.202.926.000	1.811.113.200	82,21
	Jumlah	3.484.258.075	2.892.958.075	83,03

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo

Pembangunan bidang tersebut dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 91 orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 5 (lima) orang berpendidikan S-2, 25 (dua puluh lima) orang berpendidikan S-1, 2 (dua) orang berpendidikan Diploma, 40 (empat puluh) orang berpendidikan SLTA, 9 (Sembilan) orang berpendidikan SLTP dan 10 (sepuluh) orang berpendidikan SD.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 22 (dua puluh dua) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang eselon IIB yaitu Kepala Dinas, 1 (satu) orang pejabat eselon IIIA yaitu Sekretaris, 2 (dua) orang Eselon Eselon IIIB yaitu Kepala Bidang, 14 (empat belas) orang pejabat eselon IVA yaitu Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Kepala Unit, serta 4 (empat) orang pejabat eselon IVB yaitu Kepala Sub Bagian TU Unit.

Pejabat Fungsional pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Penyuluh PP Muda, 2 (dua) orang Penyuluh dan 2 (dua) orang Penyuluh PP Pelaksana Lanjutan.

Program dan kegiatan pada urusan Perdagangan telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA.

Alokasi anggaran untuk urusan Perdagangan sebesar Rp7.470.387.000,00 dan terealisasi sebesar Rp7.026.156.450,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan, sebagai berikut :

a. Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp28.966.550,00 atau 96,56%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pengawasan peredaran barang dan jasa di 12 kecamatan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kualitas barang dan jasa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%. pelaksanaan kegiatan sesuai target tercapai 100%.

b. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Program ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan:

- 1) Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dokumen ekspor impor

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.641.600,00 atau 98,12%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya sosialisasi prosedur ekspor impor kepada 50 pengusaha.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa bertambahnya eksportir sebanyak 2 pengusaha.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Pengembangan data base informasi potensi unggulan

Alokasi dana sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp27.650.000,00 atau 92,17%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa data base komoditi unggulan dan 500 buku komoditi unggulan.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa bertambahnya komoditi unggulan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

3) Koordinasi program pengembangan ekspor dengan instansi/ pihak terkait

Alokasi dana sebesar Rp10.000.000,00, terealisasi sebesar Rp9.999.700,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa tersedianya data kegiatan ekspor pada 87 eksportir.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa bertambahnya informasi perkembangan ekspor pada 87 eksportir.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

4) Pembangunan promosi perdagangan internasional

Alokasi dana sebesar Rp185.000.000,00, terealisasi sebesar Rp184.952.600,00 atau 99,97%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terwujudnya pelaksanaan pameran sebanyak 2 kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya nilai ekspor.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

c. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan:

1) Pengembangan pasar dan distribusi barang/ produk

Alokasi dana sebesar Rp70.000.000,00, terealisasi sebesar Rp69.081.000,00 atau 98,69%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa:

- terlaksananya pengawasan sistem distribusi bahan pokok/barang penting di 12 kecamatan;
- pembinaan pedagang 15 orang;
- pengadaan gerobak 15 bh.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa meningkatnya kelancaran arus distribusi 9 barang pokok.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2) Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan

Alokasi dana sebesar Rp20.000.000,00, terealisasi sebesar Rp19.999.700,00 atau 100%.

Target keluaran (output) kegiatan berupa terlaksananya pemantauan harga 9 bahan pokok sebanyak 60 kali.

Target hasil (outcome) kegiatan berupa diketahuinya informasi harga 56 jenis komoditi bahan pokok, barang penting dan barang strategis.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

7. Urusan Industri

Penyelenggaraan Urusan Industri dilaksanakan oleh Bidang Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 46 (empat puluh enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 3 (tiga) orang berpendidikan S-2, 11 (sebelas) orang berpendidikan S-1, 1 (satu) orang berpendidikan Diploma, 14 (empat belas) orang berpendidikan SLTA dan 10 (sepuluh) orang berpendidikan SLTP dan 7 (tujuh) orang berpendidikan SD.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Perindustrian Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebanyak 3 pejabat terdiri atas 1 orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 2 orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Pembangunan urusan ini dilaksanakan melalui Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu Fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp400.000.000,00, terealisasi sebesar Rp394.808.500,00

Target keluaran (output) berupa :

- Fasilitasi perajin sebanyak 510 orang
- Tungku pengasapan tembakau sebanyak 2 unit
- Peralatan home industry sebanyak 6 macam
- Peralatan pertukangan/perbengkelan sebanyak 3 macam

Target hasil (outcome) berupa meningkatkan kualitas bahan baku tembakau dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan sosial.

Realisasi keluaran dan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

8. Urusan Ketransmigrasian

Pembangunan urusan tersebut dilaksanakan oleh Bidang Ketransmigrasian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 6 (enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 3 (tiga) orang berpendidikan S-1, 1 (satu) orang berpendidikan Diploma dan 2 (dua) orang berpendidikan SLTA.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Ketransmigrasian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Ketransmigrasian Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah

sebagai berikut : Golongan IIIb sebanyak 2 orang, Golongan IIIc sebanyak 1 orang, Golongan IIId sebanyak 2 orang dan Golongan IVb sebanyak 1 orang.

Program dan kegiatan pada urusan Ketransmigrasian telah direncanakan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan telah diimplementasikan secara keseluruhan (100%) pada Renja, RKA dan DPA.

Alokasi anggaran untuk urusan Ketransmigrasian sebesar Rp131.291.000,00 dan terealisasi sebesar Rp119.921.030,00 didukung dengan kondisi sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan, sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

Program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

- 1) Peningkatan Kerjasama Antar Wilayah, Antar Pelaku dan Antar Sektor dalam rangka Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp18.720.000,00, terealisasi sebesar Rp18.690.750,00 atau 99,84%.

Target keluaran (output) berupa MOU kerjasama penempatan transmigran sebanyak 1 pulau.

Target hasil (outcome) berupa terwujudnya kelancaran dalam pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- 2) Pengerahan dan Fasilitasi Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk Memenuhi Kebutuhan SDM

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp78.225.000,00, terealisasi sebesar Rp71.446.280,00 atau 91,33%.

Target keluaran (output) berupa terdaftar dan terseleksinya calon transmigran untuk bertransmigrasi, target sebanyak 20 KK/jiwa.

Target hasil (outcome) berupa tercapainya prosentase keberangkatan transmigrasi sejumlah 16 KK atau sebesar 75% dari target pemberangkatan.

Realisasi keluaran sesuai dengan target yang ditetapkan atau 100% dan realisasi hasil kegiatan tercapai 75%. Tidak terealisasinya target karena sebagian besar animo transmigran adalah ke Pulau Sumatra. Sedangkan alokasi penempatan transmigran asal Kabupaten Sukoharjo ke Pulau Kalimantan.

3) **Pendataan Calon Transmigran dan Kaum Boro**

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp16.995.000,00, terealisasi sebesar Rp16.713.000,00 atau 98,34%.

Target keluaran (output) berupa terdaftarnya 50 KK calon transmigran dan terpantaunya warga boro di 2 kota pulau Jawa, sedangkan target hasil (outcome) berupa tercapainya data calon transmigran dan kaum boro.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Program Transmigrasi Regional

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan Transmigrasi Regional

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp13.071.000,00, terealisasi sebesar Rp13.071.000,00 atau 100%. Target keluaran (output) berupa calon transmigrasi terlatih sebanyak 20 orang, sedangkan target hasil (outcome) berupa tersedianya calon transmigran yang berdaya guna.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

BAB IV

TUGAS PEMBANTUAN

A. Urusan Pertanian

Tugas pembantuan, Dekonsentrasi dan Kantor Daerah, yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 merupakan anggaran yang berasal dari Pemerintah Pusat c.q Kementerian Pertanian dan Kementerian Kehutanan yang meliputi tugas pembantuan Kabupaten/Kota, tugas pembantuan Provinsi, Dekonsentrasi dan Kantor Daerah. Dinas Pertanian Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 8 (delapan) orang berpendidikan S-1, 9 (sembilan) orang berpendidikan SLTA, 5 (lima) orang berpendidikan SLTP dan 2 (dua) orang berpendidikan SD.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ic sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIa sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 4 (empat) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian sebanyak 8 (delapan) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 5 (lima) orang pejabat Eselon IVa yaitu 3 (tiga) orang Kepala Seksi dan 2 (dua) orang Kepala UPTD serta 2 (dua) orang pejabat Eselon IVb yaitu Kepala TU UPTD.

Anggaran tersebut dilaksanakan melalui program/ kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI, berdasarkan DIPA No. 0634/018-03.4/01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010.

Program ini dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu :

a. Pengelolaan Produksi Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp473.350.000,00 terealisasi sebesar Rp450.270.000,00 atau 95,12%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) komoditas Kedelai	hektar	1.100	1.040	94,55
Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) komoditas Kacang Tanah	hektar	200	200	100,00
Laporan pelaksanaan SLPTT Kedelai dan Kacang Tanah	laporan	2	2	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Luas Areal Penerapan Teknologi Budidaya Pengelolaan Tanaman Kacang-kacangan yang tepat dan berkelanjutan	hektar	1.300	1.240	95,38
Tersedianya data luas tanam untuk evaluasi, perencanaan dan penentuan kebijakan PTT Kedelai dan Kacang Tanah	paket	2	2	100,00

Penyebab tidak terealisasinya target keluaran dan target hasil kegiatan adalah Rencana SLPTT Kedelai 110 SL terealisasi 104 SL karena tidak ada lagi areal tanam kedelai untuk 6 SL.

b. Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 759.885.000,00 terealisasi sebesar Rp. 589.935.000,00 atau 77,63%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) komoditas Padi Non Hibrida	hektar	3.500	3.500	100,00
Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) komoditas Padi Hibrida	Hektar	500	0	0,00
Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) komoditas Jagung Hibrida	Hektar	495	495	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Luas Areal Penerapan Teknologi Budidaya Pengelolaan Tanaman Terpadu Sereal yang tepat dan berkelanjutan	Hektar	4.495	3.995	88,88
Tersedianya data luas tanam untuk evaluasi, perencanaan dan penentuan kebijakan PTT Padi dan Jagung	Paket	2	2	100,00

Realisasi keluaran tidak sesuai dengan target yang ditetapkan karena SLPTT Padi Hibrida 50 SL tidak dilaksanakan karena petani tidak berminat menanam disebabkan Padi Hibrida tidak tahan terhadap serangan hama Wereng, sehingga realisasi hasil kegiatan berupa luas areal penerapan teknologi budidaya pengelolaan tanaman terpadu Sereal yang tepat dan berkelanjutan hanya tercapai 88,88%.

c. Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 2.900.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.420.000,00 atau 83,45%.

Target keluaran (output) berupa Laporan Subsidi Benih (Subsidi Harga, CBN dan BLBU) sebanyak 1 laporan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa Lembaga perbenihan tanaman pangan yang dibina di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat sebanyak 2 (dua) unit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 406.693.000,00 terealisasi sebesar Rp. 370.000.000,00 atau 90,98%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Laporan pembinaan, sosialisasi, bimbingan teknis, koordinasi/workshop, Apresiasi dan Money Pasca Panen	laporan	1	1	100,00
Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan sarana pasca panen tanaman pangan	kelompok	2	2	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa sarana pasca panen tersedia dan terawasi di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat sebanyak 2 (dua) 14 unit *power thresher* multiguna.

keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

e. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 44.900.000,00 terealisasi sebesar Rp36.970.000,00 atau 82,34%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Administrasi pelaksanaan kegiatan manajemen tanaman pangan	bulan	12	12	100,00
Laporan pelaksanaan manajemen tanaman pangan	laporan	4	4	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa jumlah dokumen perencanaan, keuangan, umum serta Evaluasi dan Pelaporan Program Pengelolaan Produksi Tanaman Pangan sebanyak 2 (dua) paket.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Direktorat Jenderal Sarana Prasarana Pertanian Kementerian Pertanian RI, berdasarkan DIPA No. 0634/018-08.4/01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010, program ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu :

a. Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.140.000.000,00 terealisasi sebesar Rp1.140.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	Hektar	500	500	100
Pengembangan Embung Sarana dan Prasarana	Unit	9	9	100
Irigasi Tanah Dangkal	Unit	2	2	100
Pengembangan Irigasi Partisipatif	Unit	2	2	100
Pemberdayaan P3A	Paket	4	4	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya Pengembangan Sumber Air Alternatif Skala Kecil (melalui Irigasi Pedesaan, Pengembangan Sumber Air Tanah, Pompanisasi Air Permukaan) yang berfungsi	Unit	2	2	100
Tersedianya Optimasi Pemanfaatan Air Irigasi (melalui perbaikan JITUT) yang berfungsi	hektar	500	500	100
Tersedianya Pengembangan Konservasi Air (melalui pengembangan embung) yang berfungsi	unit	9	9	100

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp40.000.000,00 terealisasi sebesar Rp15.800.000,00 atau 39,50%.

Target keluaran (output) berupa sosialisasi dan prasertifikasi lahan pertanian sebanyak 4 paket.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya data bidang tanah petani yang di pra sertifikasi sebanyak 400 bidang

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%

Dana hanya terserap 39,59% karena belum adanya kepastian tentang adanya bantuan pensertifikatan lahan setelah dilakukan pra sertifikasi sehingga mengurangi minat petani mengusulkan pra sertifikasidan sosialisasi pertemuan hanya dilakukan 8 kali dari target 16 kali.

c. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp35.000.000,00 terealisasi sebesar Rp32.500.000,00 atau 92,86%.

Target keluaran (output) berupa bantuan traktor roda 2 sebanyak 2 unit serta kelembagaan dan pelayanan alsintan sebanyak 4 paket.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terwujudnya perluasan areal tanaman pangan (lahan sawah) seluas 30 Ha.

Realisasi keluaran kelembagaan dan pelayanan alsintan tidak sesuai target dari 4 paket terealisasi 2 paket (50 %) karena tidak ada UPJA yang memenuhi kriteria sehingga pengembangan UPJA Profesional tidak dilaksanakan

Adapun hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

d. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp31.100.000,00 atau 62,20%.

Target keluaran (output) berupa layanan perkantoran selama 12 (duabelas) bulan.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa tersedianya dokumen perencanaan program, anggaran dan kerjasama (Renja-KL,RKA-KL,DIPA,POK,MOU kerjasama Pbls, TOR)

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

Dana terserap 62,20% karena anggaran perjalanan dinas tidak diambil sebagai upaya efisiensi perjalanan dinas karena sudah dibiayai dari kegiatan lain dalam program yang sama

e. Fasilitas Pupuk dan Pestisida

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.085.000.000,00 terealisasi sebesarRp1.058.360.000,00 atau 97,54%.

Target keluaran (output) berupaUnit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) sebanyak 3 unit dan pengawasan pupuk dan pestisida sebanyak 1 (satu) paket.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terbangunnya rumah kompos, kandang ternak komunal dan bak fermentasi dengan ternak sapi 35 ekor/unit dan Appo sebanyak 3 unit.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

f. Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Perdesaan (PUAP)

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp60.000.000,00 terealisasi sebesarRp16.000.000,00 atau 26,67%.

Target keluaran (output) berupa pengembangan sentra usaha pertanian dengan pembiayaan petani sebanyak 1 (satu) dokumen.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa penguatan pembinaan dan pemantauan fasilitator pembiayaan petani (PUAP) sebanyak 19 kelompok.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100

Dana terserap 26,67% karena:

- 1) SK Tim Teknis Pelaksana PUAP Kab. Sukoharjo baru ditetapkan bln Nopember 2011.
- 2) Penetapan kelompok penerima PUAP periode I bulan Mei, periode II bulan Juli, dan periode III bulan Oktober 2011.
- 3) Kontrak PMT (Penyelia Mitra Tani) sampai dengan bulan Oktober 2011 sehingga bulan Nopember dan Desember 2011 aktivitasnya berkurang.

3. Program Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Instansi pemberi dana adalah Direktorat Jenderal Bina Pengelola DAS dan Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan Republik Indonesia melalui Balai Pengelola DAS Solo, berdasarkan DIPA No. 0196/029-04.2/01/13/2011 tanggal 20 Desember 2011, dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo (Dinas Pertanian), dengan kegiatan Perencanaan, Pengembangan Kelembagaan dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.204.100.000,00 terealisasi sebesar Rp955.127.600,00 atau 79,32%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tertanamnya bibit KBR Tahun 2010	batang	1.200.000	722.516	60,21
Terlaksananya pembuatan KBR Tahun 2011	batang	500.000	500.000	100,00
Terlaksananya penanaman penghijauan	batang	25.000	25.000	100,00
Terlaksananya gerakan penanaman massal	batang	85.000	85.000	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya penanganan lahan kritis tahun 2011	ha	3.000	1.863	62,10
Terwujudnya fasilitasi penanaman rehabilitasi kawasan hutan dan lahan	ha	1.25	1.25	100,00

Capaian target keluaran telah sesuai dengan yang direncanakan kecuali untuk tertanamnya bibit KBR tahun 2010 hanya 60,21% dan capaian target hasil kegiatan berupa terlaksananya penanganan lahan kritis tahun 2011 sebesar 62,10% disebabkan bibit KBR tahun 2010 tidak semua bisa ditanam yang karena tanaman ada, mati terkena banjir dan pemeliharaan yang kurang baik.

Dana terserap 79,32% karena dana untuk Bibit KBR Tahun 2010 yang dicairkan adalah dana dari bibit KBR yang ditanam dan hidup.

4. Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, berdasarkan DIPA No. 0538/018-06.4/01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010, berupa Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal. Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

a. Peningkatan Produksi Ternak dengan Pendayagunaan Sumber daya lokal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp450.000.000,00 terealisasi sebesar Rp450.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa:

Uraian	Satuan	Anggaran	Realisasi	% Capaian
Restrukturisasi Perunggasan	ekor	3.250	3.250	100
Pengembangan unggas di pedesaan	ekor	1.650	1.650	100

Target hasil kegiatan (outcome) berupa pengembangan kelompok unggas lokal sebanyak 3 kelompok.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumberdaya Lokal

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp150.000.000,00 terealisasi sebesar Rp150.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa pengembangan integrasi ternak dan tanaman sebanyak 1 (satu) kelompok.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa peningkatan produksi dan produktivitas ternak sapi sebanyak 54 ekor

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

5. Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani

Instansi pemberi dekonsentrasi adalah Badan Pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan Petani Kementerian Pertanian Republik Indonesia, berdasarkan DIPA No. 0536/018-10.3.01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010, program ini dilaksanakan dengan kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp1.364.564.000,00 terealisasi sebesar Rp1.261.496.500,00 atau 92,45%.

Target keluaran (output) berupa :

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi	unit	2	2	100,00
Kelembagaan Petani yang difasilitasi dan dikembangkan	unit	1	1	100,00
Ketenagaan Penyuluhan Pertanian yang difasilitasi	orang	140	127	90,71
Materi Penyuluhan Pertanian yang dihasilkan	Judul	1	1	100,00
Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	dokumen	4	4	100,00

Target hasil kegiatan (outcome) berupa:

Uraian	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah BPP Model	unit	2	2	100,00
Jumlah ketenagaan Penyuluh Pertanian yang ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya	orang	140	127	90,71

Capaian target keluaran dan target hasil telah sesuai dengan yang direncanakan kecuali untuk Ketenagaan Penyuluhan Pertanian yang difasilitasi terealisasi sebesar 90,71% dari yang direncanakan dan capaian target hasil kegiatan berupa Jumlah ketenagaan Penyuluh Pertanian yang ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya terealisasi sebesar 90,71% dari target disebabkan adanya penurunan jumlah tenaga penyuluh lapangan dari 140 orang menjadi 127 orang.

B. Urusan Ketahanan Pangan

Tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 25 (dua puluh lima) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : S2 sebanyak 4 (empat) orang, S1 sebanyak 10 (sepuluh) orang, Diploma sebanyak 5 (lima) orang, SLTA sebanyak 5 (lima) orang, dan SLTP sebanyak 1 (satu) orang.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Badan Ketahanan Pangan yang melaksanakan urusan ini adalah sebagai berikut : Golongan Ic sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Iib sebanyak 2 (dua) orang, Golongan Iic sebanyak 4 (empat) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan IVa sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IVb sebanyak 3 (tiga) orang dan Golongan IVc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Badan Ketahanan Pangan yang menanagani urusan ini sebanyak 14 (empat belas) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon Iib yaitu Kepala Badan, 1 (satu) orang Eselon IIIa yaitu Sekretaris, 3 (tiga) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 8 (delapan) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bidang dan Kepala Sub Bagian.

Tugas tersebut dilaksanakan melalui **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI, berdasarkan DIPA No. 0650/018-11.4.01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010, program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

a. Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp268.000.000,00, terealisasi sebesar Rp233.314.000,00 atau 87,06%.

Target Keluaran (*output*) kegiatan berupa:

- 1) pemberdayaan desa mandiri pangan sebanyak 3 desa
- 2) penanganan rawan pangan, SKPG pada 3 lokasi.
- 3) Laporan kegiatan dan pembinaan sebanyak 12 laporan

Target Hasil (*outcome*) berupa terlaksananya pemberdayaan desa mandiri pangan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

Realisasi keluaran dan hasil atas kegiatan pemberdayaan desa mandiri pangan dan penyusunan laporan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

Kegiatan penanganan rawan pangan, SKPG pada 3 lokasi tidak terealisasi. Hal tersebut disebabkan tidak adanya wilayah yang mengalami kerawanan pangan transien akibat bencana alam atau yang sejenisnya.

b. Pengembangan Penganeragaman Konsumsi Pangan dan Peningkatan Keamanan Pangan Segar

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp396.700.000,00, terealisasi sebesar Rp387.125.000,00 atau 97,59%.

Target Keluaran (*output*) kegiatan berupa Pendampingan Percepatan Penganeragaman Konsumsi Pangan (P2KP) beserta pelaporannya pada 10 desa.

Target Hasil (*outcome*) berupa terlaksananya kebun demplot pekarangan dan terwujudnya pemanfaatan pekarangan ke semua anggota kelompok wanita tani serta rintisan kelompok pengolah

pangan. Di samping itu juga mewujudkan tersosialisasinya Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kabupaten Sukoharjo.

Realisasi keluaran dan hasil atas kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

C. Urusan Ketenagakerjaan

Tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 merupakan tugas pembantuan yang berasal dari Pemerintah Pusat c.q Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang meliputi tugas pembantuan Kabupaten/Kota

Tugas Pembantuan ini dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 14 (empat belas) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 2 (dua) orang berpendidikan S2, 3 (tiga) orang berpendidikan S-1, 1 (satu) orang Diploma, dan 5 (lima) orang berpendidikan SLTA.

Jumlah Pejabat Struktural pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang, 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIId sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Tugas Pembantuan pada Urusan Ketenagakerjaan tersebut dilaksanakan melalui program/ kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor DIPA 0273/026-04.4.01/13/2011 Tanggal 20 Desember 2010. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Perluasan Kesempatan Kerja.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp528.000.000,00, terealisasi sebesar Rp523.860.410,00 atau 99,22%.

Target Keluaran (*output*) kegiatan berupa jumlah penganggur yang memperoleh pekerjaan sementara sebanyak 264 orang

Target Hasil (*outcome*) berupa meningkatkan penempatan dan perluasan kesempatan kerja melalui fasilitasi pelayanan penempatan tenaga kerja

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

2. Program peningkatan Kompetensi tenaga Kerja dan Produktifitas

Instansi pemberi tugas pembantuan adalah Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor DIPA 0273/026-13.4.01/13/2011 Tanggal 20 Desember 2010. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan Standarisasi Kompetensi kerja dan Program Pelatihan Bina Lattas

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp287.170.000,00, terealisasi sebesar Rp 263.291.540,00 atau 91,61%.

Target Keluaran (*output*) kegiatan berupa jumlah tenaga kerja dan transmigrasi yang dilatih sebanyak 96 orang

Target Hasil (*outcome*) berupa meningkatnya daya saing dan produktifitas tenaga kerja.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, atau tercapai 100%.

D. Urusan Pekerjaan Umum

Tugas pembantuan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 21 (dua puluh satu) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 2 (dua) orang berpendidikan S-2, 13 (tiga belas) orang berpendidikan S-1 dan 6 (enam) orang berpendidikan SLTA.

Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 4 (empat) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kepala Bidang dan 3 (tiga) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Seksi.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum adalah sebagai berikut : Golongan IIb sebanyak 2 (dua) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 7 (tujuh) orang, Golongan IIIb sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIId sebanyak 4 (empat) orang dan Golongan IVa sebanyak 1 (satu) orang.

Tugas Pembantuan ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman

Dasar pemberian tugas pembantuan adalah DIPA Kementerian Pekerjaan Umum No. 0850/033-05.1.01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010, program ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

a. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman (Infrastruktur Perdesaan / PPIP)

Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp2.250.000.000,00 terrealisasi sebesar Rp2.250.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa Infrastruktur Perdesaan (PPIP) pada 9 (sembilan) desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa terbangunnya Infrastruktur Permukiman pada 9 (sembilan) desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Penataan Bangunan dan Lingkungan, Pengelolaan Gedung dan Rumah Negara (Keswadayaan Masyarakat)

Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp10.940.000.000,00 terealisasi sebesar Rp10.927.000.000,00 atau 99,88%.

Target keluaran (*output*) berupa keswadayaan masyarakat pada 83 desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa Pendampingan pemberdayaan (PNPM-P2KP) pada 83 desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

c. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM Perdesaan)

Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp2.502.500.000,00 terrealisasi sebesar Rp2.502.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa SPAM Perdesaan pada 13 desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa terlayannya infrastruktur air minum pada 13 desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2. Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman

Dasar pemberian tugas pembantuan adalah DIPA Kementerian Pekerjaan Umum No. 0575/033-05.1.01/00/2011 tanggal 20 Desember 2010 ditindaklanjuti dengan SKPA No. KU.06.04/Satker Pamsimas/0030/2011 tanggal 12 September 2011, program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM Perdesaan).

Alokasi dana sebesar Rp200.000.000,00. Anggaran tersebut terrealisasi sebesar Rp200.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa SPAM Perdesaan pada 1 desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa terlayannya infrastruktur air minum pada 1 desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3. Program Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

- a. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman (Infrastruktur Perdesaan / PPIP), berdasarkan pemberi tugas pembantuan adalah DIPA Kementerian Pekerjaan Umum No. 0607/033-05.1.01/11/2011 tanggal 20 Desember 2010 ditindaklanjuti dengan SKPA No. KU.0602/Satker PPIP/056/2011 tanggal 8 Juli 2011.

Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp1.500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp1.500.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa Infrastruktur Perdesaan (PPIP) pada 6 (enam) desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa terbangunnya Infrastruktur Permukiman pada 6 (enam) desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

- b. Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman (Infrastruktur Perdesaan / PPIP), berdasarkan pemberi tugas pembantuan adalah DIPA Kementerian Pekerjaan Umum No. 0607/033-05.1.01/00/2011 tanggal 24 Oktober 2011 ditindaklanjuti dengan SKPA No. KU.0602/Satker PPIP/164/2011 tanggal 7 Nopember 2011.

Anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp3.200.000.000,00 terealisasi sebesar Rp3.200.000.000,00 atau 100%.

Target keluaran (*output*) berupa Infrastruktur Perdesaan (PPIP) pada 32 (tiga puluh dua) desa/kelurahan.

Target hasil kegiatan (*outcome*) berupa terbangunnya Infrastruktur Permukiman pada 32 (tiga puluh dua) desa/kelurahan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

E. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tugas Pembantuan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2011 dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo. Pemberi tugas adalah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Tugas tersebut dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Desa dan Penanganan Kemiskinan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 6 (enam) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 1 orang berpendidikan S-2, 4 orang berpendidikan S-1 dan 1 (satu) orang berpendidikan DIII.

Jumlah Pejabat Struktural pada Bidang Pengembangan Desa dan Penanganan Kemiskinan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebanyak 3 (tiga) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IIIb yaitu Kabid, 2 (dua) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bidang Pengembangan Desa dan Kepala Sub Bidang Penanganan Kemiskinan.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Bidang Pengembangan Desa dan Penanganan Kemiskinan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah sebagai berikut : Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIId sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IVb sebanyak 1 (satu) orang.

Tugas Pembantuan ini dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan

Dasar pemberian tugas pembantuan adalah DIPA Nomor : 3088/010-05.5.01/13/2011 tanggal 20 Desember 2010 melalui kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sukoharjo.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp4.767.679.000,00, terealisasi sebesar Rp4.767.679.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa :

- 1) Terbangunnya sarana dan prasarana fisik di 78 desa;
- 2) Beasiswa bagi anak tidak mampu di 11 desa;
- 3) Meningkatnya kualitas sarana prasarana kesehatan dan posyandu di 29 desa;
- 4) Tersedianya dana simpan pinjam untuk masyarakat miskin di 34 desa;
- 5) Tersedianya dana simpan pinjam untuk masyarakat miskin di 34 desa;
- 6) Tersusunnya rencana kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan 2011 sebanyak 59 desa; dan
- 7) Meningkatnya ketrampilan masyarakat dan pelaku PNPM Perdesaan di 84 desa.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas sarana dan prasarana fisik di perdesaan dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial (pendidikan dan kesejahteraan) dan bidang ekonomi di pedesaan.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2. Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD)

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu :

- a. TMMD Sengkuyung I di Desa Jangglengan Kecamatan Nguter
Alokasi dana kegiatan sebesar Rp177.500.000,00, terealisasi sebesar Rp177.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa :

- 1) Terbangunnya jalan makadam desa dengan volume 2,5 m x 750 m
- 2) Terbangunnya talud dengan volume 1,75 m x 175 m

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas sarana jalan dan mendukung kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat desa

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

b. TMMD Sengkuyung II di Desa Krajan Kecamatan Weru

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp177.500.000,00, terealisasi sebesar Rp177.500.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa :

- 1) Terbangunnya jalan makadam desa dengan volume 2,5 m x 1.050 m
- 2) Terbangunnya gorong-gorong dengan volume 1,75 m x 40 m

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya kualitas sarana jalan dan mendukung kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

BAB V

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

1. Kerjasama Antar Daerah

Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan khususnya Kerjasama Antar Daerah dilaksanakan dilaksanakan oleh Sub Bagian Kerjasama Antar Daerah dan Otonomi Daerah Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 3 (dua) orang dengan kualifikasi pendidikan S 1.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Sub Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama Antar Daerah Bagian Pemerintahan adalah sebagai berikut : Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 1 (satu) orang dan Golongan IIIc sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Sub Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama Antar Daerah Bagian Pemerintahan sebanyak 1 (satu) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian.

Adapun program dan kegiatan dalam rangka kerjasama antar daerah adalah Program Peningkatan Kerjasama antar Pemerintah Daerah.

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu Fasilitasi/Pembentukan Kerjasama antar Daerah dalam Penyediaan Pelayanan Publik

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp30.000.000,00, terealisasi sebesar Rp28.682.900,00 atau 95,61%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya rapat koordinasi antar daerah dalam rangka pelayanan publik sebanyak 24 kegiatan.

Target hasil (outcome) berupa terbentuknya efektivitas lembaga kerjasama dan koordinasi antar daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2. Pembinaan Batas Wilayah

Pembinaan batas wilayah dilaksanakan oleh Sub Bagian Pemerintahan Umum Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sukoharjo didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 3 (tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 1 (satu) orang berpendidikan S-2 dan 2 (dua) orang berpendidikan S-1.

Jumlah Pejabat Struktural pada Sub Bagian Pemerintahan Umum Bagian Pemerintahan sebanyak 1 (satu) pejabat yaitu 1 (satu) orang pejabat Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Sub Bagian Pemerintahan Umum Bagian Pemerintahan adalah sebagai berikut : Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IIIId sebanyak 1 (satu) orang.

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah Program Penataan Otonomi Daerah dan Kegiatan Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi Antar Daerah.

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi antar Daerah

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp114.930.000,00, terealisasi sebesar Rp109.636.400,00 atau 95,39%.

Target keluaran (output) berupa terbangunnya pilar batas daerah sebanyak 10 buah.

Target hasil (outcome) berupa meningkatnya penegasan batas daerah.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3. Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana

Penyelenggaraan Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana, sebagai salah satu Tugas Pokok dan Fungsi yang dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sukharjo.

Tugas umum Pemerintahan di bidang pencegahan dan penanggulangan bencana dilaksanakan oleh Unit Pemadam Kebakaran pada Dinas Pekerjaan Umum dengan jumlah pegawai sebanyak 24 (dua puluh empat) orang dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut : 2 (dua) orang berpendidikan S-1, 15 (lima belas) orang berpendidikan SLTA, 3 (tiga) orang berpendidikan SLTP dan 4 (empat) orang berpendidikan SD.

Komposisi Pangkat dan Golongan pegawai pada Unit Pemadam Kebakaran pada Dinas Pekerjaan Umum adalah sebagai berikut : Golongan Ia sebanyak 1 (satu) orang, Golongan Ib sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan Id sebanyak 3 (tiga) orang, Golongan IIa sebanyak 5 (lima) orang, Golongan IIb sebanyak 6 (enam) orang, Golongan IIc sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IId sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIa sebanyak 1 (satu) orang, Golongan IIIb sebanyak 2 (dua) orang dan Golongan IIId sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah Pejabat Struktural pada Unit Pemadam Kebakaran pada Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 2 (dua) pejabat terdiri atas 1 (satu) orang Eselon IVa yaitu Kepala Unit dan 1 (satu) orang pejabat Eselon IVb.

Program dan kegiatan pada bidang pencegahan dan penanggulangan bencana didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan dalam kondisi baik yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pengendalian Banjir

Program ini dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai, dengan alokasi dana sebesar Rp. 270.000.000,00. Dana tersebut terrealisasi sebesar Rp. 261.760.000,00 atau 96,95%. Target keluaran berupa terlaksananya normalisasi/rehabilitasi bantaran dan tanggul sungai sepanjang 250 m' dengan target hasil kegiatan meningkatnya kelancaran pembuangan air sepanjang 250m'. Hasil kegiatan ini tercapai 131,74% dari target yaitu berupa terlaksananya kegiatan sepanjang 329.34 m'.

b. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program ini dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran.

Alokasi dana sebesar Rp25.000.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp24.979.500,00 atau 99,92%, keluaran kegiatan (output) tersebut berupa terpeliharanya 3 (tiga) unit mobil pemadam kebakaran.

Hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya kelancaran pencegahan bahaya kebakaran dengan terawatnya 3 (tiga) unit mobil PMK.

Hasil kegiatan ini tercapai 100% sesuai target.

- 2) Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran.

Alokasi dana sebesar Rp334.039.000,00. Dana tersebut terealisasi sebesar Rp332.268.400,00 atau 99,47%.

keluaran kegiatan (output) tersebut berupa terlaksananya kegiatan pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran dalam 1 tahun.

Hasil kegiatan (outcome) berkurangnya tingkat kerugian akibat bahaya kebakaran selama 1 tahun.

hasil kegiatan ini tercapai 100% sesuai target.

c. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pemantauan dan Penyebarluasan informasi potensi bencana alam.

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp23.010.000,00 terealisasi sebesar Rp23.010.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya koordinasi, pemantauan dan pelaporan informasi anggota satlak PBP dan warga masyarakat di Kab.Sukoharjo sebanyak 44 OK.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya wawasan tentang bencana alam dan terbentuknya posko bencana alam sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

2) Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp29.310.000,00 terealisasi sebesar Rp29.310.000,00 atau 100%.

Target keluaran (output) berupa tersuluhnya anggota satlak PB dan warga masyarakat sebanyak 1 (satu) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa terciptanya pengetahuan potensi bencana bagi anggota Satlak PB Kabupaten Sukoharjo dan masyarakat sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

3) Penyuluhan dan Penyebarluasan informasi potensi bencana alam

Alokasi dana kegiatan sebesar Rp50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp49.920.000,00 atau 99.84%.

Target keluaran (output) berupa terlaksananya penyuluhan dan penyebarluasan potensi bencana alam sebanyak 4 (empat) kali.

Target hasil kegiatan (outcome) berupa meningkatnya pengetahuan aparat dan masyarakat tentang potensii bencana alam sebesar 100%.

Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan atau tercapai 100%.

BAB VI P E N U T U P

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sebagai daerah otonom telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah beserta peraturan pelaksanaan dan kebijakan Negara (*public policy*) yang ada.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, sekaligus dalam rangka upaya pencapaian visi dan misi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2010 - 2015 dan Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 34 Tahun 2010 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011.

Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 sebagai media pertanggungjawaban Bupati merupakan wujud dari akuntabilitas dan transparansi dari penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk dievaluasi oleh Pemerintah Pusat.

Hasil perhitungan secara mandiri (*self assessment*) dan evaluasi secara mandiri (*self evaluation*) atas pelaksanaan Anggaran dan Belanja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011 yang telah diuraikan dalam Bab-bab sebelumnya, menunjukkan bahwa pelaksanaan 34 (tiga puluh empat) urusan pembangunan yang mencakup program-program dan kegiatan-kegiatan baik Urusan Wajib, Urusan Pilihan dan Tugas Pembantuan selama tahun 2011 sebagian besar/mayoritas menunjukkan tingkat keberhasilan (*outcome*) yang baik.

Dengan tersusunnya Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011, diharapkan upaya terciptanya *good governance* sebagai tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan dapat dilaksanakan. Sukoharjo yang Makmur dan Mandiri, masyarakat yang bertakwa, sejahtera, berdaya dan berdaulat, partisipatif dan berkeadilan dengan pemerintahan yang bersih (bebas KKN) dan berwibawa, dan secara khusus strategi pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, dapat berhasil sebagai komitmen yang telah ditetapkan bersama.